



Lampiran A-1

Alat Ukur

(Draf Wawancara Terstruktur)



PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS SUBJEK

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Status Sosial :
 Waktu dan Tempat :

No	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
1	Objective vs subjective Conflict	Apakah perang suku atau konflik dilakukan karena ada sebuah tujuan yang ingin di capai?	
		Apakah setiap orang yang melakukan perang atau konflik itu atas kemauan diri sendiri atau dipaksakan?	
		Apa dampak/ akibat dari konflik dan perang suku? menurut Anda	
2	Implicit Vs Eksplicit Conflict	Apakah perang suku atau konflik itu sengaja dibuat oleh orang lain atau memang sudah menjadi kebiasaan warga Timika?	
		Apakah perang suku atau konflik terjadi karena ada masalah tertentu yang dilakukan oleh kelompok suku?	
3	Pendekatan Dialog	Menurut anda dengan cara Dialog atau duduk bersama dapat menyelesaikan konflik antar kelompok yang terjadi saat ini?	
		Apakah proses dialog atau duduk bersama sudah pernah di lakukan saat perang atau konflik terjadi?	
4	Pendekatan kearifan lokal	Menurut anda, apakah tradisi lokal seperti patah panah atau bayar denda dapat menyelesaikan perang suku yang terjadi saat ini?	
		Menurut anda apakah ada tradisi lain yang perlu dilakukan untuk mendamaikan perang suku/ konflik antar kelompok?	
5	Perdamaian Positif	Apakah proses perdamaian sudah dilakukan oleh pihak pemerintah, gereja, kepolisian, hukum, LSM dan Adat?	
		Menurut anda, apakah semua proses	

		perdamaian yang dilakukan saat perang suku/ konflik sudah sesuai dan tepat sasaran?	
		Apa pendapat anda mengenai perdamaian yang sudah dilakukan saat ini?	
6	Perdamaian Negatif	Apakah proses perdamaian yang dilakukan sudah bisa menjamin kenyamanan dan kedamaian setelah perang?	
		Bagaimana tanggapan anda mengenai cara damai menurut tradisi perang suku yang benar sesuai adat?	
		Apakah selama ini proses perdamaian sudah sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan?	
7	Dimensi Kekerasan	Menurut anda, apakah kekerasan harus di balas dengan kekerasan?	
		Ketika kekerasan terjadi, langkah apakah yang harus dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan?	
		Apakah ada cara lain untuk menghentikan kekerasan saat pertama kali terjadi?	
8	Dimensi harmonis	Bagaimana cara saling menghargai antar sesama yang sering dilakukan oleh kelompok suku yang ada di Timika? Menurut Anda	
		Apakah dengan cara yang anda sebutkan dapat mengurangi kekerasan, perang dan konflik?	
9	Damai dengan Tuhan	Menurut anda, apakah damai dengan Tuhan dapat memberikan hal baik bagi kehidupan?	
10	Damai dengan alam semesta	Menurut anda, apakah damai dengan alam semesta dapat membantu setiap orang untuk hidup lebih baik?	
11	Damai dengan diri sendiri	Apakah damai dengan diri sendiri akan memudahkan kita untuk bisa berdamai dengan siapapun?	
12	Damai dengan orang lain	Bagaimana cara Anda untuk berdamai dengan orang lain, atau kelompok lain saat ada perang suku atau konflik?	
		Contoh apakah yang anda gunakan untuk berdamai dengan orang lain?	

13	Kepentingan Sama	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku yang terjadi saat ini untuk merebut sesuatu yang sama atautkah sesuatu yang berbeda?	
14	Prasangka	Apakah konflik/ perang suku yang terjadi ini dikarenakan ada unsur tidak saling senang, dendam atau kecemburuan sosial antar kelompok suku yang lain?	
15	Sumber daya	Apakah konflik/ atau perang suku yang terjadi di karenakan perebutan sumber daya yang ada?	
		Apakah sumber daya mempengaruhi orang untuk melakukan konflik/ perang suku?	
16	Identitas sosial dan kategori sosial	Menurut anda, apakah suku satu dan suku lain selalu berkonflik/berperang hanya untuk mempertahankan nilai dan harga diri setiap kelompok suku?	
		Apakah setiap suku yang sering berkonflik/berperang memiliki sifat dan karakter yang berebeda dengan suku lain sehingga sering di cap?	
17	Ketidakadilan	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku dipengaruhi oleh ketidakadilan atau rasa tidak adil?	
18	Perilaku Agresif	Apakah suku yang sering konflik/ perang suku mempunyai kelakuan yang kasar?	
		Apakah kelakuan mereka sudah bisa diketahui oleh orang lain?	
19	Visi yang kuat untuk masa depan	Menurut anda, Apakah tujuan yang kuat untuk sebuah perdamaian di masa depan dapat menyelesaikan konflik/perang suku di Timika?	
20	Penegakan Hukum	Menurut anda, apakah penegakan hukum merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan konflik/ perang suku dan menciptakan perdamaian?	
21	Partisipasi kelompok	Apakah partisipasi dari setiap kelompok suku akan membantu proses perdamaian ketika ada konflik/perang suku?	
22	Use of local attributes or methods	Menurut anda, apakah dengan tardisi lokal setiap kelompok suku dapat menyelesaikan konflik/perang suku dan menciptakan perdamaian?	
23	Kepemimpin	Menurut anda, apakah pemimpin saat ini	

	an	memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik/perang suku atau tidak?	
		Apakah pemimpin saat ini sudah melakukan proses perdamaian dengan baik dan sesuai harapan masyarakat?	
24	Personal	Apa dampak perang suku bagi kesehatan?	
25	Subjektif Weel-being	Bagaimana penampilan orang pada saat perang suku?	
		Apakah perang suku memberikan kesenangan sendiri bagi setiap orang yang berperang?	
		Apakah perang suku dapat memberikan kebahagiaan?	
		Bagaimana pengalaman saudara saat melihat perang suku?	
		Menurut saudara, Apakah perang suku itu sesuatu yang indah?	
		Apakah mereka yang sering berperang mendapatkan penerimaan dalam lingkungan?	
26	Aktualisasi Diri	Apakah orang yang berperang mendapatkan hidup yang baik?	
		Apakah orang berperang mempunyai tujuan yang harus dicapai?	
		Apakah perang suku merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan setiap orang dari suku yang berperang?	
		Apakah berperang dapat menumbuhkan semangat bagi setiap orang untuk berkarya dan memiliki ketrampilan?	
		Bagaimana mereka menciptakan kedamaian dalam diri mereka saat berperang atau berkonflik?	
		Mengapa perang suku atau konflik selalu dilakukan, apakah itu adalah pekerjaan setiap hari mereka?	
		Apakah mereka yang berperang/konflik memahami tujuan dan maksud dari perang itu sendiri?	
27	Relasi	Apakah perang suku akan mempertahankan hubungan baik dengan keluarga?	

		Apakah perang suku yang dilakukan tujuannya untuk diakui oleh orang lain atau dihormati?	
		Apakah perang suku akan menjaga hubungan baik dengan teman dekat?	
		Apakah dengan perang suku dapat memberikan hubungan baik dengan orang yang disukai?	
		Apakah perang suku akan membantu menolong orang lain yang mengalami masalah saat berkonflik?	
28	Sosial/Univer sal	Apakah perang suku sudah sesuai dengan moral atau tradisi setiap suku?	
		Apakah perang suku adalah cara untuk mencari kebenaran dalam menemukan jawaban? (final ya panah)	
		Apakah perang suku bertujuan untuk membantu orang yang lagi mengalami kesulitan?	
		Apakah perang suku merupakan tradisi untuk menyelesaikan masalah?	
		Apakah perang suku dapat menjaga keindahan dan hubungan dengan alam sekitar?	
		Apakah perang suku akan menyelematkan generasi atau malah menghancurkan generasi?	
29	Religi/Spiritu al	Apakah agama memperbolehkan orang untuk melakukan perang suku?	
		Bagaimana agama melihat perang suku saat ini?	
		Mengapa agama tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan konflik?	
		Apakah perang suku bisa menjaga hubungan baik dengan alam?	
		Apakah alam menyetujui untuk berperang?	

LAMPIRAN A-2

LAPORAN VERBATIM SUBJEK



VERBATIM SUBJEK 1

IDENTITAS SUBYEK IV

Nama : T.W
 Usia : 49 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Sosial : Tokoh Masyarakat Suku Amungme
 Waktu dan Tempat : Kantor Koperasi. Depan Gereja Katedral Timika- Papua

No	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Intensitas	Keterangan
1	Objective vs subjective Conflict	Apakah perang suku atau konflik dilakukan karena ada sebuah tujuan yang ingin di capai?	Perang atau konflik yang terjadi di kota timika ini tidak dikategorikan perang suku atau konflik tetapi yang terjadi ini ialah perang dan konflik kepentingan pihak ketiga dan mereka ada di belakang layar iyaa...menurut saya	K	++++	Kepentingan menjadi faktor timbulnya konflik terbuka sesuai teori konflik.
		Apakah setiap orang yang melakukan perang atau konflik itu atas kemauan diri sendiri atau dipaksakan?	Setelah korban jatuh maka akan ada konflik dan perang tetapi pertama adalah kepentingan , menurut kaca mata adat saya, dulu perang suku terjadi atau konflik terjadi di suku Amungme karena tiga hal yaitu <i>babi perempuan dan tanah</i> . Tetapi perang atau konflik yang terjadi sekarang ini sumbernya dari Bir (miras) . Sekarang kita tanya miras ini siapa yang datangkan , karena dalam bahasa Amungkal tidak ada nama bir, satu yang saya mau masukan disitu (menarkalimo) tahun 70-80 itu waktu jaman betel freeport masuk bir ada, dan orang Amugme lihat bir itu, orang yang minum bir itu kaya orang gila, kaya malaria tropika jatuh dari pohon menyeberang jurang kali itu dia menyeberang kiri kanan tapi dia tidak papa, jadi julukan untuk nama bir/ miras itu menarkalim. (me=manusia, nar=otak, kalim=gila), jadi air yang mengila- gilakan manusia. Maka perang	K	++++	Kepentingan, Miras menjadi penyebab utama terjadi konflik di Timika.

		<p>atau konflik yang terjadi di timika terus menerus ini pertama sumbernya dari bir, orang gila yang bawa datang bir di daerah ini menurut orang Amungme itu satu.</p> <p>Kedua: dimana ada <u>kepentingan pihak-pihak lain baik itu pilkada, baik itu calon bupati juga kepentingan orang jakarta seringkali terjadi perang dan konflik di daerah timika ini</u>. Jadi saya tadai bilang bahwa perang suku itu tidak ada di timika yang ada ini perang kepentingan.</p>	K1	++++	<p>Kepentingan politk menyebabkan konflik kepada masyarakat yang tidak bersalah dan akhirnya meluas hingga konflik menjadi besar.</p>
	<p>Apa dampak/ akibat dari konflik dan perang suku? menurut Anda</p>	<p>Dampaknya adalah akibat setelah orang dapat bir dan minum mabuk dapat tabrak atau dapat tikam atau mati dipukul, dibunuh disitu masuk budaya perang adat ini berkepanjangan ahh kebanyakan kelalaian menyebabkan perang itu sampai <u>mengganggu seluruh aktivitas warga Amungme di timika</u>, kelalaian pengamanan itu tidak ada ketegasan hukum yang mengamankan masyarakat disini mengamankan konflik- konflik itu terpaksa <u>yang korban itu bukan hanya orang Amungme tetapi semua suku yang ada di timika</u>. Itu korban keamanannya, korban manusianya, korban harta benda dll. Pertama sebenarnya harus disini ada pemerintah ada kepolisian, ada semua tapi kelalaiannya disitu. Disitu juga terjadi proyek2 oknum2 tertentu juga membuat pihak tokoh gereja, tokoh adat, tokoh masyarakat berbicara untuk aman tidak bnisa karena ada pihak-pihak tertentu dibelakang dibacking oke itu saja.</p>	K1	++++	<p>Rasa aman, merugikan orang lain tanpa melihat status sosial setiap orang.</p>

2	Implicit Vs Explicit Conflict	Apakah perang suku atau konflik itu sengaja dibuat oleh orang lain atau memang sudah menjadi kebiasaan warga timika?	Oh tidak, maka saya bilang tadi <u>perang suku atau konflik itu tidak ada di timika yang ada itu perang kepentingan</u>	K	++++	Kepentingan menjadi faktor timbulnya konflik terbuka sesuai teori konflik.
		Apakah perang suku atau konflik terjadi karena ada masalah tertentu yang dilakukan oleh kelompok suku?	Ah pertama yang saya ada di timika dan saya lihat perang yang pernah terjadi pertama itu di tahun 1993/4 itu di kwamki lama itu kejadiannya karena tokoh masyarakat Amungme di bunuh di depan bupati, camat, polisi tokoh satu dibunuh oleh pihak dani, disitu mereka perang besar-besaran. Dan itu terjadi perang antara suku Dani dengan Amungme. Tapi perang antara orang Amungme itu waktu <u>pemekaran provinsi</u> terjadi di timika, itu memang suku Amungme perang, suku Amungme menolak provinsi, karena pertama belum disiapkan SDMnya, ya itu <u>kepentingan jakarta pada saat Megawati Sukarnoputri hanya itu</u> . Berikut <u>perang jayanti itu gara-gara tanah pada tahun 2014</u> , tanah Papua inikan tanah adat tapi pemerintah langsung diperintahkan jakarta bikin segala macam aturan sertifikat tanah pelepasan dari jakarta pelepasan dari pemerintah tidak melalui prosedur pemilik hak ulayat itu biasanya terjadi perang. Perang dengan masyarakat yang masuk ke tanah2 yang sebenarnya bukan tanah mereka, sehingga pemilik hak ulayat mengkalim dan terjadi perang/ konflik masalah tanah. Ini juga hanya karena pemerintah tidak ada kordinasi dengan masyarakat pemilik hak ulayat.	K	++++	Kepentingan kekuasaan pemerintah masyarakat. Politik dari pihak kepada

			<p>Kemarin di kwamki lama, karena dia punya anak mati, pihak-pihak di belakang ini tidak tahu dampak perang suku ini, dendaman itu saat patah anak panah dan perdamaian kalau pertama sebelum menuju damai ini manusia yang korban harus mereka bayar menurut budaya mereka. Kalau kita orang Amungme itu memang masih ragu dengan bayar kepala karena agama melarang itu, sering kali kita bilang Amungme bilang sudah arwahnya kembali kepada bapak-Nya di surga. Kalau orang Amungme yang dibunuh orang Amungme tidak akan tunggu sampai matahari masuk, harus dibalas hari itu juga biar konflik tidak berkepanjangan dan selesai secepatnya, dan keyakinannya bahwa mereka sudah impas dan kedua-duanya naik ke surga itu menurut keyakinan orang Amungme.</p>			
3	Pendekatan Dialog	Menurut anda dengan cara Dialog atau duduk bersama dapat menyelesaikan konflik antar kelompok yang terjadi saat ini?	<p>Menurut hukum adat pertama orang Amungme punya hukum adat yang ditakuti oleh Amungme dulu yang paling sakral itu ada dua yaitu <u>ANOM dan MIZIM hukum adat itu. ANOM itu dosa dan dusta kalau mizim itu penghianat jadi orang Amungme takut hanya dua ini.</u> Tolong jangan membawa suku mereka marga mereka karena itu akan disebut anomnar yang ini mereka jaga mizimnar tadinya bicara disini A nanti keluar disana B yang ini yang mereka jaga itu sangat bahaya.</p>	P1	++++	Anom dan Mizim merupakan norma adat suku Amungme untuk memaknai konflik dan perdamaian
		Apakah proses dialog atau duduk bersama	<u>Dialog atau duduk bersama Ada syaratnya yaitu kepala adat atau kepala suku disebelah</u>	P1	++++	Dialog juga sering digunakan untuk

		<p>sudah pernah di lakukan saat perang atau konflik terjadi?</p>	<p><u>dorong kordinasi dengan mereka yang ada disebelah” meno hari ini kita akan duduk bicara tentang bagaimana penyelesaian ini</u> ah dorang tentukan hari itu <i>woemum,woemkong</i> ini yang punya perang mereka berbicara tapi memang sebelum perdamaian mereka masih belum berjabatangan dan duduk jarak- jarak. Tetapi tetap dalam posisi diskusi, pada saat penyelesaian masalah/konflik mereka selalu syarat masalah yang akan dibicara ini tidak boleh ditaruh ditengah antara manusia dengan manusia itu satu hal yang tidak bisa sakral. Karena mereka tahu Amungme tahu bahwa manusia menciptakan masalah dan akhirnya juga akan diselesaikan oleh manusia buat masalah tapi nanti selesai juga manusia yang selesaikan itu dari turun temurun bahasa ini orang Amungme tahu. Maka masalah tadi ditaruh 100 meter jauh tidak boleh taruh ditengah2 diskusi kalau mau menyelesaikan itu, <u>proses dialog antar tokoh sering dilakukan saat konflik sosial atau perang suku terjadi. Ketika ada konflik pasti akan ada duduk bersama dalam proses penyelesaian itu Amungme dulu sesuai hukum adat menjaga ANOM dan MIZIM ni.</u> Maka yang berkumpul itu dia tidak boleh datang dengan Mizim dan Anom. Karena kalau datang selesaikan masalah bicara A harus dilakuan A jangan sampai bicara A keluar bicara B ini mencatat turun temurun, sampai dunia kiamat kau akan dicatat sebagai penghianat atau mizim itu yang mereka biasa jaga. Setelah pulang itu mereka sudah siapkan karena sudah mendapatkan gambaran pada</p>	<p>P1</p>	<p>++++</p>	<p>menyelesaikan konflik yang terjadi</p> <p>Dialog akan digunakan oleh kepala perang atau pihak pembuat konflik untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan bersama dalam proses perdamaian</p>
--	--	--	--	-----------	-------------	--

			saat proses penyelesaian bersama, maka mereka pulang untuk persiapan perdamaian. Disana dia sudah terima tapi dia bilang bahasa itu sabar karena kami pihak korban tidak terima bahasa itu mereka bahas lagi nanti sama2 sampai disana ok disini ok baru bubar dan melaksanakan perdamaian.			
4	Pendekatan kearifan lokal	Menurut anda, apakah tradisi lokal seperti patah panah atau bayar denda dapat menyelesaikan perang suku yang terjadi saat ini?	<p><u>Menurut orang adat patah panah dan buang anak panah dan cuci tangan pelaku perang yang hadir di lapangan itu bukan dorang tahu bahwa perang adat yang punya perang itu ada bukan woemum atau woemkong, karena yang punya perang itu tidak bisa lihat dengan mata karena mereka berada pada alam semestanya sendiri.</u> Jadi mereka kalau sudah sikap untuk damai dengan sendirinya perang itu turun sendiri karena mereka sudah kembali, lempar anak panah atau buang anak panah dengan sendirinya dengan alam itu sudah kembali iya itu berat. Macam kemarin jayanti 20 orang woemum dapat tangkap masuk di Polres masuk di lembaga sidang di pengadilan saya ketemu kepala pengadilan saya bilang bahwa perang adat itu untuk menuju perdamaian bukan menggunakan teori atau hukum yang tertulis, karena kepala perang 20 orang yang kau tahan di pengadilan itu ada akibat dan dampak nanti kena di penegak hukum Indonesia ini, hukum tertulis ini. Karena dia masih punya mata kepala dan roh dia dengar dan sekarang dia ada tinggal di pengadilan sana, dia akan ganggu kepala lapas dan keluarga sampai dalam rumah akan di ganggu, sehingga harus keluarkan 20 orang</p>	P1	++++	Patah panah, cuci tangan degan babi merupakan tradisi perdamaian menurut suku Amungme. Memaknai perdamaian secara supranatural melalui alam semesta.

			<p>agar mereka bisa kembalikan roh- roh ini kembali ke tempat , akhirnya 20 orang keluar. Jadi saya pernah ketemu dengan pengadilan saya naik menyelesaikan masalah jayanti ini. Jadi wemnengeli itu ada yang punya perang itu ada roh yang tidak bisa di lihat dengan mata tapi dia masuk di perang itu dia yang antar orang untuk di bunuh dia yang bawah datang taruh di musuh baru mereka bunuh. Tidak sembarang perang itu orang mati sembarang biar panah hujan lempar bagaimanapun susah untuk kehilangan nyawa, kecuali wemnengel yang punya perang itu ambil anak panah dan buang disana, dan yang ada buat salah entah itu tidur dengan perempuan atau jalan dengan perempuan, pencuri atau macam apa, itu anak panah dia buang kesana tapi tetap kembali kepada engkau, jadi perang itu tidak boleh tinggal dengan perempuan baru masuk lapangan, wahh itu ko cepat dapat anak panah</p>			
		Menurut anda apakah ada tradisi lain yang perlu dilakukan untuk mendamaikan perang suku/ konflik antar kelompok?	<p><u>kaitan dengan roh yang ada di luar karena dia sudah ada disitu perang itu yang punya mereka dan dia yang gerakan semua maka pertama perdamaian itu, (amankan mereka kembali)</u> manusia dengan manusia mau damai musuh sebelah dengan musuh sini mau damai persyaratanya potong babi cuci tangan baru potong perempuan punya babi baru ibu bapa2 dong perang punya. Syaratnya juga ada banyak kriteria. Sampai proses pemotongan itu selesai baru masuk kepada potong babi umum makan bersama setelah makan bersama itu dong buang anak panah itu suruh mereka kembali ke tempat itu artinya DAMAI.</p>	M	++++	Memaknai perdamaian dengan tradisi lokal secara supranatural dengan alam semesta.

5	Perdamai an Positif	Apakah proses perdamaian sudah dilakukan oleh pihak pemerintah, gereja, kepolisian, hukum, LSM dan Adat?	Ya kalau <u>pemerintah seringkali berdialog mengajak kepala perang dari pihak sebelah menyebelah untuk duduk bersama berdialog untuk menuju perdamaian</u> menyumbang uang babi untuk menuju ini tapi sering kali dia keluar sedikit dari tujuan yang ada di kepala perang dorang tapi degan terpaksa <u>polisi ini selalu mendobrak dan menghancurkan kegiatan perdamaian adat tersebut.</u>	P1	++++	Dialog antara pemerintah dan pihak keamanan untuk mencari solusi bersama pihak yang berkonflik.
		Menurut anda, apakah semua proses perdamaian yang dilakukan saat perang suku/ konflik sudah sesuai dan tepat sasaran?	<u>Dampaknya kadang mereka yang terlibat perang melakukan pembalasan atau pembunuhan di luar arena perang karena di arena perang dikuasai dan dijaga ketat oleh polisi.</u> Seringkali orang Amungme juga bingung kenapa polisi melarang, kalau polisi mau menegahkan hukum tembak saja disitu atau rampas dan semua jalan dipalang dan fakukan perang sana kalau dong sudah perang lebih baik selesaikan menurut dong punya hukum, tapi kalau keluar jangan koh ah ado ini yang salah. Seringkali pembiaran tadi. <u>Maka kalau bicara tentang polisi menegakan hukum tembak kaki, tangkap anak panah, kasi masuk sel kirim dia kalau melanggar hukum, hal ini memang polisi tidak pernah lakukan tangkap orang penjara dan kirim jauh dari timika sebenarnya itulah tokoh2 gereja adat LSM punya mau.</u> Masyarakat yang mau membunuh orang itu sudah ada agama sudah ada pemerintah tapi memang ada pembiaraan dan kelalaian. Pendeta yang biasa kotbah di gereja juga selalu himbaukan untuk aman, hidup damai. Tetapi sekarang ini selalu turun lapangan	F K	++++ ++++	Dendaman konflik atau perang yang belum selesai biasanya dilakukan pembalasan dengan cara membunuh di luar arena konflik. Konflik yang terjadi tidak diatasi dengan serius oleh pihak kewan. LSM dan tokoh masyarakat selalu mengkritisi hal tersebut.

			<p>untuk mendamaikan itu saya sendiri, saya selalu turun ke lapangan sebagai tokoh masyarakat, banyak hal yang kami hadapi di lapangan, pertama kami hadapi masyarakat yang kami tidak kenal. Sekarang kami hadir itu kami tahu bahwa kami ini tidak ada apa- apa dan tidak cari kepentingan di tengah- tengah konflik itu kami rasa memiliki dengan pihak konflik bahwa kami bagian dari mereka, pikiran itu yang bergerak kita untuk hadir di tengah lapangan perang untuk bicara. Semua dengar kalau tokoh yang dorang kenal itu perang sebelah perang sebelah walaupun didalam musuh kita kalau mereka bilang orang itu yang hadir semua dengar nah itu, karna itu juga sering kali bilang orang punya talenta, karisma iya..</p>			
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat anda mengenai perdamaian yang sudah dilakukan saat ini? 	<p><u>Kalau perang yang ada di timika mau bilang damai sampai sekarang juga belum karena banyak orang yang korban, yang korban itu kalau kena anak panah itu sampai lama meninggal kalau bakar berarti perang, jadi saya mau bilang damai total itu tidak ada</u> yang terjadi itu tahun 1954/55 perang amungme yang dasyat perang paling terakhir itu perang wentalang ah itu perang yang luar biasa dan damai agama masuk itu sampai sekarang tutup, itu misionaris masuk anak panah buang di laut patah semua bakar semua dan memang agama dan bendera kristus masuk bendera perdamaian masuk dan tanam lagu perdamaian masuk lagi dalam bahasa Amungme aman sampai, dorang catat itu hanya lagu itu, lagu itu bahasa amungkal, bahasa amungme dan itu untuk amungme dan tanah amungsa maka perang</p>	P	++++	Belum ada langkah yang tepat untuk mendamaikan konflik perang suku, karena faktor dendaman yang terus merajalela.

			<p>tidak muncul. Sekarang setelah ada pemerintah, pihak keamanan ada setelah ada agama masuk baru perang. Kita ini disebut penghianat antara Tuhan dengan kita jangan membunuh kita bunuh orang siapa yang mau paksa ya itulah yang datangkan sumber perang itu dari pemerintah. Pemerintah kita harus disuruh perang mereka yang datangkan miras. Bahasa Amungme tidak ada nama miras tapi miras masuk jadi kacau dan memang orang amungme selalu pikir kapan indonesia ini sadar. Tapi tidak usa itu kami tahu bahwa kami masih diatur.</p> <p><u>kalau perang suku mereka takut Anom dan Mizim tapi kalau ini perang kepentingan dan kelalaian</u> itu kebetulan ada dia punya nilai- nilai hidup itu hilang habis mengajak masyarakat harus perang masyarakat juga maunya ikut mereka lagi situasi itu. Situasi yang di bangun oleh manusia untuk menciptakan konflik, jadi sekarang pemerintah ee gereja LSM dengan lembaga adat lembaga- lembaga dan dari misi- misi kemanusiaan mau turun itu masih perhitungkan, karena disitu perang kepentingan hmm iya.</p>	K1	++++	<p>Kepentingan sehingga sering mengabaikan hukum adat seperti Anom dan Mizim</p>
6	Perdamai an Negatif	Apakah proses perdamaian yang dilakukan sudah bisa menjamin kenyamanan dan kedamaian setelah perang?	<p><u>Kalau untuk damaikan untuk konflik tertentu dengan potong babi dan bayar kepala semua kalau itu bisa damai itu keputusan ada di woemum dan itu menjamin kenyamanan bagi semua pihak</u>, tapi kalau muncul kematian atau pembunuhan lagi pasti akan muncul konflik lagi. Itu pihak korban perang kemarin punya, pihak korban yang tahun lalu punya, beberapa tahun lalu punya, dia turun buat kelompok dan gabung2 lagi pada kesempatan itu.</p>	P	++++	<p>Perdamaian akan terjadi ketika disepakati oleh pihak korban dan kepala perang.</p>

		Bagaimana tanggapan anda mengenai cara damai menurut tradisi perang suku yang benar sesuai adat?	Kalau <u>orang amungme melakukan perang harus di lapangan perang tidak di luar-luar itu syarat, syarat kedua jangan bunuh anak kecil yang tidak bisa pegang panah dan masuk lapangan perang, ketiga jangan bunuh perempuan mulai dari ibu hamil sampai anak2 remaja namanya perempuan.</u> Perang/ konflik syaratnya itu harus selesasikan di lapangan perang perdamaianpun di lapangan perang ya itu	K1	+++	Konflik perang suku sesuai adat orang Amungme yaitu menyelesaikan permasalahan di lapangan dan tidak membunuh mereka yang tidak masuk dalam kategori konflik tersebut.
		Apakah selama ini proses perdamaian sudah sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan	<u>Proses perdamaian yang saat ini dilakukan tidak sesuai dengan suku Amungme, dulukan pakai kulibia ikopmuka</u> nilai uang yang tinggikan dua itu. Terus <u>penyelesaian masalah itu selau harus jaga dua hukum itu menjaga perdamaian yang harus dijaga oleh suku Amungme ANOM dan MIZIM.</u> Iya perang sudah selesai disana terus munculkan perang yang dulu bagi orang Amungme tidak akan ikut perang karena sudah damai. Hanya dua hukum adat itu menjaga semua perdamaian. Saat konflik sekarang mereka tidak menjaga dua hukum adat menurut suku Amungme itu . <u>Konflik dan perang suku saat ini sungguh saya bilang konflik kepentingan, kepentingan itu dari semua pihak juga punya kepentingan di dalam.</u>	P K1	+++ +++	Perdamaian belum sepenuhnya tuntas sesuai tradisi yang seharusnya. Dan tentunya menjaga Anom dan Mizim Konflik yang terjadi saat ini benar-benar konflik kepentingan.
7	Dimensi Kekerasan	Menurut anda, apakah kekerasan harus di balas dengan kekerasan?	Pertama orang Amungme yang setelah agama misionaris masuk itu agama juga ada doa-doa di dalam kata-kata jangan di hakimi karena akan dihakimi. Tapi karena emosional yang balas harus balas itu tadi saya bilang sebelum			

			<p>matahari terbenam kalau orang Amungme satu ko bunuh harus selesaikan agar pertanyaanya jangan ada dendaman atau konflik ini yang selelau saya pikir itu kalau orang oyame (rambut lolong) yang tabrak orang Amungme atau potong orang Amungme mati itu orang Amungme tidak pernah pikir suku itu marga dari mana suku dari mana tapi yang lewat itu dia balas ikat dua orang supaya mereka dau berjalan bersama, ikat disini aman itu pertama. Intinya kalau konflik atau perang atau baku bunuh atau kebetulan baku tabrak atau mati, harus mati dua orang sama2 biar mereka bisa jalan sama2 dan situasi bisa aman.</p>			
		<p>Ketika kekerasan terjadi, langkah apakah yang harus dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan?</p>	<p><u>Kalau kami sekarang orang timika itu satu hal saja pemerintah batasi miras ini untuk timika ini itu aman, masalah timika ini konfliknya itu tiap tahun, tiap saat selalu muncul, itu karena miras dan perampasan hak- hak adat masalah tanah, tanah adat tapi tanpa kordinasi dengan pemilik hak ulayat itu menjadi konflik.</u> Karena itu banyak kepentingan di dalam, kemudian bikin kubu2, orang yang mau dalam pilkada ka macam apa DPR ka bupati ka itu kalau bukun kubu2 itu ado itu kalau satu kali salah sedikit tetap menyala jadi itu kepentingan. Karena masyarakat ini belum mengerti tentang politik dan juga aturan2 itu juga tadi saya masuk dengan kelalaian. <u>Selain itu banyak hal tentang pemerintah, pemerintah belum pernah buat peraturan PERDA disini PERDA tidak ada sama sekali sampai hari ini.</u> PERDA adat kemudian perlindungan hak-hak masyarakat ini bebas</p>	F	++++	<p>Miras dan tanah adat harus ditata baik sehingga tidak terjadi konflik antar sesama.</p>
				P1	++++	<p>PERDA adalah solusi untuk membuat aturan mengenai larangan konflik agar tidak terjadi atau terulang konflik yang sama di kemudian</p>

			tidak ada aturan yang mengatur dan melindungi tidak ada hukum yang memihak maka ini daerah bebas maka kapan saja ciptakan konflik, dia menuai konflik itu ya semua ini manusia yaang ciptakan			hari.
		Apakah ada cara lain untuk menghentikan kekerasan saat pertama kali terjadi?	<u>Orang Amungme merasa tidak puas karena hukum itu tidak pernah betul-betul ditegakkan, maka mereka mengambil ahli hukum adat</u> ya itulah konflik satu-satunya, itu kelalaian semua. Jadi pemerintah bilang masyarakat sadar untuk minum bir pertanyaanya kalau orang Amungme bingung dengan apa yang pemerintah bilang masyarakat sadar itu sadar model apa yang pemerintah miliki iaaa eh ehmmm. Ini orang tua yg melahirkan kita ko naik jadi pemerintah ko suruh mereka sadar ko sadar mereka yang melahirkan kita, itu yang ko harus berterima kasih itu ko yang mengamankan masyarakat ini, membangun masyarakat bukan menghancurkan masyarakat itu yang salah. Makanya saya selalu bilang di koran kalau pemerintah bilang masyarakat sadar pertanyaan saya kepada pemerintah sadar model apa yang ko miliki?	P1	++++	Hukum adat menjadi benang merah dalam menyelesaikan konflik perang suku saat ini.
8	Dimensi harmonis	Bagaimana cara saling menghargai antar sesama yang sering dilakukan oleh kelompok suku yang ada di Timika? Menurut Anda	Kalau <u>menurut orang Amungme orang Amungme bilang itu nejum atau hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta, manusia dengan Tuhan, itu yang menjaga dua hukum tadi, semua itu tidak keluar orang Amungme hidup dari dua hukum ini.</u> Hubungan Tuhan	M	++++	Nejum atau relasi antar sesama menjadi tolak ukur untuk menciptakan kedamaian antar sesama manusia, alam dan Tuhan

			dengan manusia tidak ada baru hubungan duniawi saja ko jalan itu sama saja ko penghianat ko menghianati diri dengan Tuhan. <u>Damai itu tidak datang belajar melalui teori tapi damai itu dia melekat pada setiap manusia yang ada, dan itu selalu ada pada orang Amungme.</u>			
	Apakah dengan cara yang anda sebutkan dapat mengurangi kekerasan, perang dan konflik?	Orang Amungme sudah memiliki suku bangsa yang ada di tanah adat mereka yaitu Amungsa, mereka sudah menempatkan mereka disini tapi kalau orang Amungme satupun tidak pernah berada di tanah adat mereka yang ada disana, yg ada di pulau jawa itu anak-anak sekolah yang pergi mencari ilmu, yang orang Amungme tahu masyarakat adat terima mereka untuk tinggal di tanah adat kami hanya orang Fak-fak kalau Damal, Wamena. Dani sampai Jayapura, Biak Seruai dan segala macam sampai diluar dari pulau Papua orang Amungme tidak pernah cari makan di tanah orang lain, orang Amungme tetap di tanah sendiri tapi Amungme mau memiliki baik juga mereka datang dengan budaya dong punya datang disini bikin kacau disini <u>suku Amungme terima saja, kebanyakan menerima” orang Amungme kasihnya tinggi sehingga bisa mengasihi sesama” itu yang hubungan mereka baik dengan siapa saja. Biasa kalau ada ribut hanya karena MIRAS,</u> mungkin orang jakarta pikir orang Amungme dan Kamoro harus dikasih minum ka biar mereka harus habis ka macam begitu. Jadi kami orang Amungme juga ada menilai pemerintah besar ini juga.	M	++++	Rasa memiliki untuk hidup bersama menjadi prioritas suku Amungme dalam membangun relasi dengan sesama guna menciptakan kedamaian dalam hidup	

9	Damai dengan Tuhan	Menurut anda, apakah damai dengan Tuhan dapat memberikan hal baik bagi kehidupan?	<p><u>Dulu sebelum ada agama piara ternak bikin kebun tanam-tanaman yang pertama itu kita harus taru kepada <i>narnangkai</i> (alam semesta) itu dimana kita mati akan pergi,</u> kita serahkan dia baru kita serahkan dulu belum ada gereja belum sembayang tempat memimpin gereja tidak ada kita kasih yang panggil seorang bapak, bapak kami masih ada kami punya hasil keringat kasih sama mereka terus kalau bapa kami meninggal kami kasih kepada pangkat-pangkat bapak, bapadik bapak-bapak yang lain kami kasih itu tanda bahwa kami merasa puas hasil kita dimakan oleh mereka itu <i>narnangkai</i>. Pertama itu Tuhan punya, pertama dan utama. Dan kami buat panen raya untuk manusia yang ada keluarga marga, suku dan kerabat-kerabat suku lain yang ada, amu makan bersama itu panen raya pesta bakar batu panen raya. Tanah keladi besar-besar piara babi besar-besar dia akan mengumumkan bahwa kampung ini mau pesta panen raya undang semua dan potong babi juga angkat paha ini sebut kepala suku besar di kampung sana, kampung sini bahkan suku-suku yang ada di dekat-dekat macam moni, dauga, kalau ada situ menagawan sebut dia punya nama nanti disana dia potong juga dia angkat babi juga sebut dia punya nama itu selalu jalan</p>	M	++++	Alam semesta menjadi prioritas utama dalam kehidupan masyarakat amungme sejak dahulu.
10	Damai dengan alam semesta	Menurut anda, apakah damai dengan alam semesta dapat membantu setiap orang untuk hidup lebih baik?	<p><u>Sekarang orang Amungme ini ikut orang lain punya budaya membuat ah mo damai dengan alam ni juga alam ini juga pertimbangkan apa mereka ini masih mau damai dengan saya atau tidak.</u> Pembiasaan gunung besar ini rusak orang Amungme belum</p>	P1	++++	Perdamaian kembali kepada sikap baik manusia dengan alam semesta saat ini. Ketika kita baik dengan alam semesta maka alam akan berbuat baik dengan

			<p>bicara tapi cari nilai saja orang datang cari nilai dia juga ikut cari nilai yang ini yang orang ,Amungme sekarang ini macam memang sistem sudah mengajar supaya karakter budaya orang Amungme ini di matikan, kehidupan hubungan antara tadi ini juga dimatikan. Hidup ini harus ada irihati,cemburu, curiga, sangka semua ini yang diajak jadi budaya dulu-dulu ini semua di matikan tapi ada yang masih pikir nasehat2 ada yang masih pikir yang ini tidak boleh ini yang masih ada. Sekarang ini minuman datangkan dari pemerintah generasi ini sudah rusak. Alam juga tidak mau berdamai karena kami penjual tanah lagi, yang hukum adat larang kita jual tanah, malah kita jual tanah lagi jadi penghianat semua (MIZIM). Kami orang papua bilang tanah itu seorang mama, tapi kita jual seorang mama lagi, jadi alam sudah tidak mau berhubungan dengan kita lagi itu menurut kacamata saya.</p>			<p>kita. Tetapi saat ini alam sudah tidak bersahabat dengan kita karena kita menjadi Mizim.</p>
11	Damai dengan diri sendiri	Apakah damai dengan diri sendiri akan memudahkan kita untuk bisa berdamai dengan siapapun?	<p><u>Kalau bicara damai itu, sumber damai itu tidak ada di teori tidak bisa belajar, karena damai dari pribadi masing2.</u> Pasti damai itu ada tapi kalau menyakiti berarti untuk saat itu damai tidak ada, apalagi mabuk dan ganggu dia lagi itu damai tidak ada.</p>	P1	+++	<p>Damai itu datang dari dalam diri setiap orang dan tidak bisa kita katakan damai datang karena ada teori.</p>
12	Damai dengan orang lain	Bagaimana cara Anda untuk berdamai dengan orang lain, atau kelompok lain saat ada perang suku atau konflik?	<p>Kalau perang ini kebanyakan dari ilaga, beoga, dani macam itu mereka bawa datang perang dan perang yang tidak ada aturan dalam hukum adat orang Amungme, kami selalu bilang bahwa perang selesaikan di kwamki lama selesaikan masalah disitu tidak boleh bawah keluar karena banyak masyarakat banyak ini dan tidak boleh mengganggu tapi seringkali terjadi ini juga orang</p>			

			amungme bingung kenapa harus begitu kalau sampai mabuk disana mabuk disini sampai perang itu masuk dan baku bunuh dan orang Amungme korban kiri kanan, detik itu orang amungme harus balas, tidak mau ada dendaman itu biasanya.			
		Contoh apakah yang anda gunakan untuk berdamai dengan orang lain?	Saya punya anak umur 4 tahun tetangga petik kelapa rangkai dan turun kena anak saya dan mati di tempat,dan hal itu saya pikir bahwa Tuhan menegur saya atau menasehati saya. Anak ini dibebaskan dari polisi anak ini tidak boleh dihukum tidak boleh penjara dan saya tanya polisi kasitau polisi anak itu bebaskan datang kubur dia punya anak saya melihat hidup ini tetangga yang jadikan segala2nya buat saya tetangga saudara2 jauh ada di sp2 agimuga, gunung dan lain2. Yang saya dapat susah tetangga ini adalah saudara saya hidup itu hidupnya itu tapi hidup yang saya kuasai saya tidak mau ada perbedaan pendapat konflik akibat dari saya. Saya ambil tengah dan anak ini saya kembalikan kepada bapaknya di surga tidak ada budaya untuk mengganggu perjalanan anak saya dari timika menuju surga. Saya rasa itu beban cukup tinggi korban anak saya anak bungsu dan saya ke polres suruh dia keluar dan ko naik kerja. Hidup ini suatu perjalanan yang panjang menentukan dalam dunia/bumi ini, polisi saya kasitau begitu karena orang timika hidup di tanahnya tapi korban dalam perjalanan hidup ini. Itu pengalam saya berdamai dengan orang.			
13	Kepentingan Sama	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku yang	Konflik2 saya merasa memiliki dan menurut saya orang2 yang konflik harus diselamatkan.			

		terjadi saat ini untuk merebut sesuatu yang sama ataukah sesuatu yang berbeda?	Maka saya hadir disitu bicara langsung selesai. <u>Konflik berbeda2 semua berbeda</u> , perang itu diantaranya anak-anak sekolah atau anak2 yang dipakai oleh <u>pihak ketiga dia juga mau mencari kepentingan di dalam perang itu dan di tempat perang dia mau memiliki sesuatu juga ada</u> . Yang paling berat itu dorang bayar kepala, karena setelah perang korban jiwa nyawa dihilangkan banyak orang tapi setelah perang polisi juga tidak bisa tangkap kepala perang atau <i>woemum</i> itu dia juga masih ada sumber dan pasti akan berkembang terus.	K1	++++	Kepentingan pihak ketiga dalam sebuah konflik terang-terangan bisa terlihat karena konflik saat ini sudah tidak murni seperti dulu lagi.
14	Prasangka	Apakah konflik/ perang suku yang terjadi ini dikarenakan ada unsur tidak saling senang, dendaman atau kecemburuan sosial antar kelompok suku yang lain?	Tidak ada kecemburuan kalau kita yang ada di timika ada dua suku yang punya hak ulayat yaitu Amungme Kamoro semua suku itu harus tunduk dan hormati itu. Tapi kalau dia ciptakan dia punya budaya perang dan <u>kepentingan atau dia punya dendaman yang dulu-dulu di moyang atau orang tua di kampung-kampung datang lampiaskan disini itu sebenarnya tidak boleh. Salah masalah yang ada di suku tidak boleh bawa ke suku lain di tempat lain mata pencarian hidup itu penghianat (Mizim)</u>	F	++++	Dendam masa lalu menjadi target kepentingan mereka untuk menimbulkan konflik agar terus terjadi
15	Sumber daya	Apakah konflik/ atau perang suku yang terjadi di karenakan perebutan sumber daya yang ada?	<u>Yang merebut sumber daya alam sumber daya yang ada ini manfaat oleh pihak ketiga harus konflik dan pihak ketiga yang memanfaatkan situasi itu, jadi masyarakat di adudombakan, masyarakat jadi korban</u> , ya sudah nanti pihak pemerintah daerah atau pihak penegak hukum atau pihak pemerintah provinsi atau semua anak2 mahasiswa putra daerah disini yang ada kuliah sekolah atau dimana2	F	++++	Kepentingan sumber daya alam pihak lain, sehingga sering menciptakan konflik di daerah.

			yang punya kepentingan ada ke timika, dia ajukan surat kepada presiden atau menteri disana saya dia dapat sumber daya itu dari jakarta atau dimana2 untuk dia mau jadi pimpin daerah ini dia sponsor2 konflik ini dia laporkan kesana lain untuk dia mendapatkan sesuatu setelah akibat dari ini, banyak hal yang orang pintar ciptakan masalah di timika. Konflik diciptakan oleh orang pintar untuk merebut sumber daya.			
		Apakah sumber daya mempengaruhi orang untuk melakukan konflik/perang suku?	Kemungkinan besar konflik sumber daya diciptakan oleh orang ketiga yang ingin menguasai, karena korbannya masyarakat tapi yang untung pihak ketiga,,,adahhh itu pihak ketiga			
16	Identitas sosial dan kategori sosial	Menurut anda, apakah suku satu dan suku lain selalu berkonflik/berperang hanya untuk mempertahankan nilai dan harga diri setiap kelompok suku?	<u>Sebenarnya suku Amungme dengan Kamoro ini mereka dua ini bisa konflik karena Amungme bilang dari gunung sampai pantai sedangkan kamoro bilang dari pantai sampai gunung mereka dua bisa ciptakan dan hanya mereka dua yang bisa ciptakan, tapi mereka dua tidak pernah lakukan itu. Kalau harga diri kami semua punya harga diri bukan itu menjadi taruhan dan itu tidak boleh.</u> Hanya pernah satu kali karena ada perampasan tanah di kompleks waker jalan poros irigasi, antara kelompok waker dan kelompok masyarakat Amungme di irigasi, tapi tanah itu jual diatas jual dan tidak jelas, karena maslah klem, kebetulan mereka konflik masalah tanah adat itu dan dong sudah damai dan tempat itu dong sudah memang Amungme juga sudah jual pihak Dani juga sudah jual sekarang mempertahankan bagi	M	+++	Menghargai diri sendiri dan kelompok adalah bagian terpenting pada suku Amungme dan Kamoro dalam memaknai arti sebuah perdamaian.

		<p>mereka yang punya tanah itu jadi mereka sendiri baku konflik. Tapi kami naik ke Polres bikin surat perdamaian dan saat damai saya juga hadir habis itu turun untuk panah anak panah saya yg turun dan saya kasih tahu eh Kapolres kalau kau laskar surgawi itu penjaga kewanitaan surga kalau di dunia ini ao yang jaga kalau ao betul2 menganggi laskar surgawi untuk mengamankan timika ko patah anak panah ini ihiihihi eih. Dan tanah ini pernah punya sejarah begitu misionaris masuk masyarakat Amungme sepakat untuk patah anak panah menurut agama tempat ini tidak boleh perang, jangan perang batasnya sudah jelas di tanah Amungsa dan ini ada perang ini, ini pengkhianat tidak boleh ini sekarang anak panah ko patah ehehehem. Di atas jembatan saya yang kasih anak panah ke Kapolres untuk patah. Jadi memang LEMASA & LEMASKO berdiri pimpinan Lemasko kasih anak panah dia berat dan dari Amungme punya saya kasih Kapolres untuk patah anak panah. Jadi sudah kita sepakat di Polres bikin pernyataan itu kita bikin di atas meterai iya semua baru kami buat baliho (MMT) tugu baru ujung jembatan itu batas Amungme ujung jembatan sana batas dani dan itu yang sudah kami lakukan.</p>			
	Apakah setiap suku yang sering berkonflik/berperang memiliki sifat dan karakter yang berbeda dengan suku lain sehingga sering di cap?	<p><u>Seringkali kalau disini itu kalau bagian orang gunung itu Dani Damal beoga dan mereka orang Papua, kalau dari orang pendatang itu seringkali itu orang Kei Maluku</u> tapi kami biasa kasitau orang Kei kamu tu yang bawa agama pertama dan guru dan mengenal pemerintah dari kamu dan kami terima pemerintah dan agama itu kami bilang idak</p>	K	++++	. Suku Kei menjadi suku yang sering membuat konflik karena sudah hampir semua suku pernah bermasalah.

			boleh perang harus kita bersatu tapi kamu datang langsung baku perang antara ini semua <u>suku kei sudah pernah konflik dengan semua suku yang ada di timika</u> , tapi sebenarnya kei yang mereka sudah lama dan lahir besar disini mereka senang karena mereka hargai orang tua punya sejarah dan perjalanan tapi mereka yang seringkali di kota2 pengaruh2 datang itu sudah. Jadi kei yang sudah lama ada selalu bersatu dengan orang Amungme			
17	Ketidakadilan	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku dipengaruhi oleh ketidakadilan atau rasa tidak adil?	<u>Atas nama Amungme dan Kamoro ada LPMK Amungme dapat semua dapat. Semua manusia yang ada di kota adat Amungme dan kamoro ini mereka harus saling memiliki, mau baik apa tidak baik tetap saling menghargai.</u>	M	++++	Relasi antar sesama suku di Timika menjadi yang terutama, serta keadilan bagi sesama
18	Perilaku Agresif	Apakah suku yang sering konflik/ perang suku mempunyai kelakuan yang kasar?	<u>Kasar dan sangat bedah dengan orang Amungme Selalu konflik dimana2 mereka tanya itu suku apa kalau suku kei berarti semua suku kei kena semua, kalau bilang orang Amungme semua orang Amungme kenah (generalisasi suku tidak oknum).</u>	K1	+++	Perilaku mereka yang sering melakukan konflik dengan palabelan.
		Apakah kelakuan mereka sudah bisa diketahui oleh orang lain?	Kami tidak mau ada kaya begitu kalau ada berarti Mizim itu, dan kami bilang tidak boleh dan yang datangkan alkohol adalah pemerintah jadi pemerintah telah menghinati kami orang Amungme.			
19	Visi yang kuat untuk masa depan	Menurut anda, Apakah tujuan yang kuat untuk sebuah perdamaian di	<u>Sebenarnya orang Amungme sudah bangun lembaga adat terbesar di Amungsa yaitu LEMASA, LEMASA sudah mendamaikan dan mengamankan dan mempersatukan semua</u>	P	+++	Inisiatif suku Amungme untuk membuat lembaga pemersatu agar bisa mengontrol sukunya dan

		<p>masa depan dapat menyelesaikan konflik/perang suku di Timika?</p>	<p><u>suku yang ada tidak beda-bedakan</u> setelah LEMASA bangun dan membuka jauh segala hubungan , segala potensi dan sumber daya alam dari keuangan dan lain-lain membangun ini membangun itu. Sekarang masyarakat merebut semua suku merebut apa yang diupayakan LEMASA ini dan LEMASA sekarang ada dimana dan pendiri LEMASA, kalau LEMASA berarti lembaga adat suku Amungme dengan tanah adat Amungsa itu ada dimana. Tidak merasa bersyukur dan berterima kasih tapi merebut dan mengganggu yang ada kebanyakan begitu, , <u>orang Amungme harus sadar itu bangkitkan semangat itu untuk merangkul semua dan harus ada satu PERDA yang pemerintah mengakui yaitu PERDA adat, kalau itu kuat dananya ada disitu dan kembali kepada orang tua dulu bahwa perang tidak boleh ada ketika ada agama.</u> Bir juga tidak boleh ada di tanah ini, moral, etika dan norma sudah kamu hancurkan mengganggu alam kamu sudah rusak, bahkan manusia juga kamu sudah ganggu. Kalau orang Amungme kembali kepada mereka punya adat yang membangun ketergantungan hidup antara alam, manusia dan sesama, hanya kuncinya itu damai ada disitu. Mau bangun relasi atau <i>najum</i> itu tiga hubungan ini (Allah,alam dan manusia) itu selesai dan damai akan muncul. Orang Amungme sudah punya konsep dan hubungan dengan orang lain dari dulu.</p>	P1	++++	<p>hidup damai.</p> <p>PERDA adalah alternatif terbaik guna menciptakan ketertiban dan aturan agar tidak terjadi konflik dan perang suku</p>
20	Penegakan Hukum	Menurut anda, apakah penegakan hukum	Ya <u>kalau hukum yang ada ini saya masih ragu,</u> karena saya ke kalimantan ke seluruh	P1	+++	Hukum untuk tujuan mengadili yang bersalah

		merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan konflik/ perang suku dan menciptakan perdamaian?	indonesia magang2 budaya, orang2 adat di betawi, dayak dorang disana bilang <u>SH itu bukan sarjana hukum tapi itu sarjana sakit hati sudah hidup.</u> Maka kalau sarjana hukum datang kalau ada masalah dia tunggu angin ribut dia ada tunggu gempa ada longsor ada kayu rubuh bunyi langsung sarjana hukum penah keluar, bapa saya bisa jadi pengacara bapa belum tentu dia kasih menang di pengadilan tapi dia tagih lagi yang sudah korban, pengadilan bicara ini hakim bicara ini pengacara minta ini dia pikir benar kasih2 tapi dia belum tentu menang disana. Maka orang adat diseluruh bagian indonesia ini kami bilang sarjana hukum itu sakit hati sudah hidup, dia hidup di atas kertas sarjana itu yang itu yang saya masih ragu.			dan tetap bersifat profesional dan tentu berlatar keadilan tidak sesuai harapan masyarakat Amungme.
21	Partisipasi kelompok	Apakah partisipasi dari setiap kelompok suku akan membantu proses perdamaian ketika ada konflik/perang suku?	<u>Semua orang yang ada di timika mereka ada yang biasa sumbang pikiran, sumbang uang, sumbang bama dengan maksud agar mereka itu jangan konflik lagi.</u> Ada partisipasi dari lembaga juga dari pemerintah lembaga2 lain pengusaha2 lain dan ada juga masyarakat2 yang ingin konflik selesai mereka biasa menyumbang juga. Ada juga yang datang ikut rapat memberikan solusi untuk mendamaikan konflik sosial.	M	++++	Kehidupan sosial mengajak masyarakat untuk tetap bersama-sama dalam menyikapi setiap persoalan terutama menciptakan perdamaian antar sesama.
22	Use of local atirbutes or methods	Menurut anda, apakah dengan tardisi lokal setiap kelompok suku dapat menyelesaikan konflik/perang suku dan menciptakan	Bisa membantu, itu <u>secara adat untuk menuju perdamaian biasanya dikumpulkan marga2 yang mempunyai kerabat</u> macam beanal, magal, onawame, tsenawtme dan segala macam <u>pokoknya marga2 ini ada hubungan2 keluarga dengan mereka yang konflik</u> bagian	P1	++++	Tradisi perdamaian sesuai adat suku Amungme yaitu mengumpulkan semua kerabat suku untuk bermusyawarah.

		perdamaian?	sini ka bagian sana ka. Kalau ada di kedua kubuh konflik berarti mereka akan berkumpul dalam pesta bakar batu makan bersama dan alas tikar (sumbangan) ada yang kumpul 10 juta- 100juta dan uang tersebut akan di bawah dan dikasih ke tempat konflik, sampai disana mereka akan menyebut kepala atau pimpinan perang/konflik dan mengantar dengan tarian adat, pas penyerahan uang tersebut mereka akan memohon agar segera berdamai dan tidak boleh berkonflik lagi. Jadi disitu semua marga,kereb,om,dan lain2 semua seringkali amankan itu tu seringkali biasanya sumbang untuk menyelesaikan masalah itu. Secara adat dari sisi adat.			
23	Kepemimpinan	Menurut anda, apakah pemimpin saat ini memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik/perang suku atau tidak?	<p><u>Sebagai tokoh yang ternama dan tokoh yang memiliki karismatik masyarakat adat disitu kenal dia itu bukan karena dia punya uang banyak bukan karena dia punya sekolah sampai tinggi- tinggi atau dia punya babi banyak macam itu tidak tapi dia itu sudah punya karismatik dan dia punya satu dua kata saja membunuh dan mematikan semua.</u></p> <p>Dan mereka sudah tau kalau dia ada itu diselesaikan denda-denda kepala manusia untuk menuju perdamaian itu selesai setelah itu kasih waktu untuk dia bicara. Semua tokoh2 yang ternama itu seringkali orang yang konflik itu dorang sudah tau “ meno ao naik tolong satu dua kata saja untuk kita semua” atau tokoh Amungme yang punya tempat ini yang naik bicara atau tokoh LEMASA lembaga adat atau</p>	P	++++	Pemimpin menjadi salah satu faktor kunci dalam melakukan proses perdamaian.

			<p>tokoh gereja macam itu sebut nama tunjuk dia lembaga atau tokoh. Seringkali saya juga sering disebut naik sambutan. Jadi kita melihat masalah itu masalah kita dan naik berdiri di atas pertama menjaga nama suku yang kita naik sebagai orang amungme yang punya atau pemilik hak ulayat ini dan mengeluarkan kata2 itu supaya bagaimana harus bersatu dan berdamai. Dan kamu tinggal ditanah saya kamu jangan konflik suku damal atau marga itu atau beoga atau dani atau entah moni atau suku lain, kita baku nasehat baku sharing baku kasitau. Sebut jaga nama suku ini, suku ini pemberian Tuhan, kulit ini pemberian Tuhan, marga ini pemberian Tuhan identitas juga identitas dari Tuhan. Suku juga tuhan sudah menempatkan masing2 tempat di daerah masing2, kita jaga orangnya, jaga daerahnya jaga ini bukan kita bakalai terus.</p>			
	Apakah pemimpin saat ini sudah melakukan proses perdamaian dengan baik dan sesuai harapan masyarakat?	<p>Seringkali mereka yang <u>menjadi pemimpin daerah ini tidak pernah mengerti tentang bagaimana menyelesaikan konflik budaya dan adat</u> itu yang masuk itu TNI & POLRI dia punya keuangan dan dia punya mau yang harus dilakukan dan dia paksa untuk patah anak panah dia bicara pembangunan harus disinilah disitulah, nanti saya janji akan membangun inilah itulah yang penting kamu harus damai itu kata2 pemerintah. <u>Pemerintah selalu datang dengan pendekatan secara material dan janji-janji. Mereka paksakan untuk damai tapi ada prosedur adat yang harus dilewati sebelum damai.</u> Jadi pemerintah jangan banyak janji itu janji ini untuk menyelesaikan</p>	K	+++	Pemimpin di Timika tidak bisa memahami persoalan yang sebenarnya terjadi, sehingga salah dalam pengambilan keputusan.	
				K	+++	Pemerintah tidak melakukan pendekatan secara lokal dalam menangani setiap konflik.

			konflik karena itu bisa jadi sumber konflik baru yang ditanam lagi.			
24	Personal	Apa dampak perang suku bagi kesehatan?	<u>Menurut mereka yang masuk perang, itu persyaratan dan kalau melangar maka ada dampak yang mereka rasakan.</u> Kalau kesehatan umum itu orang yang masuk ke lapangan perang dan menjadi pelaku perang. <u>Dampak kesehatan akan mereka rasakan kalau tidak memenuhi syarat2 secara adat.</u> Dan juga kesehatannya terganggu juga ketika tidak melakukan proses perdamaian dengan baik sesuai tradisi dan adat yang berlaku.	F	++++	Dampak kesehatan akan dirasakan oleh mereka yang terlibat dalam konflik.
25	Subyektif Weel-being	Bagaimana penampilan orang pada saat perang suku?	Kalau saya disitu juga tidak aman saya sendiri merasa kalau saya tidak aman padahal konflik perang suku biasanya terjadi jauh tapi dengar dari orang saja, <u>saya rasa tidak aman, semua orang merasa tidak aman.</u> Saya tidak perah ikut perang tapi hadir untuk menyelesaikan perang pernah saya lakukan.	M	++++	Rasa aman tidak pernah dirasakan oleh merek yang berkonflik
		Apakah perang suku memberikan kesenangan sendiri bagi setiap orang yang berperang?	Tidak sama sekali meno			
		Apakah perang suku dapat memberikan kebahagiaan?	Tidak sama sekali			
		Bagaimana pengalaman saudara saat melihat perang suku?	Mengerihkan sekali			
		Menurut saudara, Apakah perang suku itu sesuatu yang indah?	<u>Tidak ada yang indah kalau bicara soal perang suku atau konflik,</u> saya mera saat perang itu terjadi situasi terasa kejam. Jadi <u>mau</u>	M	+++	Rasa tidak aman menjadi keluhan masyarakat ketika ada konflik.

			<u>jalan juga tidak aman tidur juga tidak aman walaupun perang ada di tempat lain.</u>			
		Apakah mereka yang sering berperang mendapatkan penerimaan dalam lingkungan?	<u>Mereka tidak akan terima kembali untuk hidup bersama warga setempat, kecuali sudah melalui prosesi damai dengan benar sesuai adat.</u> Mereka kembali ke lingkungan atau RT itu setelah perdamaian itu selesai baru bisa ketemu keluarga anak istri dan lain-lain di rumah. <u>Ada juga penolakan-penolakan secara langsung, jadi mereka yang perang tidak bisa bertamu ada main ke rumah kerabat atau keluarga, karena dampaknya bisa berbahaya.</u> Bagi dirinya dia dan keluarga yang menampung dia selama proses perang atau konflik yang sedang berlaku.	M	+++	Terjadi penolakan pada lingkungan sosial, terutama lingkungan dimana mereka tinggal sebelum konflik. Dan juga sebelum perdamaian tidak bisa bebrbaur dengan warga setempat.
26	Aktualisasi Diri	Apakah orang yang berperang mendapatkan hidup yang baik?	<u>Tidak, orang yang hadir dalam lapangan perang, pelaku perang ya walaupun itu proses damai tetapi tetap saja dia merasa ada sesuatu yang kurang dalam hidupnya dan itu bersifat misteri.</u>	M	++++	Pelaku atau kepala perang yang membuat konflik akan merasa ada sesuatu yang kurang dalam hidupnya dan itu bersifat misteri.
		Apakah orang berperang mempunyai tujuan yang harus dicapai?	Kalau perang yang menurut mereka ada masalah, rencana mau perang jadi ko siap itu kalau mereka sudah mengetahui masalahnya maka mereka dari pihak berlawanan juga siap tujuan dia datang karena masalah ini. <u>Ada masalah barulah konflik atau perang terjadi, dan itu perang yang memang sesuai dengan tradisi suku Amungme.</u> Tidak bisa sembarang dalam bertindak untuk konflik atau perang suku karena harus sesuai tujuan dan masalah yang ada.	F	+++	Ada permasalahan barulah ada konflik.

	Apakah perang suku merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan setiap orang dari suku yang berperang?	<u>Jelas, tanggung jawabnya mereka harus melakukan proses perdamaian, karena sebelum dan sesudah perang atau konflik terjadi mereka harus menghitung jumlah korban perang yang ada, karena akan ada pembayaran kepala korban dan itu merupakan tanggung jawab yang berat maka butuh kerja sama dari setiap saudara, keluarga dan suku untuk sama-sama selesaikan.</u> Jadi semua itu tentu diselesaikan pada saat prosesi perdamaian berlangsung, dan sangat diharapkan kerja sama dari semua pihak yang ada di daerah tersebut, guna menjaga keharmonisan antar warga dengan baik.	P	++++	Tanggung jawab adalah persoalan utama dalam memaknai konflik yang terjadi. Perdamaian juga akan berakhir ketika ada kesepakatan bersama.
	Apakah berperang dapat menumbuhkan semangat bagi setiap orang untuk berkarya dan memiliki ketrampilan?	<u>Ada yang katakan kalau konflik perang suku itu seperti sedang berolahraga. Dan itu merupakan kesenangan tersendiri bagi mereka yang sering mengikuti perang suku atau konflik. Kalau menurut saya, ketrampilan atau kreasi itu akan terlihat pada saat proses perdamaian, bukan pada saat konflik atau perang suku baru terlihat kreasi atau ketrampilan.</u> Biasanya pada saat perdamaian terjadi dari setiap suku mereka tunjukan tradisi dan ketrampilannya dalam prosesi perdamaian, misalnya gapura damai, belah rotan, pelemparan babi dan sebagainya.	M	+++	Memaknai perang dan konflik sebagai olahraga dan kesenangan dalam berkreasi.
	Bagaimana mereka menciptakan kedamaian dalam diri mereka saat berperang atau	<u>Oh belum bisa, karena dalam diri mereka saja ada rasa emosi dan marah jadi untuk mau damai agak susah dan sulit.</u> Pada saat situasi perang atau konflik rasa damai belum ada jadi untuk ciptakan damai dalam diri belum.	P	+++	Mereka yang berkonflik cukup sulit untuk berdamai, butuh waktu yang relatif lama setelah proses perdamaian

		berkonflik?	Kecuali ketika setelah perdamaian baru mereka bisa ciptakan dasmi di diri mereka begitu.			
		Mengapa perang suku atau konflik selalu dilakukan, apakah itu adalah pekerjaan setiap hari mereka?	Bukan musiman. Tetapi ada juga keadaan kepentingan toh kepentingan pihak ketiga kalau di sponsor diajak mengadudomba ya sudah terjadi konflik. <u>Jadi bukan ada rencana atau musim tidak kebetulan pihak ketiga dia punya kepentingan untuk mengadudombakan masyarakat itu dia mulai mempengaruhi masyarakat dengan isu yang tidak-tidak dan hal itu membuat konflik terjadi, kebetulan miras-miras ini datangkan konflik.</u>	K1	++++	Kepentingan pihak ketiga atau mereka yang sering menjadikan masyarakat sebagai objek untuk melakukan konflik.
		Apakah mereka yang berperang/konflik memahami tujuan dan maksud dari perang itu sendiri?	<u>Yang di perintah prajurit perang itu hanya kepala perang dan yang tahu akhir dari perang ini hanya woemum.</u> Konflik-konflik yang terjadi di timika biasanya kebetulan saja, karena pengaruh minuman keras tabrak kendaraan macam-macam itu.	P1	+++	Intruksi hanya bisa didengarkan kepada kepala perang jika perdamaian itu hendak dilakukan.
27	Relasi	Apakah perang suku akan mempertahankan hubungan baik dengan keluarga?	Kalau selama ini mereka sering perang suku, tetapi saya selalu bilang perang atau konflik kepentingan itu <u>untuk menjalin hubungan baik dengan keluarga itu pasti tidak, pasti belum ada rasa damai dalam hidup dia dengan keluarga karena bertentangan.</u> Saat itu yang dia tau hanya perang dan kalau di tempat perang hanya dua pilihan kembali ke keluarga atau di bakar dalam prosesi perang adat.	M	++++	Relasi menjadi bermasalah ketika pelaku perang ingin berkumpul bersama masyarakat, karena persepsi masyarakat kepada mereka itu kurang baik.

	Apakah perang suku yang dilakukan tujuannya untuk diakui oleh orang lain atau dihormati?	<u>Saya susah menjawab karena bertentangan dengan nilai-nilai norma-norma agama sekaligus dengan (sempit kaget) hanya jabatan tertinggi saat konflik perang suku yaitu woemum dihargai</u> dan dia akan membuat proses perdamaian sampai konflik benar-benar selesai, maka sudah pasti dia diakui.	M	+++	Sesuai aturan adat dan norma yang berlaku sebenarnya konflik apapun dilarang dan bertentangan dengan ajaran Agama.
	Apakah perang suku akan menjaga hubungan baik dengan teman dekat?	Itu pasti semua proses perdamaian akan menyambung hubungan kekeluargaan, <u>dalam konflik atau perang mereka tidak akan pandang bahwa ini teman atau keluarga. Yang terpenting mereka selalu bilang kepalanya dia isi di wemum punya noken.</u> Kalau perang2 Amungme dulu itu masih ada lihat bahwa oh ini ada orang	K1	+++	Konflik perang suku tidak memandang saudara atau rekan, semuanya akan di generalisasi sebagai musuh
	Apakah dengan perang suku dapat memberikan hubungan baik dengan orang yang disukai?	<u>Tidak memandang saat perang atau konflik nanti setelah semua telah usai dengan proses perdamaian barulah bisa menjalin hubungan kembali, tetapi tentunya tidak seindah dulu.</u>	M	++++	Relasi akan kembali baik ketika konflik selesai, menurut tradisi mereka
	Apakah perang suku akan membantu menolong orang lain yang mengalami masalah saat berkonflik?	Kalau soal menolong saya pikir tidak ya, karena kalau terjadi konflik atau perang suku dari setiap kelompok pasti punya hubungan baik, sehingga akan ada kerjasama dalam menyelesaikan masalah.			

28	Sosial/Universals	Apakah perang suku sudah sesuai dengan moral atau tradisi setiap suku?	<u>Tidak, yang kami kelahiran 60an ini kami tahu bahwa agama masuk ini perang tidak ada. Pada tahun 1940an itu perang atau konflik antar suku dan sesama sudah tidak ada saat itu karena masuknya agama.</u>	K	+++	Konflik antar kelompok sudah tidak ada sejak lama, tetapi dengan adanya pengaruh baru mereka lakukan konflik antar suku.
		Apakah perang suku adalah cara untuk mencari kebenaran dalam menemukan jawaban? <i>(final ya panah)</i>	Tidak, suatu kebenaran itu semua kekerasan dan konflik itu diselesaikan dengan duduk bersama berbicara untuk menyelesaikan masalah. (kalamile) artinya kita berdiskusi karena masalah itu dibuat oleh manusia itu dulu nanti sampai <u>proses (kalamile) itu belum bisa dan baku tahan dengan argumen masing-masing nah itu baru biasanya perang.</u>	K1	+++	Kalamile adalah tradisi suku Amungme sebelum menyelesaikan konflik di lapangan
		Apakah perang suku bertujuan untuk membantu orang yang lagi mengalami kesulitan?	<u>Biasanya kalau ada konflik sering ada sumbangan tenaga dari kerabat dan kelompok masing-masing. Karena dorang juga menjaga, ah apa macam hubungan keluarga, marga.</u>	M	++++	Relasi antar sesama menjadi utama dalam memaknai sebuah konflik dan perdamaian.
		Apakah perang suku merupakan tradisi untuk menyelesaikan masalah?	<u>Menurut tradisi untuk menyelesaikan masalah itu hanya dengan proses kalamile kalau tidak bisa barulah konflik dan perang.</u> Itupun kembali pada dendaman. Dendam terus menerus sampai lama-lama terpaksa dia mau balas dia punya dendaman itu, mau melampiaskan dendaman itu yang dorang biasa gara-gara dan itu tidak ada proses (kalamile) itu tidak ada.	P1	+++	Kalamile sudah ada sejak dulu bagi suku Amungme sebagai musyawarah besama dalam memutuskan sebuah keputusan
		Apakah perang suku dapat menjaga keindahan dan hubungan dengan alam sekitar?	Kalau manusia saja tidak merasa aman dari konflik, <u>manusia itu saling tergantung dengan alam, kalau manusia dengan manusia konflik alam juga ikut sedih.</u>	M	++++	Relasi dengan alam merupakan kebiasaan suku Amungme dalam

						memaknai hidup.
		Apakah perang suku akan menyelamatkan generasi atau malah menghancurkan generasi?	<u>Oh, menghancurkan generasi, apalagi kalau keluarga di bunuh misalnya, om, bapa adik, kemenakan. Anak yang tidak mengerti dengan perkembangan sekarang dan dia masih dendaman.</u> Generasi sekarang banyak yang sekolah tetapi kemabali pada pribadi hubungan om atau bapadik atau saudara dibunuh sering mereka dendam. Oleh karena itu generasi sekarang harus diberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai dampak dari konflik dan perang suku saat ini. Jika konflik atau perang suku sudah damai jangan lagi ada dendaman kerana itu sudah melanggar sumpah dari tradisi ritual yang berlaku.	F	++++	Generasi atau mereka yang tidak terlibat konflik tetapi jika ada diantara mereka orang dekat yang dibunuh maka dendaman akan menjadi besar di kemudian hari.
29	Religi/Spiritual	Apakah agama memperbolehkan orang untuk melakukan perang suku?	<u>Ah tidak, ada sepuluh hukum Allah yaitu jangan membunuh ini sudah bertentangan jadi, kembali kepada orang yang mengerti tentang iman dan ada hubungan dengan Tuhan, karena Tuhan yesus berkata bahwa tubuhmu adalah rumahKu. Tidak sadar bahwa kami bunuh orang lapis dengan Tuhan. Jadi hukum adat Amungme itu Mizim bahwa kita menghinati dan menghina hubungan Tuhan yang ada dalam tubuh manusia yang kita bunuh.</u>	M	++++	Agama melarang orang untuk tidak saling membunuh apalagi kejadian yang di Timika merupakan konflik perang suku dan selalu ada korban jiwa.
		Bagaimana agama melihat perang suku saat ini?	<u>Agama telah berusaha untuk sosialisasi perdamaian kepada semua pihak.</u>	P	+++	Agama telah bersosialisasi kepada pihak gereja tentang perdamaian
		Mengapa agama tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan konflik?	<u>Bapak-bapak pendeta dengan gereja-gereja itu selalu mau supaya konflik itu cepat diselesaikan, harus segera diamankan</u>	P1	+++	Upaya pihak gereja dan lembaga hukum dalam mendamaikan konflik

			<u>seringkali menyuarakan seringkali ke pihak penegak hukum, polisi cepat selesaikan masalah dan jangan biarkan, hal semacam ini yang selalu disuarakan oleh pihak gereja-gereja di Timika.</u>			sudah sering dilakukan hanya kembali kepada diri masing- masing pribadi.
		Apakah perang suku bisa menjaga hubungan baik dengan alam?	<u>Tidak akan, justru roh-roh jahat yang akan mengganggu manusia, sehingga konflik terus terjadi.</u>	M	+++	Roh jahat secara spritual selalu dimaknai sebagai pengganggu manusia, karena menurut suku Amungme mereka yang selalu merasuki orang untuk melakukan konflik perang suku.
		Apakah alam menyetujui untuk berperang?	<u>Setuju,karena roh yang bekerja untuk konflik atau perang suku adalah mereka yang tidak bisa dilihat secara mata kepala, hanya mereka biasanya terbang bagaikan angin. Dan yang bisa melihat hanya mereka yang mempunyai kelebihan khusus.</u>	M	++++	Setuju,karena roh yang bekerja untuk konflik atau perang suku

LAMPIRAN

VERBATIM SUBJEK 2



IDENTITAS SUBYEK IV

Nama : Y.H
 Usia : 35Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Sosial : Tokoh Pemuda
 Waktu dan Tempat : SP 2 Timika- Papua

No	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Intensitas	Keterangan
1	Objective vs subjective Conflict	Apakah perang suku atau konflik dilakukan karena ada sebuah tujuan yang ingin di capai?	Ada dua hal yaitu dari sisi positif saya bisa mengatakan bahwa perang dilakukan bukan untuk mendapatkan tujuan tertentu yg baik alasannya adalah kalau hanya berpikir secara positif menyangkut dengan <u>perang suku itu dampaknya sangat mematikan dan tiada tujuan hidup sama sekali</u> , karena di dalam perang adat atau perang suku itu kita sering jumpa di lapangan <u>masyarakat melakukan perang itu dengan ilmu2 hitam atau sering dikatakan ilmu-ilmu gaib</u> . Jadi mengapa saya bisa mengatakan perang itu dampaknya sangat membahayakan atau mematikan karena mereka melakukan perang tapi menggunakan ilmu2 ini jadi didalam itu pada saat prosesi perang mereka lakukan dengan cara-cara apa namaya dengan ilmu yang mereka punya tapi pada saat untuk mau hentikan itu sering mereka alami kendala, karena sering orang gunakan ilmu gaib dan ilmu2 hitam pada saat mereka berlangsung perang boleh2 mereka lakukan untuk hanya mencapai kemenangan, tetapi pada saat selesai perang untuk mereka masuk dala prosesi ritual adat untuk mau menyelesaikan sering kalah utnuk masuk dalam ritual itu, dengan demikian	K K1	++++ ++	Konflik itu dampaknya mematikan dan tidak ada tujuan hidup yang baik Menggunakan ilmu gaib secara tradisi adat mereka

			banyak juga yang taruan nyawa mereka, bukan dibunuh dalam perang tetapi karena kesalahan pembuatan ritual banyak nyawa yg jadi taruan			
	Apakah setiap orang yang melakukan perang atau konflik itu atas kemauan diri sendiri atau dipaksakan?	Jadi kalau kita mau berbicara tentang perang saya salah satu orang yang pernah berbicara tentang perang, adakah perang itu punya rumah itu pertanyaan saya yang pernah saya sampaikan dan adakah perang itu dia pergi dia punya tempat tinggal dimana, dia tidurnya dimana, perginya kemana, <u>saya bilang perang adalah ibarat angin, angin itu datangnya dari mana perginya kemana orang tidak tau. Perang itu datangnya secara tiba-tiba.</u> Seketika da yang jadi korban baru masyarakatnya sudah mulai ambil panah kiri kanan segala macam baru pigi lakukan pemnbalasan munculah perang. Sedikit demi sedikit penambahan pasukan dari mana-mana, masyarakat dari mana-mana karena masyarakat kita inikan masyarakat komunal masyarakat yang penuh dengan jiwa sosial yang begitu besar iyaa. Akhirnya Soal kecil sebetulnya itu masuk dalam kategori kriminal tetapi karena rasa sosialnya sangat besar tambah menambah sampai dengan besar sudahlah terjadi perang.	K	++++	Konflik perang suku ibarat angin dan perang itu datangnya secara tiba-tiba	
	Apa dampak/ akibat dari konflik dan perang suku? menurut Anda	Dampaknya itu sangat buruk, dampak buruk yang sedikit saya mau jelaskan. <u>Dampak buruk dari perang adalah banyak yang dibunuh mati atas perbuatan orang lain, kemudian yang kedua mereka korban harta karung</u>	K	++++	Dampak buruk dari konflik perang suku adalah hilangnya nyawa, harta benda, anak gadis maupun	

		<p><u>yang sementara mereka miliki, yang ketiga anak istri mereka disetubuhi oleh pasukan</u></p> <p>yang dari mana-mana datang, anak perempuan mereka tadinya orang-orang kita menikah dengan anak perempuan orang lain mereka taruh maskawin dengan babi yang begitu jumlah yang banyak uang yang ditaurh puluhan juta, ratusan juta tetapi seketika hadirnya perang mereka biarkan itu semuanya, akhirnya pasukan yang begitu banyak yang darimana-mana mereka datang untuk memepertahankan situasi keamanan pakailah perempuan- perempuan yang ada itu, ibu2 yang masih bisa dipakai, jadi didalam perang tidak ada yang melarang pihak pelaku perang tidak ada yang batasi ruang untuk kebebasan para wanita tidak ada yang batasi free ok ok. Jadi mereka mau pasang dengan ini pergi lepas dan ganti dengan yang lain itu free bebas jadi tidak ada hukum yang membatasi bagi mereka itulah yang dampak buruk. Akhirnya juga banyak yang mematikan dalam arti bahwa belum tentu perempuan yang mereka setubuhi itu belum tentu dia sehat dari sisi biologis, dia itu siapa tahu mendapatkan penyakit2 yang bermacam-macam. Karena setubuhnya berganti2 jadi penularan penyakit bisa tersebar dimana-mana akhirnya banyak masyarakat yang mati banyak, dampak dari perang/konflik suku.</p>			istri orang.
--	--	--	--	--	--------------

2	Implicit Vs Eksplicit Conflict	Apakah perang suku atau konflik itu sengaja dibuat oleh orang lain atau memang sudah menjadi kebiasaan warga timika?	Siap. <u>Jadi untuk perang itu saya bisa mengatakan bahwa susah untuk diprediksi mau dibilang sengaja juga salah2 karena saya tidak tahu, saya jujur tidak tahu karena saya orang yang tidak pernah berfikir tentang perang itu kapan terjadi saya tidak tahu, meskipun saya dari sejak kecil SD sampai dengan saat saya ada ini saya orang yang pernah menghadapi perang sampai dengan 12 perang itu saya pernah alami di dalam perang.</u> Salah satu contoh, contoh perlu saya menjelaskan sedikit iya. Satu contoh perang di kwamki lama “ ini persoalannya tentang miras orang tua tidak tahu anak-anak pergi dengan siapa dan lakukan kegiatan apa dengan siapa orang tua tidak tau mereka minum mabuk hanya dengar berita anakmu di tabrak mati, orang tua sudah mulai ambil tindakan pergi lakukan pembalasan itulah secara tibah-tibah.	K1	+++	Konflik juga seringkali dilakukan dengan sengaja oleh mereka yang tidak bertanggung jawab
		Apakah perang suku atau konflik terjadi karena ada masalah tertentu yang dilakukan oleh kelompok suku?	<u>Yang terjadi, saya bisa mengatakan bahwa yang penting bisa dilakukan dengan hal sengaja seketika perang itu dilakukan dan menjadi momen maka kesengajaan itu dilakukan.</u> Ada contoh, sekarang ini perang di kwamki lama ini contoh sebetulnya kalau perang itu mereka selesaikan di kwamki lama berarti itu sudah selesai tetapi sekarang ada berbagai macam pihak yang mereka lakukan dengan cara pakai mobil jalan keluar kemana-mana, ini masuk dalam kategori kesengajaan dan mereka punya dendam-dendam lama punya alasan-alasan lama, akhirnya mereka memanfaatkan situasi yang ada pada saat ini.	K	+++	Unsur kesengajaan bisa memicu konflik perang suku, karena ada momen balas dendam akan di lakukan saat itu
3	Pendekat	Menurut anda dengan	Menurut saya, alangkah yang paling baik yang			

			<p>maka saya yang betul2 lakukan ritual itu dengan apa yang saya lakukan, jadi kalau orang sudah tibanya perang namanya ilmu2 itu kita mulai marah itu semua datangnya darimana2 apalagi kalau kita sebut nama, jadi dia sudah siap pasang telinga kita berdiri dia juga ikut berdiri jadi ini baku dekat dia juga pegang parang kita juga pegang parang baku potong dekat2 tidak bisa hanya disini ada sesuatu di tengah2 ini ada rumput juga kita lihat takut batu juga takut itulah namanya orang bilang pakai ilmu. Jadi siang malam mau keluar mau ke lapangan perang justru bikin orang takut itu karena mereka sudah buang ilmu, jadi kalau melanggar kesana pasti kamu akan diikat disana dan dibunuh disana.</p>			
	Apakah proses dialog atau duduk bersama sudah pernah di lakukan saat perang atau konflik terjadi?	<p><u>Sering ada dialog setahu saya itu mungkin sebelum perang ini terjadi perangnya elminus sejak dilakukan 2007 itu saya sempat ada di tengah-tengah dan pemerintah datang dan pemerintah yang mau fasilitasi kedua belah pihak dan semua pokok2 perang mereka hadir lalu mereka cari tahu kira2 bagaimana perang itu kalau mau damai itu bagaimana dengan langkah apa yang kami harus ambil pokok perang dia mengatakan begini oke saya bisa saja untuk mengatakan damai tetapi sekarang ini coba dilakukan dengan cara negosiasi dengan pihak korban yang paling terkahir, karena di dalam perang itu kunci sekali ada di tangan pihak korban terakhir, kunci perdamaian ada pada pihak korban terakhir, kalau pihak korban terakhir dia</u></p>	P1	++++	Proses dialog sering dilakukan pemerintah dengan menghadirkan pokok-pokok perang dan mencari solusi secara bersama dalam tahapan perdamaian dengan pihak pelaku dan pihak korban	

			mengatakan bisa damai berarti bisa pokok perang bisa ambil kesimpulan bahwa oke besok kita akan buat ritual ini ritual itu, proses ini proses itu kita harus lakukan di depan pemerintah akhirnya barang itu kalau semua sudah dilakukan secara adat perang sudah tidak ada atau sudah aman. Kalau menurut saya, saat perang berlangsung pemerintah masuk untuk ambil langkah2 atau mungkin tokoh2 masuk untuk mengambil langkah2 untuk sementara kita tidak bisa jadi satu dulu aparat atau tokoh2 itu harus bagi tengah, jadi sebagian ke kelompok sana untuk lakukan negosiasi sebagian ke pihak sini untuk lakukan negosiasi.			
4	Pendekatan kearifan lokal	Menurut anda, apakah tradisi lokal seperti patah panah atau bayar denda dapat menyelesaikan perang suku yang terjadi saat ini?	Jika itu betul2 kembali pada aturan adat yang sebenarnya pasti damai secara total itu saya yakin dan percaya dan saya punnya contoh2 perang. Yang namanya perang taganit, perang kelabo, perang umot, perang tebin, perang pilkada di kab.puncak baru kemarin dan banyak yang tidak saya sebut namanya. <u>Pada proses penyelesaian mereka buat ritual yang sebenar-benarnya makanya tidak bisa timbul lagi perang yg lama. Sekarang ini tidak buat ritual yang sebenarnya.</u> Mereka membuat aparat masuk dan bubarkan sehingga mereka bubar dan lari kemana-mana yang saat ini terjadi. Kalau mereka lakukan ritual sesuai adat sesungguhnya maka perang atau konflik tidak bakal terulang lagi dan itu bisa damai dan aman.	P1	++++	Tradisi perdamaian secara adat dilakukan dengan ritual khusus untuk mengusir roh jahat
		Menurut anda apakah ada tradisi lain yang perlu dilakukan untuk mendamaikan perang	<u>Ini memang bukan tradisi yang baru melainkan tradisi yang sudah ada sejak lama dari turun termurun yang sekarang kita jalani ini.</u> Tapi didalamnya yang perlu kita tawarkan	P1	++++	Tradisi perdamaian secara adat merupakan hal paten yang sering dilakukan dalam prosesi perdamaian

		suku/ konflik antar kelompok?	adalah hanya satu hal yaitu tawaran kita ke semua pihak terutama kaitkan dengan perang yang kita bisa tawarkan adalah bagi pelakunya harus di tangkap dan di proses sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Kalau memang sudah terjadi pembunuhan, kalau sudah disebut sebagai perang jangan dulu masuk itu dampaknya sangat bahaya. Jadi aparat hanya pergi hanya cari pelakunya tetapi bukan pelaku inipun karena kena dampak perang jadi mati kiri kanan semua banyak bahkan situasi semua akan jadi hancur tanaman semua akan jadi habis kering jadi dampaknya bukan main-main saya tidak mau lagi sama seperti sekarang-sekarang ini. <u>Masyarakat sudah siap untuk membuat ritual yang sebenarnya aparat langsung masuk ambil tindakan jadi buang dong punya adat kiri kanan baru jalan kemana-mana, jadi perang juga dong bawah kemana-mana akhirnya timika semua ini jadi perang ini kacau sekali yang dilakukan saat-saat ini.</u> Jadi pergi kemana2 perang di bangun dimana2, jadi seharusnya ritual adat dilakukan dulu sebelum intervensi yang lain masuk untuk mengambil kebijakan baru.	P1	++++	Pihak keamanan selalu intervensi terhadap konflik perang suku maka ritual yang mereka buat selalu gagal akhirnya konflik menyebar luas kemana-mana dan susah untuk diselesaikan saat ini.
5	Perdamai an Positif	Apakah proses perdamaian sudah dilakukan oleh pihak pemerintah, gereja, kepolisian, hukum, LSM dan Adat?	<u>Untuk sementara ini yang saya melihat ini banyak orang berbicara tentang peduli keamanan tetapi ritual yang sebenarnya cara sebenarnya belum sentuh/ belum dilakukan.</u> Dan sekarang Cuma salah satu poin yang saya ingin tawarkan kepada pemerintah dalam hal ini pemerintah mampu tidak untuk anggarkan dana untuk sosialisasi tentang dampak buruknya perang suku atau konflik dan menjadi	P1	+++	Ritual perdamaian yang selaknya belum terlaksana sampai saat ini.

			<p>narasumberpun orang yang betul2 mengerti tentang perang suku atau konflik dan betul2 dia yang tahu dampak buruk yang sebenarnya. Sementara ini pemerintah tidak melakukan pendekatan tetapi pemerintah masuk hanya sebatas melakukan pembayaran kepala dan sebagainya.</p>			
	Menurut anda, apakah semua proses perdamaian yang dilakukan saat perang suku/ konflik sudah sesuai dan tepat sasaran?	<p><u>Pemerintah memang masuk tapi untuk bagaimana caranya untuk menawarkan solusi kepada pihak yang sementara alami belum ada, dari gerejapun belum ada, dari pihak kepolisian juga tidak memberikan solusi atau bagung negosiasi dengan pihak perang/konflik tetapi mereka masuk hanya mengacaukan dan melakukan penangkapan dimana-mana jadi justru masyarakat itu ketakutan dan mereka pada kabur kemana-mana, dari lembaga adat, saya jujur mengatakan bahwa lembaga adat dari dulu sampai saat ini belum pernah berbicara mengenai hal ini</u></p>	P1	++++	<p>Pemerintah, pihak gereja, penegak hukum dan LSM belum secara total melakukan negosiasi baik dengan mereka yang berkonflik untuk mencari solusi tetapi mereka justru mengacaukan proses secara adat.</p>	
	Apa pendapat anda mengenai perdamaian yang sudah dilakukan saat ini?	<p><u>Untuk sampai saat ini belum tepat sasaran, saat ini mereka damai hanya sebatas hentikan untuk kata damai belum terwujud disana untuk sementara mereka hanya hentikan sementara, belum ada perdamaian secara menyeluruh sampai saat ini,</u> kalau mau wujudkan betul2 perdamaian secara total itu pemerintah fasilitasi yang pokok-pokok perang suruh segera buat ritual pembubaran masa, jadi masa itu sementara mereka masih stanby belum bubar ke kampung mereka</p>	P1	+++	<p>Perdamaian untuk saat ini hanya sebatas damai saja belum melakukan perdamaian secara menyeluruh.</p>	

			masing- masing karena belum buat ritual pemerintah dan aparat keamanan belum pernah kumpulkan mereka dan berikan kesempatan untuk mereka buat ritual sampai saat ini masyarakat sedang tunggu ini, tunggu perintah dari kepolisian dan pemerintah suruh buat ritual kapan kalau mereka tidak ijinkan masyarakat duduk untuk mereka mau buat ritual dipikir ini mau perang lagi baru pergi lagi penangkapan, pengusiran terjadi lagi jadi masyarakat pada bubar dan sementara sekedar berhenti, menurut saya sendiri perdamaian belum total.			
6	Perdamai an Negatif	<ul style="list-style-type: none"> Apakah proses perdamaian yang dilakukan sudah bisa menjamin kenyamanan dan kedamaian setelah perang? 	<p>Kalau seandainya kalau proses perdamaian itu terjadi yang proses perdamaian itu dibuat hanya oleh pokok perang dan pihak-pihak korban yang mereka sudah terlibat dalam konflik itu sendiri, kalau memang dari <u>kepala perang atau pokok perang sudah menyatakan mereka sudah buat ritual secara adat dan dikatakn bahwa perang ini sudah damai otomatis waktu yanh tidak terlalu lama kedua belah pihak bisa berjabat tangan makan pinang bersama, minum kopi bersama jalan sama2 damai itu akan terjadi.</u></p>	P1	++++	<p>Kepala perang atau woemum sudah menyatakan bahwa konflik perang suku sudah aman berarti semua percaya dan bisa kembali berkumpul bercanda bersama kerabat.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana tanggapan anda mengenai cara damai menurut tradisi perang suku yang benar sesuai adat? 	<p>Jadi saya mau betul2 mau ingin sampaikan bahwa <u>cara adat yg sebenarnya seketika datangnya perang adalah pemerintah hanya sebagai fasilitator aparat kepolisian hanya hadir sebagai fasilitator dan tokoh2 adat,tokoh2 agama dan beberapa elemen hadir boleh hanya sebagai fasilitator tetapi yang mengambil kesimpulan tentang</u></p>	P	++++	<p>Cara adat yang sebenarnya ketika ada perang atau konflik pemerintah hanya sebagai fasilitator guna menjembatani mereka yang sedang berkonflik agar prosesi perdamaian bisa</p>

			<u>perdamaian adalah mereka yang sebagai pokok perang, yang kedua adalah mereka yang korban perang kalau mereka sudah menyepakati dan mereka Sebenarnya tidak, mengapa saya mengatakan tidak karena apabila kalau orang saya korban saya harus laporkan kepada pihak yang berwajib supaya pelakunya di sudah menyatakan bahwa kami siap mau damai barulah perang/ konflik dinyatakan damai secara total.</u>			segera dilakukan dengan baik dan benar.
		Apakah selama ini proses perdamaian sudah sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan	<u>Perdamaian untuk saat ini belum sesuai, salah satu proses yang kemarin mereka jalankan adalah belah rotan, patah panah, segala macam tapi itu ada unsur paksaan dari pihak kepolisian, dan itu tidak akan membawa dampak positif yang baik.</u>	P1	+++	Perdamaian untuk saat ini belum sesuai, karena ada unsur paksaan dari pihak pemerintah maka perdamaian belum tuntas secara adat yang benar
7	Dimensi Kekerasan	Menurut anda, apakah kekerasan harus di balas dengan kekerasan?	Tangkap dan diproses secara hukum yang sebenarnya.			
		Ketika kekerasan terjadi, langkah apakah yang harus dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan?	<u>Untuk sementara ini, harapan saya kedepan adalah pemerintah bisa membangun salah satu kantor, misalnya kantor polsek di tingkat masyarakat yang sementara menjadi pospol itu diubah menjadi koramil yang pospol diubah menjadi kapolsek kemudian salah satu batalion yang ada di mapurjaya atau dimana2 ka itu pindahkan ke daerah konflik supaya dimana ada terjadi keributan di tingkat masyarakat itu aparat langsung ambil tindakan, langsung turun di lapangan lakukan penyidikan ada apa dan sebagainya itu</u>	M	++++	Harapan saya pemerintah bangun polsek dan batalion di daerah konflik agar supaya ketika ada konflik bisa segera di selesaikan oleh pihak keamanan supaya tidak berkepanjangan.

		Apakah ada cara lain untuk menghentikan kekerasan saat pertama kali terjadi?	baru mungkin masyarakat akan sadar sedikit. <u>Kalau untuk mau menghentikan pada saat pertama kali terjadi bagi masyarakat tidak ada cara untuk saat itu, hanya satu-satunya adalah aparat kepolisian</u> , kalau mereka sudah hidup bersama dengan warga setempat apabila kalau ada yang korban atau ada keributan pasti aparat masuk dan ambil tindakan agar bisa amankan jadi tidak ada konflik dan perang yang berkepanjangan.	K	++++	Awal terjadinya konflik aparat kepolisian harus segera atasi
8	Dimensi harmonis	Bagaimana cara saling menghargai antar sesama yang sering dilakukan oleh kelompok suku yang ada di Timika? Menurut Anda	Jujur pribadi saya itu orang biasa orang amungme biasa bilang saya orang damai orang damai bilang saya itu orang amungme ,terus orang amungme bilang saya orang dani terus orang dani bilang saya itu orang nduga jadi saya ini salah satu putra yang betul-betul susah untuk di tebak jadi saya tau betul saya hidup dengan orang dani hidup dengan orang nduga,moni hidup dengan orang dani dan sebagainya. <u>Saya tahu sampai saat ini saya belum bisa berdamai secara baik dengan warga2 yang lain itu belum ada, karena apa? Ketakutan saya masyarakat baru bunuh mereka punya keluarga jadi dorang lihat saya juga musuh jadi untuk rasa damai terhadap pribadi saya sampai saat ini belum, untuk masyarakat yang lain juga masih hidup dalam ketakutan</u>	M	++++	Berdamai dengan diri sendiri belum dilaksanakan karena ada ketakutan yang masih melekat dalam diri subyek secara personal.
		Apakah dengan cara yang anda sebutkan dapat mengurangi kekerasan, perang dan konflik?	<u>Tapi kalau misalnya kalau memang rasa damai dia itu tidak muncul karena memang kita sadar bahwa karena perdamaian itu belum dilakukan, kalau memang perdamaian dilakukan secara adat dan betul-betul secara keseluruhan damai itu otomatis sudah akan</u>	P1	+++	Perdamain secara adat sudah dilakukan barulah bisa berdamai dengan siapa saja.

			<p>dilakukan iaa. Dengan siapa saja pasti Harapan saya kedepan supaya tidak boleh ada konflik dan perang dan segala macam ini saya berharap masyarakat-masyarakat pokoknya setiap marga itu dipisahkan masing-masing dan masing-masing tokoh betul-betul dia kontrol dia punya orang-orang sendiri atau kontrol kusus agar tidak terjadi konflik sosial antar masyarakat. Dan yang kedua bahwa aparat betul-betul hidup berdampingan dengan masyarakat agar bisa menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.</p>			
9	Damai dengan Tuhan	Menurut anda, apakah damai dengan Tuhan dapat memberikan hal baik bagi kehidupan?	<p>itu pasti itu tentu, sangat karena di dunia ini tidak ada kita harus pergi minta damai hanya satu-satunya kita mengimani pada Tuhan supaya tuhan yang memberikan perdamaian itu secara total.</p>	M	++++	Damai dengan Tuhan itu sangatlah penting karena Tuhan yang meberi perdamaian
10	Damai dengan alam semesta	Menurut anda, apakah damai dengan alam semesta dapat membantu setiap orang untuk hidup lebih baik?	<p>Bisa, lingkungan itu dia siap untuk memperngaruhi siapa saja, kalau dia punya hati yang baik dampaknya sangat besar untuk lingkungan alam, yang penting saya selalu bilang bahwa harus kalau betul- betul kita mau membangun negeri atau membangun masyarakat orang yang betul-betul mendekati alam, mendekati Allah orang yang mendekati adat kalau ketiganya sudah oke ko bisa tenangkan masyarakat, perang itu sudah tidak ada, konflik sosial juga tidak akan terjadi.</p>	M	+++	Lingkungan sangat mendukung setiap orang yang berbuat baik kepada alam.
11	Damai dengan diri sendiri	Apakah damai dengan diri sendiri akan memudahkan kita untuk bisa berdamai dengan	<p>Pasti, kalau orang yang punya orang yang betul-betul ingin menjadi apa namanya panutan di tengah-tengah masyarakat, dia betul-betul punya hati paling damai yang harus pancarkan dari dalam diri dia sendiri</p>	M	+++	Secara personal orang yang memiliki hati paling damai harus pancarkan melalui diri sendiri

		siapapun?				
12	Damai dengan orang lain	Bagaimana cara Anda untuk berdamai dengan orang lain, atau kelompok lain saat ada perang suku atau konflik?	Kalau misalnya, kalau <u>pribadi saya kalau saya sudah merasa pribadi saya sudah damai untuk saya menawarkan perdamaian itu kepada orang lain itu mudah.</u>	M	++++	Pribadi saya sudah damai untuk menawarkan perdamaian untuk orang lain pasti bisa
		Contoh apakah yang anda gunakan untuk berdamai dengan orang lain?	Ada, <u>salah satu contoh konkrit yang pernah saya lakukan banyak tetapi saya hanya berikan satu contoh saja, yang menyangkut dengan perang atau konflik pilkada di kabupaten puncak. Saya pernah lakukan polemik baku lawan dengan kapolda baku lawan dengan gubernur adalah saya yang pernah lakukan.</u> Gubernur dan kapolda pernah bentuk Tim investigasi untuk penanganan konflik di puncak tetapi yulius membantah perintah itu dan saya bubarkan tim itu saya bilang simon alom dan elvis tabuni sementara masih di tahan disini kedua harus hadir di puncak dan berbicara tentang perdamaian maka perdamaian akan terwujud disana dan lingkungan,tanaman, manusia semua akan dipulihkan semuanya hal itu pernah saya lakukan sampai saya berbicara tentang hal ini di berbagai kota yaitu jakarta,semarang jogja,jayapura sampai timika dan puncak masyarakat serang saya habis-habisan. Sampai dengan saya tawarkan dengan saya punya cara, masyarakat pernah ada yang mau beli senjata untuk mau melawan dan melakukan pembalasan saya hentikan dan bubarkan semuanya, sampai di puncak saya ketemu pa simon saya hentikan bawah bendera merah putih sampai ke elvis. Tapi sementara	P	+++	Subyek pernah menyelesaikan konflik perang suku di kabupaten puncak sampai tuntas bersama tim peduli konflik dan perdamaian.

			mereka mengentikan saya karena masih banyak yang korban saat terjadi konflik saat itu. Dan saya menunggu sampai waktunya selesai dan kita akan berbicara lagi akhirnya perdang itu sudah damai sekarang dan tidak timbul lagi.			
13	Kepentingan Sama	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku yang terjadi saat ini untuk merebut sesuatu yang sama ataukah sesuatu yang berbeda?	<u>Saya bisa gambarkan bahwa perang atau konflik yang sementara terjadi ini tidak ada sesuatu yang mereka rebut tidk ada sesuatu yang berarti yang mereka rebut sampai dengan banyak yg taruhan nyawa segala macam tidak ada sama sekali, hanya sekarang mereka buat perang segala macam itu hanya sekedar cari nama toh. Hanya cari nama cari popularitas titik,tidak ada keuntungan yang mereka mau miliki.</u> Dan saya mau sampaikan lagi bahwa sebenarnya tidak akan ada konflik semacam ini tetapi hanya gara-gara miras bisa terjadi perang atau konflik saat ini.	F	++++	Konflik sosial atau perang suku yang terjadi di Timika tidak ada sesuatu yang mereka rebut hanya ingin mencari nama dan popularitas saja, menurut saya.
14	Prasangka	Apakah konflik/ perang suku yang terjadi ini dikarenakan ada unsur tidak saling senang, dendaman atau kecemburuan sosial antar kelompok suku yang lain?	<u>Yang sementara saya amati ini sebenarnya masalah yang dilakukan hanya orang damai khusus di kwamki lama dan itu bisa dapat diselesaikan disana tetap karena tadi saya bilang masyarakat mereka itu kalau dipaksakan kalau mereka ingin selesaikan perang itu di lapangan yang mereka tentukan disana tetapi kalau dipaksakan dan berbagai pihak yang masuk dengan mengambil berbagai tindakan tidak menyenangkan otomatis mereka keluar.</u> Dan alasan yang dari dulu mereka simpan-simpan punya itu mereka manfaatkan di luar. Saudara 2 itu polce dan pius itu dibunuh itu alasannya lain tapi manfaatkan keadaan saudara saya datang bunuh di airport	F	++++	Kelompok suku damai menjadi pelaku konflik perang suku di timika saat ini.

			itu, itu alasannya lain dan orang-orang yang pokoknya lepas dari lapangan perang dan keluar itu adalah kriminal murni dan itu alasannya tersendiri tidak bisa kaitkan			
15	Sumber daya	Apakah konflik/ atau perang suku yang terjadi di karenakan perebutan sumber daya yang ada?	<u>TIDAK ADA KAITAN DENGAN SUMBER DAYA MENURUT SAYA SEBAGAI TOKOH PEMUDA</u>			
		Apakah sumber daya mempengaruhi orang untuk melakukan konflik/ perang suku?				
16	Identitas sosial dan kategori sosial	Menurut anda, apakah suku satu dan suku lain selalu berkonflik/berperang hanya untuk mempertahankan nilai dan harga diri setiap kelompok suku?	<u>Ada dua poin terkait dengan salah satu suku dengan beberap suku yang saling senang mungkin karena budayanya nilai-nilai orang amungme mungkin tergeser atau disisikan karena pengembangan budaya lain masuk ini penjajahan makanya kami tidak senang bisa juga nyatakan konflik atau perang itu satu sisi. Kemudian yang kedua yang tadi kita bisa buat perang itu kita lihat tujuan yang sama jelas bisa contoh masalah lahan atau masalah tanah. Kita lakukan berbagai macam negosiasi tetapi tidak bisa juga diindahkan maka jalan satu2nya yang kita lakukan adalah panah, buktikan di lapangan main secara laki-laki siapa yang kuat dia akan mempertahankan tempat dan siapa yang</u>	F	++++	Budaya lain masuk dan mengeserkan budaya asli suku Amungme, masalah sengketa tanah ini bisa menjadi akar masalah terjadinya konflik menurut subyek.

			<u>kalah meniggalkan tempat dan keluar.</u> (raut wajah lucu dan meosi)			
	Apakah setiap suku yang sering berkonflik/berperang memiliki sifat dan karakter yang berebeda dengan suku lain sehingga sering di cap?	Sangat sering saya dengarkan (muka agak lucu dan ketawa) di jalan dimana-mana bahkan dalam pesawat pun dalam kereta saya sering jumpai kata itu. <u>Kwamki lama mulai gejolak itu dunia sudah tahu lebih duluan ada apa sekarang dunia belum tau ada apa sebenarnya di kwamki lama, pergesakan sosial terjadi, ada apa ada sesuatu yang paling termahal di kwamki lama.</u> Dunia belum melakukan penelitian, gejolak sosial itu terjadi bukan hanya karena sifat manusia tidak bisa, setiap manusia itu membutuhkan kenyamanan dan keamanan tetapi ada apa sih ko secara tibah-tibah tiap bulan tiap minggu kok pergeseran sosial masyarakatnya itu terus bergerak segala macam sampai dengan konflik dan perang ada apa. Coba saya mohon dunia lain lakukan penelitian di kwamki lama. Ada putri apa yang tertidur disana. Dan sekarang saya mau bilang orang kwamki lama yang sering dong bilang sering perang-perang dan pemakan manusia tapi saya hatinya lembut. Karena saya tahu saya orang kwamki lama dan saya hidupnya disana tapi saya punya jiwanya betul-betul mengedepankan kasih cinta kasih kepada siapa. Saya tidak seperti saya ingin suka-suka orang punya barang suka cabut orang punya nyawa sembarangan di jalan dimana-mana saya bukan pemakan manusia loh saya juga manusia tapi barang apa yang dorong saya sampai saya bisa terjebak dalam jerumus dalam itu. (ekspresi ketawa dan memberikan pertanyaan kepada	M	++++	Kwamli lama yang merupakan daerah rawan konflik menjadi tempat terjadinya pergeseran sosial, makna dibalik tempat ini perlu diselidiki karena selalu saja konflik terjadi di wilayah ini secara terus menerus.	

			peneliti) teman-teman yang ada di kota timika baik itu orang oyame ka toraja ka apakah, coba kamu kembali ke kwamki lama dan saya pindah ke timika apakah perang itu saya bisa bawah ke timika tidak, teman-teman kwamki lama banyak yang kos-kosan di timika tidak pernah ribut. Mereka hidup berdampingan dengan tetangga, tanah kwamki lama tanah merah dan disitu tidak hanya manusi yang merah tetapi tanahnya juga merah dan di dalam tanah itu ada apa dunia harus melakukan penelitian. Jangan sampai kepala emas itu ada tersembunyi disini (eksperesi ketawa)			
17	Ketidakadilan	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku dipengaruhi oleh ketidakadilan atau rasa tidak adil?	Munculnya konflik karena rasa ketidakadilan dari sisi pihak korban. Dan saya bisa bongkar masalah ini saya bisa cabut yang saya bisa bilang bahwa komangal itu dia tidak punya perang, bukan komangal punya perang yang orang lakukan tidak hanya mereka itu karena dituduh maka mereka angkat tangan akhirnya perang yang sementara jadi pokok perang adalah orang komangal dan kiwak padahal yang punya orang lain. Orang luar yang datang bikin masalah baru orang kwamki lama yang hadapi saat itu, jadi tidak ada ketidakadilan yang dipengaruhi oleh pemerintah dan sebagainya tetapi hanya ketidakadilan antar klan saja.	F	++++	Ketidakadilan dari sisi korban dalam sebuah konflik menjadi akar persoalan timbulnya konflik sosial perang suku. Kelompok lain yang membuat masalah dan yang menerima masalah mereka yang berada di kwamki lama jadi ini merupakan ketidakadilan antar klan.
18	Perilaku Agresif	Apakah suku yang sering konflik/ perang suku mempunyai kelakuan yang kasar?	Kelakuan kasarnya banyak pak, setiap manusia punya karakter dan tipe yang berbeda-beda tidak seragam			
		Apakah kelakuan mereka sudah bisa diketahui oleh	Bisa, dari wajahnya ekspresinya mudah terbaca, dari wajah saja mudah terbaca	M	++++	Memaknai orang yang selalu berbuat konflik

		orang lain?	<u>apalagi kita warga dari kwamki lama kita tahu watak dari pemuda-pemuda, tuah muda dan perempuan yang ada disana kita tau ooo orang ini yang buat</u> Kalau kedepaan anak ini bisa buat masalah bisa buat perang ini kalau kita sudah punya prediksi otomatis akan dia buat			dengan mengenal wajah dan watak dari pelaku-pelaku yang sering membuat konflik.
19	Visi yang kuat untuk masa depan	Menurut anda, Apakah tujuan yang kuat untuk sebuah perdamaian di masa depan dapat menyelesaikan konflik/perang suku di Timika?	<u>Saya rasa perdamaian secara total, perdamaian mulai hari ini untuk sampai selamanya itu jauh lebih baik tetapi intinya adalah apakah pemerintah siap fasilitasi apa tidak salah satu jalan yang harus dilakukan adalah pemerintah fasilitasi pihak lembaga dalam hal ini lemasa, fasilitasi orang tua-tua adat kumpulan dan betul-betul menyelesaikan konflik secara adat.</u> Perang atau konflik ini sering muncul darimana dan mereka cek persoalan ini melalui adat, datangkan babi kecil-kecil orang-orang tua adat itu mereka tahu perang terus ini ada hubunganya apa pigi pegang akanrnya pasti babi yang mereka panah akan mati. Dan setelah itu mereka pasti bisa selesaikan perang dan bisa berdamai secara total.	P1	++++	Perdamaian secara total, perdamaian mulai saat ini sampai selamanya jauh lebih baik tapi intinya adalah pemerintah siap fasilitasi pihak lembaga adat orang-orang tua adat dan betul-betul menyelesaikan konflik perang suku secara adat yang berlaku.
20	Penegakan Hukum	Menurut anda, apakah penegakan hukum merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan konflik/ perang suku dan menciptakan perdamaian?	<u>Kalau sebelum terjadi konflik/perang suku jalan hukum positif adalah jalan paling terbaik itupun sebelum perang terjadi. Kalau setelah perang dan disana juga banyak yang korban dan disini banyak yang korban saya harap aparat maupun penegak hukum tidak boleh masuk dan tidak boleh tawarkan hukum positif, jika pada saat konflik antar suku sedang terjadi dan di tengah tiba-tiba ada intervensi berarti sudah salah kaprah</u>	K	++++	Kalau sebelum terjadinya konflik perang suku hukum positif menjadi alternatif utama tetapi kalau sudah ada korban aparat maupun penegak hukum tidak boleh intervensi cukup mereka selesaikan secara tradisi adat suku mereka masing-masing.

			<p><u>menurut hukum adat.</u> Negara kita ini mempunyai kedua huku yang mempunyai kedudukan yang sama yaitu hukum adat dan hukum positif. Jadi hukum adat sudah berlaku ketika menangani masalah sampai kepada akar penyelesaian jangan ada intervensi dari hukum positif karena akan bertentangan, hukum adat itu pintar ketika hukum positif sudah di terapkan maka hukum adat tidak akan berbicara banyak. Kalau konflik baru terjadi dan hukum positif masuk sangat boleh tetapi kalau konfliknya sudah berkepanjangan dan antar kelompok suku, lebih baik biarkan hukum adat yang menyelesaikan. Setelah sudah berakhir barulah hukum positif masuk dan berdiskusi bersama dengan pokok perang.</p>			
21	Partisipasi kelompok	Apakah partisipasi dari setiap kelompok suku akan membantu proses perdamaian ketika ada konflik/perang suku?	<p><u>Partisipasi banyak, sangat perlu partisipasi yaitu pada saat konflik terjadi dan kontribusi sangat dibutuhkan pada saat itu. Dan sering ada kontribusi dan partisipasi dalam memberikan bama dan sumbang pikiran untuk prosesi perdamaian juga sering dan selalu ada.</u> Partisipasi kelompok sangat dibutuhkan apalagi tindakan mahasiswa atau kelompok-kelompok lain sangat butuh sekali dalam hal ini</p>	M	+++	Partisipasi saat konflik tentu dibutuhkan dari pihak manapun dan itu bersifat tanggung jawab sosial dari setiap masyarakat yang ada di daerah biasanya berupa bama dan sumbangan pikiran untuk menuju perdamaian.
22	Use of local atirbutes or methods	Menurut anda, apakah dengan tardisi lokal setiap kelompok suku dapat menyelesaikan konflik/perang suku dan menciptakan perdamaian?	<p><u>Kalau dengan tradisi kita, saya rasa kita bisa menyelesaikan konflik yang sedang terjadi di kalangan masyarakat dan bisa damai secara total. Apabila tradisi itu dibuat betul-betul benar secara adat dan sesuai dengan adat istiadat setiap kelompok saya pikir bisa terjadi perdamaian.</u> Saya tidak sepekat dengan filosofi tidak ada rotan akarpun jadi, ini kadang</p>	P1	+++	Tradisi adat yang baik bisa menyelesaikan konflik dengan benar karena setiap kelompok suku mempunyai ritual adat yang kuat.

			<p>membuat tradisi adat menjadi hancur. Karena jika terjadi prosesi perdamaian dan secara adat membutuhkan semacam daun atau kayu tertentu harus dicari dan sama persis tidak bisa diganti dengan yang lain, karena itu akan mempengaruhi prosesi perdamain dan perang/konflik bisa saja muncul kembali. Karena roh yang mempunyai perang/konflik itu dia punya makanan tersendiri, pakian juga tersendiri dan itu harus diberikan sesuai tidak bisa sembarangan. <u>Karena berdasarkan masa lalu bapak saya dan tete saya dulu berperang antar kelompok setelah itu mereka melakukan ritual adat yang sebenarnya sehingga tidak ada dendaman dan hidup damai, tetapi zaman sekarang mereka sudah salah membuat ritual sehingga konflik/perang terus menerus terjadi tanpa henti.</u></p>	M	++++	Memaknai perdamaian secara menyeluruh dari sudut pandang pengalaman turun temurun yang mana pernah membuat perdamaian secara menyeluruh.
23	Kepemimpinan	Menurut anda, apakah pemimpin saat ini memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik/perang suku atau tidak?	<p>Pemimpin itu sangat, dia punya pengaruh sangat besar. <u>Krisis kepemimpinan saat ini, kalau dari sisi adat sama sekali belum sentuh, dari sisi HAM belum sentuh sama sekali karena ada masuk hubungan kesana.</u> Tidak sama sekali</p>	M	++++	Secara personal terjadi krisis kepemimpinan saat ini
		Apakah pemimpin saat ini sudah melakukan proses perdamaian dengan baik dan sesuai harapan masyarakat?	<p>Pribadi saya itu orangnya mandiri, saya tidak butuh hasil buruan saudara tetapi saya butuh itu mata kail, sekarang <u>saya melihat pemimpin saat ini dia tidak pernah lakukan upaya-upaya sedikit terkait penyelesaian konflik sama sekali tidak ada yang hanya untuk membawa uang tiba di lapangan kasih dan buang pergi itu bukan membawa untuk</u></p>	M	++++	Pemimpin daerah tidak memiliki solusi yang baik dalam memaknai konflik dan perdamaian, karena biasanya hanya sebatas memberi uang untuk bayar

			<u>perdamaian untuk mau menyelesaikan persoalan tidak. Jadi kesimpulan bahwa pemimpin di daerah belum memiliki solusi yang tepat untuk mengatasi konflik dan perdamaian di timika.</u> Dan mungkin saya tidak tahu mereka bingung sebenarnya atau mungkin mereka tidak mengerti tentang konflik atau perang suku ka? Saya masih belum bisa katakan hal itu.			kepala korban setelah itu pergi tanpa ada sosialisasi yang baik dengan pelaku perang maupun korban, sehingga perdamaian hanya bersifat sementara setelah itu konflik kembali terjadi
24	Personal	Apa dampak perang suku bagi kesehatan?	<u>Sangat buruk, ketika ada perang kesehatan itu sangat kritis bagaimana kalau seketika kalau perang itu terjadi dan lingkungannya di penuh dengan kejahatan warga mau pergi cari kesehatan sudah sangat tidak bisa</u> sebuah contoh ril yang pernah saya lihat di kwamki narama itu perangnya di kwamli lama tetapi masyarakat tidak bisa lari ke rumah sakit misalnya mereka sakit yaitu tidak bisa tahan paru-paru misalnya, kanker atau ginjal atau sakit apa saja mereka harus pergi ke rumah sakit dan mereka harus dapat di tolong melalui pengobatan tetapi karena akses untuk mereka pergi ke rumah sakit telah di hadang telah di palang oleh lawan konflik maka banyak terjadi kematian jadi dampak buruk daripada perang betul-betul merusak kesehatan bagi warga disini.	K	++++	Saat konflik kesehatan itu sangat kritis, karena mereka yang ingin berobat tidak akan mendapatkan akses semua jalan di palang. Ini merupakan dampak buruk dari konflik perang suku di Timika
25	Subyektif Weel-being	Bagaimana penampilan orang pada saat perang suku?	Dan <u>saya juga pernah berperang dan hidup di dalam lingkungan itu kondisi fisik mereka saat perang berlangsung sulit untuk diajak kompromi dengan segala macam perhiasan dan sangat menakutkan, perhiasan yang mereka gunakan memiliki makna yang luar biasa, dengan memakai perhiasan lawan</u>	M	+++	Para pelaku perang suku sering menggunakan hiasan yang penuh dengan nilai dan makna yang membuat lawan mereka ketakutan saat melihat wajah mereka.

			<u>dengan sendirinya kaku</u>			
		Apakah perang suku memberikan kesenangan sendiri bagi setiap orang yang berperang?	<u>Saya rasa justru memberikan beban yang luar biasa kepada pelaku- pelaku perang, bagaimana pelaku perang mau bertanggung jawab berapa banyak yang korban, berapa banyak harta yang telah dirusak di hancur bagaimana pelaku perang mau bertanggung jawab untuk hal itu dalam konflik tersebut.</u> Jelas-jelas itu menjadi beban moral bahkan benar-benar mental mereka itu menjadi hancur karena melihatnya banyak beban, karena pihak korban otomatis selalu akan menuntut dan tuntutan nya biasa mencapai miliaran dan itu hukumnya wajib	M	++++	Beban sosial yang akan ditanggung oleh pelaku konflik dan pihak korban adalah nyawa, harta benda, beban psikologis (depresi, ketakutan dan keyakinan akan diri sendiri dalam lingkungan)
		Apakah perang suku dapat memberikan kebahagiaan?	Kebahagiaan sama sekali tidak ada justru memberikan ketakutan dan antipati yang sangat luar biasa kepada masyarakat			
		Bagaimana pengalaman saudara saat melihat perang suku?	<u>Saya selalu berada dalam lingkungan konflik saya betul-betul hampir nyawa saya terancam, saya selalu ingin sekali mencari perlindungan tapi susah untuk mendapatkannya bagaimana nyawa saya terancam lawan saya kiri kanan kita didalam akhirnya memang tidak ada ruang untuk kami mendapatkan keselamatan kalau diserang atau dikepung disaat malam habis disitu jadi konsekuensinya siap mau mati atau hidup dan itu pilihan</u>	M	++++	Memaknai konflik perang suku dari sisi personal bahwa subyek sering ketakutan dan rasa terancam dan biasanya mencari perlindungan karena saat konflik tidak ada ruang untuk mendapatkan keselamatan
		Menurut saudara, Apakah perang suku itu sesuatu yang indah?	Sangat buruk			

		Apakah mereka yang sering berperang mendapatkan penerimaan dalam lingkungan?	<u>Tidak pernah dapat penerimaan alasanya, mereka sebagai pelaku perang ini justru mereka diejek-ejekin, di bully dimarahin, dicaci maki</u> mengapa engkau buat perang sampai dengan kita yang lain itu hancur dari kesehatannya, pendidikannya dan soal makan minumannya. kehidupan seharian itu dibunuh mati alasanya disitu.	M	+++	Mereka yang menjadi pelaku konflik perang suku tidak mendapatkan penerimaan karena selalu diejek-ejek oleh masyarakat sekitar lingkungan dimana mereka tinggal.
26	Aktualisasi Diri	Apakah orang yang berperang mendapatkan hidup yang baik?	<u>Sangat tidak, hidup diatas berduri tidak nyaman secara psikologis sangat tertekan dan mentalpun betul-betul dirusak.</u>	M	++++	Ketika konflik terjadi mereka yang hidup di lingkungan tersebut merasakan hidupnya seperti di atas duri tidak nyaman secara psikologis
		Apakah orang berperang mempunyai tujuan yang harus dicapai?	<u>Hanya satu, mengapa perselisihan itu harus terjadi, perselisihan tingkat kelompok terjadi karena mereka tidak mau dijajah, tidak mau merasa dikalahkan, jadi kembalinya mereka itu mempertahankan ego.</u>	F	++++	Faktor yang memengaruhi konflik juga dipengaruhi oleh egoisme dari kelompok-kelompok yang sering berkonflik.
		Apakah perang suku merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan setiap orang dari suku yang berperang?	<u>Harus dilakukan dari semua pihak dan ini budaya yang paling buruk sebenarnya tidak boleh tetapi selama ini terjadi memang harus begitu. Yang saya amati biasa ada bantuan dari suku ini, pihak ini untuk membantu perang suku, tetapi ketika ada korban dari suku lain akan terjadi masalah yang serius.</u> Sebenarnya soal ini terjadi di kwamki lama tetapi timika juga ikut ketakutan Papua semua ketakutan karena penambahan pasukan2 dari semua suku dan menjadi beban buat woemum.	K	++++	Secara pribadi budaya konflik perang suku merupakan sesuatu yang buruk
		Apakah berperang dapat menumbuhkan semangat	Menurut saya, <u>saya mempunyai tawaran atau solusi saya ada dua satu, pokoknya orang-orang adat yang mengerti tentang perang</u>	P1	++++	Subyek menawarkan solusi perdamaian secara adat dengan dua poin yaitu

		<p>bagi setiap orang untuk berkarya dan memiliki ketrampilan?</p>	<p><u>mereka betul-betul telusuri pertama kali munculnya perang di kabupaten mimika itu siapa pelakunya dicari dan betul-betul dia menceritakan dan ikat roh itu menurut ritual adat mereka itu baru secara adat akar mati itu dari sisi adat</u>, dan yang <u>kedua ini hanya sebuah pemikiran saya pemerintah menyediakan babi-babi kecil jumlahnya kurang lebih 50 ekor mengapa 50an karena ada beberapa marga yang ada di bagian pegunungan tengah dihadirkan mereka dan mereka harus hadir di lapangan terbuka dan disuruh mereka yang panah pokoknya masing-masing marga itu harus memanah babi siapa yang benar-benar menjadi tembakan jitu maka orang itu yang layak ikat adatnya</u> orang itu yang menjadi tolak ukur dan dia yang menyelamatkan timika karena kuncinya ada di tangan orang itu kalau kita mau masak daun dan pastikan dengan adat saya pikir tidak bisa dengan orang hukum dengan tekanan yang luar biasa aparat TNI POLRI masuk tangkap ini itu bukan solusi meskipun kita bicara soal hukum positif tapi masyarakat tidak takut penjara itu mereka punya tempat istirahat katanya sih...jadi saya rasa hal ini apabila kalau pakai kosep ini kalau punya niat baik sediakan babi-babinya supaya masyarakat pegunungan tengah baik itu orang moni ka orang paniai ka yang pertama hidup di kwamki lama hadirkan semua dari situ baru akan buktikan orang yang pertama kali buat perang di timika marganya dari sini kau yang harus ikat dari sisi adat dari situ baru akan muncul patah ekor dan dialah yang bawa damai</p>		<p>pertama adalah menghadirkan kembali pelaku konflik perang suku yang pertama kali di timika sampai saat ini, kedua adalah pemerintah mengakomodasi beberapa ekor babi dan dilakukan ritual adat.</p>
--	--	---	---	--	--

			untuk timika dari sisi adat hal ini saya bisa upayakan karena hal ini bisa dilakukan oleh pemerintah daerah provinsi sampai pusatpun tidak pernah membawa damai yang baik tidak pernah bawah dampak yang baik pada masyarakatnya			
		Bagaimana mereka menciptakan kedamaian dalam diri mereka saat berperang atau berkonflik?	Saya rasa itu dia menciptakan masalah hanya <u>masalah simpel masalah individu mungkin karena faktor miras atau mungkin karena latar belakang istriya disetubuhi atau mungkin karena dia sendiri dihina atau mungkin karena egonya akhirnya mengapa engkau harus mengatakan demikian mulailah pertentangan sampai dengan ada yang jatuh korban mulailah konflik.</u>	F	+++	Faktor terjadinya konflik bisa dipicu oleh Miras, perzinaan, sifat egosi individu.
		Mengapa perang suku atau konflik selalu dilakukan, apakah itu adalah pekerjaan setiap hari mereka?	Oh <u>sangat tidak saya punya bahasa yang sering saya lemparkan ke semua pihak adalah ada yang tahu ka rumahnya konflik atau perang, saya pernah lemparkan pertanyaan ini ke media ke forum-forum diskusi bahkan di tengah konflik semua pihak hadir saya selalu menanyakan mereka ada yang tahu rumahnya konflik atau perang,</u> ada yang tau dia punya tempat makan minumnya saya pernah lemparkan pertanyaan seperti ini. Saya mau mengatakan bahwa perang itu ibarat angin dia kumpulnya di mana datangnya darimana terjadi kena pohon yang tinggi-tinggi dia goyang kesana kemari baru oh orang kaget sekarang baru ada angin perang juga sama demikian.	M	++++	Memaknai konflik perang suku secara personal yang biasa dilakukan subyek dimuka umum tentang arti dan asal konflik perang suku.
		Apakah mereka yang	<u>Hanya orang-orang yang punya pengalaman</u>	M	++++	Secara spritual mereka

		berperang/konflik memahami tujuan dan maksud dari perang itu sendiri?	<u>mereka yang mengerti tentang hal itu tetapi kalau orang yang tidak pernah hidup di dalam perang dia buat perang tetapi sama seperti sekarang ini, yang sekarang ini mereka yang tidak pernah buat perang jadi perang atau konflik itu terus menerus pada masalah yang sama karena mereka tidak rawat secara adatnya.</u> Kalau orang yang tahu perang dirawat jadi masalah itu tidak bisa menyebar kemana-mana tentukan lapangan tunjukan sikap satria disitu sampai selesai damai disitu aman itu perang-perang yang sebenarnya dan itu peranga adat.			yang memiliki kelebihan yang bisa mengetahui asal usul konflik perang suku dan akhir dari konflik perang suku
27	Relasi	Apakah perang suku akan mempertahankan hubungan baik dengan keluarga?	<u>Jelas hubungan itu tidak akan pernah hilang, hubungan baik itu akan muncul. Jadi ibarat perang itu sama seperti hujan sebentar lagi hujan akan pergi kita merasakan makanan yang pedis itu hanya sekali tidak lama lagi dia akan menghilang, demikiamn hubungan keluarga seketika perang itu terjadi keluarga tetap satu,</u> kaka tetap dia pergi ke pihak lawan adik tetap bertahan mereka bertarung sampai dengan selesainya perang pasti mereka akan kembali makan bersama kumpul bersama dan hubungan kelurga tetap berjalan baik.	M	+++	Hubungan tidak akan pernah hilang, hubungan baik itu ada
		Apakah perang suku yang dilakukan tujuannya untuk diakui oleh orang lain atau dihormati?	<u>Dari sisi budaya ini memang sudah ada tetapi sudah dibudayakan jadi memang orang yang pernah buat perang budayanya memang harus dihormati dan tidak bisa disepelekan tetapi harus di hormati orang yang punya perang dihargai dan tidak bisa bicara kasar-kasar. Bagaimana kalau kita bicara yang kasar-kasar dengan orang-orang</u>	M	++++	Memaknai budaya konflik perang suku dari sisi personal dan sosial bahwa mereka pelaku perang harus dihargai, tidak boleh berkata kasar karena ketika mereka dikatain kasar itu

			<u>yang punya perang otomatis dia merasa tertekan secara psikologis dan penafsirannya banyak jadi pihak lain harus menjaga sikap dengan mereka yang suka berkonflik karena dampaknya berbahaya ketiak direspon.</u>			akan ada ancaman. Jadi dari sisi adat mereka harus dihargai dan dihormati
		Apakah perang suku akan menjaga hubungan baik dengan teman dekat?	<u>Kalau bagi kita yang latar belakang pendidikan jelas orang tua kami sedang berperang anak-anak yang sering diluar komunikasi tetap berjalan seperti biasa, tidak peduli dengan konflik yang dilakukan oleh orang tua, kita tetap membangun relasi baik diluar tempat konflik.</u>	M	+++	Relasi tetap berjalan seperti biasa apalagi anak-anak yang sedang sekolah, tidak peduli dengan konflik yang dilakukan orang tua kita tetap membangun relasi baik diluar konflik yang terjadi
		Apakah dengan perang suku dapat memberikan hubungan baik dengan orang yang disukai?				
		Apakah perang suku akan membantu menolong orang lain yang mengalami masalah saat berkonflik?	<u>Saya rasa sama sekali tidak menolong, kalau hubungannya dengan perang sampai dengan dia korban dalam perang maka akan ditolong tetapi kalau tidak ada hubungan sama sekali itu tanggung jawab dia pribadi.</u>	M	+++	Secara sosial ketika ada orang yang mengalami kesulitan boleh di tolong tetapi berkaitan dengan konflik perang suku menurut subyek tidak harus menolong kecuali sudah jatuh korban dan dia pihak keluarga.
28	Sosial/Uni versal	Apakah perang suku sudah sesuai dengan moral atau tradisi setiap suku?	<u>Sebetulnya itu ya banyak yang mengatakan itu menjadi tradisi, tetapi bagaimana tradisi itu terus menerus terjadi dalam tiap tahun itu tidak bagus meskipun itu memang sudah turun temurun kalau dibicarakan</u>	M	+++	Sebetulnya banyak yang mengatakan perang suku merupakan tradisi tetapi bagaimana tradisi itu lakukan terus menerus

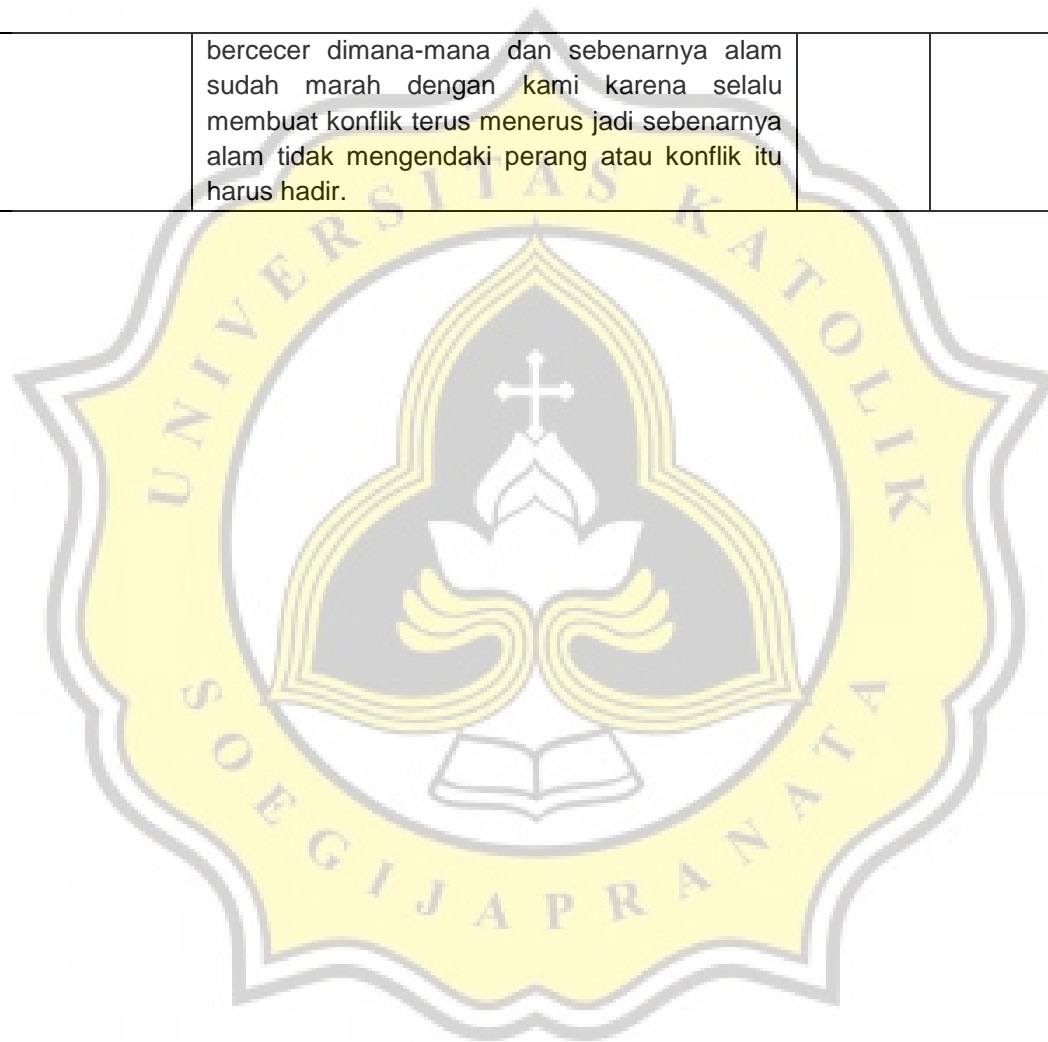
			<p><u>perselisihan atau pertentangan ini</u>, tetapi ya perlu harus kita butuh kenyamanan, butuh ketenangan jadi kalau mau lakukan perang-perang baik itu 5 tahun ka 6 tahun atau bilah perlu ditinggalkan begitu. Kita lihat kabupaten tetangga yang lain mereka banyak suku yang hadir disana tetapi mereka tidak pernah buat-buat perang ko mengapa di Kabupaten Mimika terus terjadi perang-perang terus menerus, jadi itu sebetulnya tradisi yang paling buruk tetapi ditahan dipelihara jadi diharapkan kami sama-sama mencari solusi bagaimana tradisi perang suku itu harus dimusnakan.</p>			itukan tidak bagus.
	Apakah perang suku adalah cara untuk mencari kebenaran dalam menemukan jawaban? <i>(final ya panah)</i>	<p><u>Hal itu ada alasannya, contoh banyak sengketa tanah di timika ada kedua belah pihak bertentangan tidak mau kalah duanya merasa memiliki merasa mereka punya oke yang menentukan ujung panah.</u> Ujung panah menjadi kebenaran jika kalau pihak satu korbanya banyak berarti sudah menipu dan anda kalah bukan sebenarnya anda punya kalau pihak menang jelas berhak atas tanah karena kebenaran sudah terbukti lewat perang. Orang adat selalu mengatakan bahwa ibarat diujung panah pasti ada mata dan ada telinga karena dia bisa mendengar dan dia bisa melihat siapa yang salah siapa yang punya dosa pasti dia kaan kenah panah dan mati.</p>	F	++++	Sengketa tanah menjadi faktor timbulnya konflik pasca negosiasi antar kedua pihak, karena sudah tidak ada solusi ujung panah menjadi solusi terakhir dalam mencari kebenaran.	
	Apakah perang suku bertujuan untuk membantu orang yang lagi mengalami kesulitan?	Tidak sama sekali				
	Apakah perang suku	<u>Menurut saya sebetulnya untuk</u>	M	++++	Sebetulnya untuk	

	merupakan tradisi untuk menyelesaikan masalah?	<u>menyelesaikan masalah tidak harus dengan konflik perang suku ada cara banyak pendekatan bicarakan baik-baik lakukan negosiasi hadirkan pemerintah lakukan mediasi dengan baik hal-hal yang merasa dirugikan itu dibicarakan itukan banyak jalur yang bisa ditempuh mengapa kita harus perang-perang dan sebagainya.</u> Kalau perang atau konflik itu alternatif paling terakhir tidak ada jalan yang harus ditempuh jalan terakhir adalah ujung panah yang menentukan di lapangan secara jantan.			menyelesaikan masalah tidak harus dengan konflik perang suku ada cara banyak pendekatan bicarakan baik-baik lakukan negosiasi hadirkan pihak pemerintah, penegak hukum dan kewanitaan untuk menyelesaikan secara damai
	Apakah perang suku dapat menjaga keindahan dan hubungan dengan alam sekitar?	Menurut <u>saya ada dua bicara dari sisi apa namanya konservatif ada beberapa orang yang selalu mengatakan bahwa orang buat perang itu dampaknya baik untuk memberikan kesuburan bagi lingkungannya tadinya punya istri satu tapi ingin menjadi poligami tadinya memiliki kandang babi hanya satu tetapi bisa memiliki kandang babi lebih dari satu jadi dia punya dampak baiknya juga ada itu kacamata adat sejak dulu,</u> tetapi kalau kita mau bicara dia punya dampak baik bagi lingkungan sama sekali tidak ada bagi pelaku dan lingkungannya sama sekali tidak ada yang ada hanya kerugian. <u>Dari sisi hukum perdata banyak kerugian dan dari sisi hukum pidana banyak yang jadi korban pencurian itu dimana-mana asusila itu dimana-mana perzinaan itu dimana-mana jadi merugikan kepada mereka yang tidak bersalah.</u>	M	++++	Tradisi adat sejak dulu memaknai konflik perang suku itu dampaknya baik untuk memberikan kesuburan bagi lingkungan, Dari sisi hukum perdata banyak kerugian dan dari sisi hukum pidana banyak yang jadi korban pencurian, asusial, perzinaan dan merugikan sekali bagi mereka yang tidak bersalah.
	Apakah perang suku akan menyelamatkan generasi	<u>Justru menghancurkan sekali, sangat menghancurkan masa depan generasi</u>	M	+++	Makna dari konflik perang suku bagi generasi penerus

		atau malah menghancurkan generasi?	<u>penerus. Contoh rill sekolah-sekolah di daerah konflik di tutup sampai dengan anak-anak yang ingin bersekolah tidak mendapatkan pelayanan pendidikan dengan baik sampai dengan saat ini.</u> Karena dampak buruk dari konflik perang suku yang membunuh masa depan generasi dan pembangunan juga tidak bisa masuk karena tempat tersebut rawan konflik. jadi betul-betul merusak sekali			sangat menghancurkan karena dampak dari konflik tersebut banyak generasi yang putus sekolah.
29	Religi/Spiritual	Apakah agama memperbolehkan orang untuk melakukan perang suku?	<u>Oh tidak, agama punya peran besar bagaimana memberikan firman kebenaran norma-norma agama yang sebenarnya agama punya peran itu bagaimana tawarkan sikap yang sebenarnya membangun hubungan damai hubungan harmonis dari sisi keluarga sama masyarakatnya</u> itu tugas dan tanggung jawab pihak agama, bukan pihak agama malah merestui harus adakan konflik dan sebagainya itu sudah salah.	M	++++	Memaknai dari sisi agama yakni agama memiliki peran besar bagaimana memberikan firman kebenaran norma-norma agama yang sebenarnya dan membangun hubungan damai hubungan harmonis dari sisi keluarga sama masyarakat
		Bagaimana agama melihat perang suku saat ini?	Yang saya lihat saya ini lembaga agama banyak melakukan upaya untuk menuju perdamaian tetapi sayangnya karena berbahaya maka agama dia punya tuga besar hanyalah berdoa kepada Tuhan agar perdamaian bisa terjadi kepada masyarakat yang sedang konflik. dan gereja tidak bisa hadir pada saat konflik terjadi karena apabila konflik perang suku sedang berlangsung hanya aparat yang berani masuk.			
		Mengapa agama tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan konflik?	<u>Agama boleh melakukan tindakan tapi dengan catatan sebelum perang atau konflik seketika kalau sudah perang tugas pihak gereja hanya berdoa supaya solusi bisa diturunkan dari Tuhan bisa melalui manusia-manusia yang mengambil keputusan,</u> jadi	P	+++	Lembaga Agama boleh melakukan tindakan tapi catatan sebelum perang atau konflik seketika kalau sudah perang atau konflik

			<p>kalau agama hanya nonton saja saya rasa tidak bisa dan betul-betul yang sangat konkrit adalah sebelum konflik atau perang agama harus bertindak melalui pengajaran-pengajaran mental yang baik agama yang baik, sikap dan hubungan harmonis yang baik yang datangnya dari firman itu yang ditawarkan kepada pemudanya, masyarakatnya orang-orang yang pikirannya keras itu yang butuh pemahaman supaya mereka bisa mengubah sikap, pola pikirnya dan mereka taat kepada Tuhan takut akan Tuhan itu secara otomatis akan muncul. Tetapi pada saat akhir dari konflik dan proses perdamaian dari pihak agama boleh hadir untuk memberikan arahan baik kepada umat yang percaya kepada Tuhan agar selalu hidup baik dengan sesama.</p>			<p>tugas lembaga agama hanya berdoa supaya solusi bisa diturunkan dari Tuhan bisa melalui manusi-manusia yang mengambil keputusan.</p>
		Apakah perang suku bisa menjaga hubungan baik dengan alam?	<p>Jelas alam itu tidak bisa dirusak justru mereka harus menjaga alam dengan baik, hanya saja saya lihat dari sisi alam lain belum pernah orang lakukan kalau dulu-dulu perang suku yang pernah saya lihat mereka selalu menyembah dewa atau setan yang datang berupa roh jahat ini yang biasa membuat mereka buat dalam berkonflik.</p>			
		Apakah alam menyetujui untuk berperang?	<p><u>Alam semesta sangat tidak setuju dan tidak mau karena alam sangat membutuhkan kenyamanan ingin hidup aman dan sejahtera</u>, karena alam mimika bahkan alam kwamki lama yang kita pusatkan perangnya jadi persoalan penting, karena orang lain membuat konflik tetapi orang lain yang kena dampak dan alampun ikut sedih melihat tumpahan darah</p>	M	++++	<p>Alam semesta sangat tidak setuju dan tidak mau karena alam sangat membutuhkan kenyamanan ingin hidup aman dan sejahtera.</p>

			bercecer dimana-mana dan sebenarnya alam sudah marah dengan kami karena selalu membuat konflik terus menerus jadi sebenarnya alam tidak mengendaki perang atau konflik itu harus hadir.			
--	--	--	---	--	--	--





LAMPIRAN
VERBATIM SUBJEK 3

IDENTITAS SUBYEK IV

Nama : Y.K
 Usia : 59 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Sosial : Tokoh Masyarakat (Mantan Kepala Perang)
 Waktu dan Tempat : Jl.Belibis gang Kaimana Timika-Papua

No	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Intensitas	Keterangan
1	Objective vs subjective Conflict	Apakah perang suku atau konflik dilakukan karena ada sebuah tujuan yang ingin di capai?	Jadi perang suku atau konflik sosial itu terjadi karena ada suatu kejadian, perang itu sendiri sebetulnya bukan tujuan, tetapi perang itu adalah akibat. <u>Perang bukan tujuan tapi akibat dari seseorang memperjuakan apa yang menjadi kemauannya. Perang itu pada umumnya terjadi karena ada konflik antara pihak. Pihak itu adalah apakah seorang dengan seseorang lain atau sekelompok dengan sekelompok orang lain.</u> Pokoknya antara pihak, nah perang itu terjadi karena bisa saja, pihak saya dengan pihak sana itu kita bedah pendapat untuk suatu tujuan tertentu, misalnya dalam hal konflik pemekaran yang kemarin, pada saat itu ada sekelompok yang kontra ada kelompok yang pro itu kita bersebrangan pikiran. Ahh dan kelompok disana sedang memperjuangkan agar supaya terjadi pemekaran disini kelompok yang ini tidak mau ada pemekaran disini. Kelompok ini sedang menuntut supaya jangan dulu kamu bicara tentang pemekaran terus kelompok pro ini mereka sudah mengambil semua langkah-langkah yang mereka buat itu betul mau supaya pemekaran itu harus terjadi. Dan mereka sudah	K	+++	Perang bukan tujuan tapi akibat dari kepentingan.

			<p>meresmikan kantor ahh dan buat spanduk, papan nama semua itu kelompok yang kontra menjawab wah ini ternyata kami punya usaha ini jadi ka. Jadi kelompok ini mereka langsung, kelompok kontra itu mengumpulkan semu dan menyerang itu kantor, bongkar itu papan nama ah pada saat kejadian itu ada orang yang mati saat terjadi konflik antar kelompok. Pada saat mati kelompok yang pro angkat panah dan kontra juga angkat panah, karena ada yang mati. Dan perang itu biasanya terjadi itu karena dalam suatu entah itu konflik atau pertikaian itu ada orang mati. Kalau pertikaian itu tidak ada orang yang mati mereka masih bisa bicara dan selesai tapi kalau ada orang yang mati tetap harus perang dan pasti perang. Untuk saat itu tidak bisa ada dialog jalan satu-satunya harus perang mati-matian di lapangan perang. Dan pada saat itu banyak yang pro juga bagian dari keluarga kontra juga, jadi dari sana mereka keluar baru masing-masing berada pada kelompok dan dibagi sesuai adat. Saya keluarga dari orang itu jadi lihat itu, itu pihak siapa yang mati, jadi kelompok kontra itu juga gabung ke pro dan pro juga gabung ke kontra, baru siapa yang pimpin disana, ah kelompok yang kontra juga ada yang pergi gabung kesana karena dia marga ada disana. Jadi itu bukan masalah pemekaran lagi, masalah itu bukan masalah pemekaran lagi tapi ini masalah antara oh ini kelompok marga ini dengan marga itu. Siapa yang <i>woemmum</i> disana ah itu. Yang pokok perang disana orang itu pokok perang disini orang ini. Karena antara kelompok yang</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>menganggap bahwa yang pokok perang disana itu begini jadi kita akan cari keluarga dari dia ini semua. Ah Lamber itu mati, lamber itu mati karena lamber itu keluarga saya, jadi orang sana yang bunuh karena dia itu orang saya dan gabung bersama kubuh pro, karena dia kawin dengan kepala perang kontra punya saudara. Jadi saya mulai pikir kembali itu memang adoh aneh memang (ekspresi heran dari raut wajah subyek). Jadi kalau ada orang yang mati, orang tidak akan pikir ko punya konflik yang sedang berlangsung masalah pemekaran kah, ah tarapusing dengan pikiran pemekaran, tidak ada pemikiran tentang pemekaran itu karena orang mati, itu pasti perang baku angkat memang, harus sama-sama dari pihak ada yang mati. Dan setelah terjadi itu pasti baku balas ko mati ka saya mati ka, baru sambil itu, kalau proses perdamaian itu sedang terjadi perang itu memang untuk duduk pikir tentang bagaimana caranya, itu susah saya itu kalau sudah pecah itu susah kalau orang mati itu susah, sampai dengan sekarang ini pikiran tentang damai kalau ada orang yang sudah mati itu susah. Jadi pokoknya itu adalah "orang mati". Jadi saya biasa bilang yang paling penting untuk perdamaian adalah bagaimana pencegahan karena terjadi konflik cepat-cepat untuk diselesaikan sebelum ada yang mati. Harus cegah jangan sampai konflik itu mendatangkan perkelahian yang akan membuat orang korban, intinya disitu. Dan itu sudah menjadi tradisi dan menurut bapak saya itu tidak harus demikian karena mereka yang dari atas memiliki budaya</p>		
--	--	--	--	--	--

			seperti itu, jadi pola pikir tentang balas membalas sebenarnya tidak harus dilakukan. Dulu waktu saya kecil ada satu bapak memukul istrinya lalu mati pada saat itu sebetulnya kalau menurut tradisi itu keluarganya laki-laki dan perempuan pasti konflik, tapi mereka serahkan semua urusan kepada pihak kepolisian dan akhirnya setelah keluar penjara dia pindah tempat agar tidak ada dendaman. Jadi kesadaran itu memang untuk tinggalkan tradisi itu sebetulnya sudah terjadi pada saat bapak punya misi pewartaan, tetapi sekarang ini sedikit banyak dapat pengaruh dari masyarakat amungme yang tinggal di daerah pegunungan bagian barat sana, dari suku damal,dani begitu jadi.			
		Apakah setiap orang yang melakukan perang atau konflik itu atas kemauan diri sendiri atau dipaksakan?	Yang saya ketahui itu kalau <u>perang suku selama ini terjadi biasa karena ikut rame ada keluarga yang korban</u> makanya banyak dari mereka ikut ramai, kalau kemauan sendiri tidak karena <u>dampaknya mamatikan.</u>	K1	++++	Konflik selama ini ikut ramai karena keluarga ada yang korban & dampaknya mamatikan.
		Apa dampak/ akibat dari konflik dan perang suku? menurut Anda	<u>Dampaknya harta kekayaan di rampas, perempuan di perkosa, banyak korban yang mati, ketakutan, cemas dan banyak anak-anak dan ibu-ibu trauma dengan kejadian. Keamanan dan aktivitas semua orang menjadi terganggu.</u>	K1	+++	Harta kekayaan di rampas, perempuan di perkosa, banyak korban yang mati, ketakutan, cemas dan banyak anak-anak dan ibu-ibu trauma dengan kejadian.
2	Implicit Vs Eksplicit Conflict	Apakah perang suku atau konflik itu sengaja dibuat oleh orang lain	Menurut saya <u>konflik itu diciptakan oleh manusia dan akan dilakukan oleh manusia juga, seperti yang terjadi di Timika saat ini karena dendaman dan politik, bukan</u>	K1	++	Konflik diciptakan oleh manusia dan akan dilakukan oleh manusia juga.

		atau memang sudah menjadi kebiasaan warga timika?	kebiasaan karena jelas setiap orang ingin hidup damai. Bedah dengan konflik perang suku yang pernah saya pimpin, kalau itu hanya karena tidak sepakat dengan pemekaran daerah otonomi baru, itu terjadi karena ada gesekan dan terjadi kematian maka timbul konflik karena sudah ada orang yang mati			
		Apakah perang suku atau konflik terjadi karena ada masalah tertentu yang dilakukan oleh kelompok suku?	Seperti yang saya bilang bahwa konflik atau perang suku itu bisa terjadi karena ada sebuah masalah.			
3	Pendekatan Dialog	Menurut anda dengan cara Dialog atau duduk bersama dapat menyelesaikan konflik antar kelompok yang terjadi saat ini?	Yang terjadi itu dan sebetulnya <u>menurut tradisi tata cara perdamaian yang betul-betul mampu untuk menyelesaikan suatu konflik/perang itu adalah berawal dari keluarga korban.</u> Harus mulai dari keluarga korban jadi pimpinan atau pokok perang ini dia harus punya hubungan baik dengan keluarga korban, misalnya ada keluarga korban dan dia korban karena mendukung kita mendukung pokok perang ini. Pokok perang itu bisa dari berbagai marga, marga ini datang dukung, marga itu datang dukung dan kalau perang itu biasanya begini itu sudah menjadi tradisi dan woemum itu tidak bisa sendiri. Ada kerabat yang akan mendukung dan perang itu biasa sulit karena kerabat yang datang bantu menjadi korban saat perang. Kalau sudah seperti itu akan menjadi sulit untuk bisa berdialog. Kalau hanya woemum punya orang saja yang mati masih bisa diselesaikan dan tidak ada masalah. Jangankan suku berbeda dalam marga saja ini	P1	+++	Menurut tradisi tata cara perdamaian yang betul-betul mampu untuk menyelesaikan suatu konflik atau perang itu adalah berawal dari keluarga korban.

			<p>sudah susah untuk proses ini, walaupun baku ipar tapi kalau sudah jadi korban itu wahh itu susah (ekpresi berlebihan di wajah subyek), ko mau bicara damai apa saya punya orang ada korban.</p>			
	Apakah proses dialog atau duduk bersama sudah pernah di lakukan saat perang atau konflik terjadi?	<p><u>Kepala perang akan selalu menjaga itikat baik dari pihak korban, karena ketika dia mau bicara dengan pihak lawan konflik/perang dia tidak akan bebas untuk bicara dengan orang tidak bisa walaupun mungkin polisi ka tentara ka datang tuntutan untuk damai. Kepala perang tidak bisa bicara karena dia jaga perasaan dari pihak korban.</u> Ya jangan, saya tidak bisa bikin macam-macam itu susah kalau orang korban. Woemum itu tidak gampang meno sungguh “ saya ini pengalaman jadi woemum waktu perang/konflik pemekaran saya ini jadi woemum dan itu pengalaman luar biasa sungguh tidak gampang, jadi orang tuntutan untuk kita harus berdamai kita mengerti ini tapi saya tidak mungkin akan berbicara seenaknya untuk segera damai, karena tidak mudah untuk berdialog dengan lawan konflik pada saat sedang perang, apalagi bicara mengenai damai, bah ko mau bicara damai kita ada susah ini. <u>Jadi dialog pertama-tama tingkat pendukung artinya bagaimana saya dengan pihak pendukung berdamai dulu, artinya mereka bersama dengan saya kepala perang berdamai dulu, setelah itu barulah saya bisa berdamai dengan pihak lawan.</u> Kalau sudah ada kesepakatan dari pihak korban untuk berdamai, tentunya perang/konflik bisa langsung</p>	P1	+++	<p>Kepala perang akan selalu menjaga itikat baik pada pihak korban dan menjaga perasaan pihak korban ketika berbicara depan forum dialog perdamaian.</p>	

			<p>mati (bisa berdamai). Pengalaman bapa itu dalam perang bernyala-nyala itu dia bisa kasih padam itu perang, itu karena bapa pakai cara itu, orang ada perang hebat itu dia masuk dan cari tahu korban-korban itu siapa saja dalam perang itu dia datangi korban masing-masing setelah itu dia kumpul mereka semua yang korban itu dia bicara sampai akhirnya mereka bilang saya punya orang ini biar sudah tidak apa, dan kalau saat ini mereka pasti tuntutan uang, uang kepala korban, tetapi saat itu karena bicara dari hati ke hati jadi bisa menerima realita dan selesai. Setelah mendengar dan menyelesaikan dialog bersama korban perang kemudian barulah datangi kepala perang, bagaimana tanggapan dari kepala perang saat itu, kepala perang hanya mengatakan saya masih punya beban yaitu para korban perang. Tetapi saat itu bapa sudah bisa mendekati pihak korban dan berbicara dari hati ke hati maka semua proses berjalan baik dan sepakat bersama untuk berdamai, karena dari pihak korban sudah menerima kenyataan itu. <u>Jadi dialog yang dimaksud pada saat konflik itu antara saya dengan saya pendukung pada saat konflik perang terjadi. Karena kalau dengan lawan konflik itu tidak mungkin terjadi. Dan kalau woemum sudah berdamai dengan pihak pendukung maka konflik/perang suku bisa selesai dan tidak ada cerita pasti aman langsung selesai. Karena siapa yang mau dukung kau, biar kau berteriak masuk lapangan tapi siapa yang mau dukung, "kalau pendukung bilang kami</u></p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>tidak mau” (wajah remeh). Jadi tugas woemum itu menghargai pendukung yang menjadi pihak korban. Di kwamki lama juga sama, saya pernah kasih pikiran ke kapolres saya bilang meno kau harus tau tata cara orang pegunungan punya tradisi baru saya kasih tau dan memberikan gambaran, setelah itu kapolres sampaikan kepada bupati dan bupati mau serahkan uang untuk proses pembayaran kepala korban konflik/perang suku dan selesai saat itu. Karena bukan soal ko bayar woemum tidak, tapi woemum biasa pikir saya punya beban ini bagaimana saya selesaikan.</p>			
4	Pendekatan kearifan lokal	Menurut anda, apakah tradisi lokal seperti patah panah atau bayar denda dapat menyelesaikan perang suku yang terjadi saat ini?	<p>Bayar denda itu bukan saya yang bayar pihak lawan tidak tetapi bayar denda itu hanya diperuntukan untuk woemum dan pendukung, masalah tradisi seperti patah panah dll itu setelah selesai amankan pembayaran kepala korban perang dari woemum kepada pihak pendukung. Dengan alasan bahwa, saya sudah tidak ada beban lagi karena mereka sudah menerima realita dan prosesi adat, sehingga saya sebagai kepala perang mau bicara tentang perdamaian bisa saja, karena sudah tidak ada beban yang saya pikir lagi.</p>	P1	+++	Bayar denda dan patah panah sesuai tradisi itu diperuntukan untuk woemum dan pendukung, masalah tradisi patah panah dan sebagainya itu setelah selesai amankan pembayaran kepala korban perang dari woemum kepada pihak pendukung.
		Menurut anda apakah ada tradisi lain yang perlu dilakukan untuk mendamaikan perang suku/ konflik antar kelompok?	<p>Saya pikir hanya itu yang bisa dilakukan kalau memang ada cara lain yaitu dengan hukum positif tapi itu juga masih belum tentu menyelesaikan masalah.</p>	P	+++	Cara damai selain tradisi adalah jalur hukum positif tetapi belum bisa diandalkan untuk kasus konflik perang suku.

<p>5</p>	<p>Perdamaian Positif</p>	<p>Apakah proses perdamaian sudah dilakukan oleh pihak pemerintah, gereja, kepolisian, hukum, LSM dan Adat?</p>	<p><u>Yang saya lihat itu dari sisi pemerintah itu pendekatan secara represif saja.</u> Tetapi proses yang kalau untuk kearifan-kearifan budaya yang seperti tadi saya cerita itu sampai dengan sekarang ini memang agak sedikit sulit karena kalau sudah terjadi itu kadang-kadang orang perhatian semua pada konflik yang sedang terjadi ini tetapi kalau dengan ah, kadang-kadang orang fokus pada apa yang sedang terjadi sehingga kita menghindari supaya jangan sampai orang saling gesek begitu itu pada umumnya. Tetapi seluruh proses yang seperti tadi saya sampaikan itu memang butuh waktu karena antara woemum dengan yang lain mau fokus untuk bicara hal ini dengan apa yang sedang terjadi di lapangan kadang-kadang susah untuk cari waktu yang tepat, tetapi pikiran ini sudah mulai dikembangkan dan pikiran-pikiran yang baik sudah mereka paham. Mudah-mudahan dengan pikiran yang seperti tadi saya bilang itu nanti untuk kemudian itu kalau terjadi lagi itu mudah-mudahan bisa cepat diselesaikan. Tetapi kadang <u>pendekatan itu semakin sulit karena semua nilainya uang,</u> artinya dinilai dengan uang semua dinilai dengan uang, dan uang itu bukan kecil bukan ratusan juta, sekarang sudah miliaran ahh, itu yang semakin sulit, kadang-kadang <i>woemum</i> rasa terbebani itu karena untuk mau bicara</p>	<p>P1 P</p>	<p>+++ ++++</p>	<p>Yang saya amati selama ini bahwa pemerintah selalu melakukan pendekatan represif saja.</p> <p>Pendekatan itu semakin sulit karena semua nilainya uang.</p>
----------	---------------------------	---	---	--	--	---

			<p>dengan keluarga-keluarga pendukung itu. Jadi peran pemerintah itu represif dan sebetulnya sumber pendanaan itu kalau mau bilang dari pemerintah itu agak sedikit sulit juga tapi kalau pemerintah itu terlibat dalam hal bagaimana supaya jangan terjadi lagi terus gesekan konflik sosial itu. Kalau mau hentikan ya hentikan dengan ketegasan yang jelas bahwa jangan terjadi lagi dengan berbagai macam hukuman jika diulangi lagi. <u>Kalau pihak gereja atau apa begitu kalau kita bicara dengan dasar iman dan lain-lain ya itu tergantung dari sejauh mana gereja-gereja yang ada ini punya peran bukan hanya soal pada saat konflik/perang tetapi sebelum. Bagaimana orang punya keimanan dan orang itu sudah ditumbuhkan jauh-jauh sebelumnya. Dan siap untuk menghadapi situasi-situasi konflik. Tapi kalau konflik terjadi dan pihak gereja tampil disitu ah itu omong kosong saja.</u></p>	P	++	<p>Pihak gereja kalau kita bicara dengan dasar iman dan lain-lain ya itu tergantung dari sejauh mana gereja-gereja yang ada ini punya peran bukan hanya soal pada saat konflik atau perang tetapi sebelum. Tapi kalau konflik terjadi dan pihak gereja tampil disitu omong kosong saja.</p>
	Menurut anda, apakah semua proses perdamaian yang dilakukan saat perang suku/ konflik sudah sesuai dan tepat sasaran?	<p><u>Yang seharusnya dilakukan oleh pihak pemerintah daerah adalah mencari pihak korban dari konflik/ perang suku dan memberikan pemahaman serta menyelesaikan pembayaran kepala, setelah itu baru pendekatan bersama woemum untuk dialog guna melaksanakan ritual perdamaian sesuai tradisi.</u></p>	P	+++	<p>Pemerintah daerah bertugas mencari pihak korban dari konflik atau perang suku dan memberikan pemahaman serta menyelesaikan pembayaran kepala, setelah itu baru pendekatan bersama woemum untuk dialog guna melaksanakan</p>	

						ritual perdamaian sesuai tradisi
		<p>Apa pendapat anda mengenai perdamaian yang sudah dilakukan saat ini?</p>	<p>Kalau konfliknya dengan suku diluar pegunungan dengan pendekatan represif tidak masalah, tetapi <u>kalau sesama suku pegunungan memang agak susah ketika situasi sudah berubah menjadi konflik/perang, karena prosesi tersebut tidak bisa dilakukan dengan jalur hukum.</u></p> <p>“Saya cerita sedikit jadi misalnya pihak saya dengan pihak dia ada punya masalah saya contoh saja waktu konflik pemekaran ternyata Beanal ini mati karena dia waktu itu maju untuk kasih rusak papan nama itukan masalah pemekaran terus dorang lempar batu dai jatuh mati. Ah waktu itu orang sudah baku bicara supaya untuk tidak usah buat apa-apa, tetapi api perang sudah menyala, dan itu yang sampaikan dari pihak korban, om dan kemenakan, pada saat konflik/perang suku jalan terus itu sebenarnya Beanal yang pegang to sebagai pokok perang yang melakukan itu pihak Angaibak dorang disana mulai baku hajar kalau sudah terjadi itu sebetulnya kalau mau amankan sebelum korban-korban yang lain jatuh, itu pihak keluarga korban ini siapa dari orang yang sudah mati. Kumpul semua baru duduk bicara polisi datanag amankan, tapi lebih baik juga lihat jumlah korban dari dua kubuh yang berjatuhan lalu lakukan pendekatan kepada mereka secara baik untuk menerima permohonan perdamaian. Karena pokok perang akan menghargai korban dari pendukungnya. Pihak korban sudah bisa</p>	P	+++	<p>Konflik kalau dengan suku diluar pegunungan dengan pendekatan represif tidak masalah, tetapi kalau sesama suku pegunungan memang agak susah ketika situasi sudah berubah menjadi konflik atau perang karena prosesi tersebut tidak bisa dilakukan dengan jalur hukum</p>

			berdamai barulah perang bisa aman, kalau tidak memang agak sulit dan pasti korban akan terus berjatuh. Kadang pihak korban memberikan permintaan bayaran kepada pihak woemum dan sudah pasti dibayar sesuai permintaan agar kelak tidak ada dendaman. Dan itu sebenarnya yang bisa lakukan adalah pihak pemerintah karena mereka mempunyai wewenang. Kalau memang tidak ada uang untuk konflik dan perang, ya bisah saja dikategorikan dalam uang duka dll. (wajah tersenyum). Kalau saya pikir dengan cara begitu bisa selesai. Karena kalau ah tapi itu kadang-kadang sulit dalam keadan perang itu orang semua fokus ke pertikaian yang sedang terjadi “ panah yang sedang lari” (tertawa)”			
6	Perdamaian Negatif	Apakah proses perdamaian yang dilakukan sudah bisa menjamin kenyamanan dan kedamaian setelah perang?	<u>Menurut saya proses perdamaian yang selama ini dilakukan masih belum mengarah kepada akar masalah sehingga kadang damai hanya sebentar saja setelah itu konflik lagi akan terjadi, ini tandanya bahwa belum ada titik temu yang benar dalam mendamaikan konflik</u>	P1	+++	Prosesi perdamaian yang selama ini dilakukan masih belum mengarah kepada akar masalah sehingga kadang damai hanya sebentar saja setelah itu konflik lagi akan terjadi, ini tandanya bahwa belum ada titik temu yang benar.
		Bagaimana tanggapan anda mengenai cara damai menurut tradisi perang suku yang benar sesuai adat?	<u>Menurut pengalaman saya waktu jadi kepala perang, kami harus berdiskusi dengan pihak korban, kalau pihak korban sudah bisa menerima dengan ikhlas kepergian saudara atau kerabatnya maka perdamaian itu bisa terjadi saat itu, tetapi kalau tidak ada</u>	P	+++	Menurut pengalaman saya waktu jadi kepala perang, kami harus berdiskusi dengan pihak korban sudah bisa menerima dengan ikhlas kepergian saudara

			penerimaan dari pihak korban maka akan susah untuk menuju kepada perdamaian.			atau kerabatnya.
		Apakah selama ini proses perdamaian sudah sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan	<u>Kalau menurut saya waktu perang yang saya pimpin itu sudah melakukan prosesi perdamaian dengan benar sesuai tradisi yang berlaku, tetapi saat ini mereka sudah keluar jauh dari tradisi perdamaian secara benar</u> , maka perdamaian yang saat ini tidak sesuai tradisi. Oleh karena itu untuk mencapai perdamaian butuh kurun waktu yang lama.	P	+++	Perang yang saya pimpin itu sudah melakukan prosesi perdamaian dengan benar sesuai tradisi yang berlaku, tetapi saat ini tidak melakukannya.
7	Dimensi Kekerasan	Menurut anda, apakah kekerasan harus di balas dengan kekerasan?	Menurut saya tidak, ada apa yang saya imani juga tidak, saya pikir itu tidak.			
		Ketika kekerasan terjadi, langkah apakah yang harus dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan?	Menurut saya, kenapa dia punya perasaan terganggu, yang itu yang harus dibicarakan. Kenapa sih dia ambil tindakan keras mungkin ada salah di saya ka atau ada sesuatu yang keliru di saya ka? Sehingga dia ambil tindakan keras. Itu harus berpikir refleksi diri sendiri baru kemudian kita komunikasi baik-baik. Bicarakan kalau memang ada salah” misalnya, ah menokira-kira tadi ada apa yang salah ka, mungkin menyingung perasaan ka atau emosi ka” pasti dia akan jelaskan, karena kalau tidak bertanya pastinya akan pecah kepada hal-hal yang tidak diinginkan lagi. <u>Memberikan penjelasan</u>	P	+++	Memberikan penjelasan kepada lawan kita kira-kira ada apa yang salah.

			<u>kepada lawan kita kira-kira ada apa yang salah. Ditanyakan agar supaya jelas dan masalah bisa dapat diselesaikan dan tidak terjadi kekerasan.</u>			Ditanyakan agar supaya jelas dan masalah bisa dapat diselesaikan dan tidak terjadi kekerasan.
		Apakah ada cara lain untuk menghentikan kekerasan saat pertama kali terjadi?	Jelas ada, yaitu <u>ketika kejadian baru terjadi harus segera di selesaikan, ketika ada yang korban hingga mati maka harus dibalas juga saat itu, maka masalah akan aman karena sudah impas itu secara adat sah.</u>	P	+++	Ketika kejadian baru terjadi harus segera di selesaikan, ketika ada yang korban hingga mati maka harus dibalas juga saat itu, maka masalah akan aman karena impas itu secara adat sah.
8	Dimensi harmonis	Bagaimana cara saling menghargai antar sesama yang sering dilakukan oleh kelompok suku yang ada di Timika? Menurut Anda	Kadang- kadang ada <u>acara bersama dalam suatu pesta adat atau upacara peresmian dan lain-lain sering dijumpai berbagai macam suku dan disitulah mulailah membangun relasi baik untuk menjaga keharmonisan, ada beberapa suku di kota timika dan itu selalu dilakukan dengan tujuan agar relasi antar sesama kelompok tetap terjaga.</u>	P	+++	Sering dilakukan pesta adat bersama atau upacara peresmian dan lain-lain sering dijumpai berbagai suku dan disitulah mulai membangun relasi baik untuk menjaga keharmonisan antar sesama kelompok.
		Apakah dengan cara yang anda sebutkan dapat mengurangi kekerasan, perang dan konflik?	<u>Saling menghargai satu sama yang lain itu menjadi poin penting untuk menjaga keharmonisan dan kedamaian bagi sesama manusia.</u>	P	++	Saling menghargai satu sama yang lain itu menjadi poin penting untuk menjaga keharmonisan dan kedamaian bagi sesama manusia.
9	Damai dengan	Menurut anda, apakah	<u>Iya dan jelas karena itu dasar dari iman dan</u>	P1	+++	Menurut saya iman itu bukan sesuatu yang tiba-

	Tuhan	damai dengan Tuhan dapat memberikan hal baik bagi kehidupan?	<u>iman itu bukan sesuatu yang tiba-tiba tetapi iman itu harus ditumbuhkan mulai dari sejak kecil</u> dan orang ada punya hubungan dengan Tuhan itu harus dibina sejak kecil, lingkungan harus betul-betul mendukung ini dan itu peran daripada orang tua penting, orang tua membina anak ini untuk bisa jadi orang yang tetap berhubungan dengan Tuhan. Kalau dari kecil tidak terlatih itu akan susah kedepannya			tiba tetapi iman itu harus ditumbuhkan mulai dari sejak kecil
10	Damai dengan alam semesta	Menurut anda, apakah damai dengan alam semesta dapat membantu setiap orang untuk hidup lebih baik?	Dasarnya itu iman setelah itu barulah dihargai alam semesta			
11	Damai dengan diri sendiri	Apakah damai dengan diri sendiri akan memudahkan kita untuk bisa berdamai dengan siapapun?	Iya betul persis, itu benar kalau kita selalu mengeluh itu keadaan yang diluar pasti akan cepat memanas dan konflik akan terjadi. Jadi <u>diri kita harus damai dulu sehingga bisa berdamai juga dengan orang lain.</u>	P1	++	Diri kita harus damai dulu sehingga bisa berdamai jug dengan orang lain.
12	Damai dengan orang lain	Bagaimana cara Anda untuk berdamai dengan orang lain, atau kelompok lain saat ada perang suku atau konflik?	<u>Yang terpenting itu kerelaan untuk menerima, rela dengan hati tulus kita mau menerima siapa saja dan bersedia untuk memaafkan orang lain.</u> Bersedia untuk jangan sampai kita bilang saja mau berdamai tapi ketika dia bicara itu kita tolak. Penolakan dalam diri itu kadang-kadang kita tidak mau terima dia mau bicara apa saja pasti kita tidak mau terima itu bahaya. <u>Kerelaan hati untuk menerima orang lain punya pandangan pikiran orang lain</u>	P	+++	Yang terpenting itu kerelaan untuk menerima, rela dengan hati tulus kita mau menerima siapa saja dan bersedia untuk memaafkan orang lain.

			<u>punya mau segala macam kalau kita tidak terima tidak ada kerelaan hati untuk bisa menerima itu, itu susah untuk berdamai.</u> Harus pertama-tama diri sendiri harus siap untuk menerima dan memandang positif ke semua orang.			
		Contoh apakah yang anda gunakan untuk berdamai dengan orang lain?	Misalnya orang datang marah-marah , <u>saya itu tidak sombong tapi saya punya muka ini muka yang terbuka hati ini hati terbuka,</u> orang marah setengah mati datang dengan pikiran jahat datang dengan pisau tombak sampai didepan saya langsung gugup tidak berani mau bicara apa.	P1	+++	Saya punya muka ini muka yang terbuka hati ini hati terbuka,.
13	Kepentingan Sama	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku yang terjadi saat ini untuk merebut sesuatu yang sama ataukah sesuatu yang berbeda?	Konflik yang sering terjadi itu kebanyakan karena ada korban setelah terjadi <u>korban mati dan kebanyakan terjadi itu karena orang mabuk MIRAS, setelah MIRAS orang jatuh mati itu sudah memancing orang untuk berkonflik.</u> Jadi kalau orang mati itu sudah mulai pikir, dia jalan dengan siapa kalau ternyata dia jatuh dan mati itu mungkin dengan orang lain maka mereka cari dan balas. Terus kalau <u>masalah sengketa tanah</u> biasanya konflik sama orang luar kecuali konflik Jayanti dan Irigasi itu sesama orang gunung tapi beda suku.	F	+++	Korban mati dan kebanyakan disebabkan oleh MIRAS. Masalah sengketa tanah
14	Prasangka	Apakah konflik/ perang suku yang terjadi ini dikarenakan ada unsur tidak saling senang, dendaman atau	Menurut saya, hanya <u>dendam, saling tidak senang dan kepentingan</u> saja sering menimbulkan konflik di daerah ini.	F	+++	Dendam, saling tidak senang dan kepentingan

		kecemburuan sosial antar kelompok suku yang lain?				
15	Sumber daya	Apakah konflik/ atau perang suku yang terjadi di karenakan perebutan sumber daya yang ada?	konflik tetapi tidak sampai memakan korban hanya saja proses penyelesaian secara hukum dan itu <u>bisanya terjadi karena perampasan lahan galian C, tetapi sumber daya yang lain saya pikir tidak ada</u>	F	+++	Konflik terkait sumber daya biasa terjadi tetapi tidak ada korban selama ini. Dan proses penyelesaian melalu jalur hukum positif
		Apakah sumber daya mempengaruhi orang untuk melakukan konflik/ perang suku?	Tidak sama sekali, itu menurut saya			
16	Identitas sosial dan kategori sosial	Menurut anda, apakah suku satu dan suku lain selalu berkonflik/berperang hanya untuk mempertahankan nilai dan harga diri setiap kelompok suku?	<u>Ada memang kadang- kadang karena identitas itu tapi lebih banyak itu karena masalah-masalah ekonomi, sosial yang terjadi di lingkungan mereka.</u>	F	++	Konflik berkaitan dengan identitas sosial ada memang kadang-kadang karena masalah ekonomi, sosial yang terjadi di lingkungan mereka.
		Apakah setiap suku yang sering berkonflik/berperang memiliki sifat dan karakter yang berbeda dengan suku lain sehingga sering di cap?	<u>Kalau yang saya lihat itu ada suku yang lebih merasa arogan itu seperti Kei, Bugis Makasar juga sedikit arogan yang lebih baik itu seperti suku Jawa, Manado, Toraja lebih bisa terbuka di banding suku pendatang yang lain. Kalau di dalam suku asli Papua itu Damal dan Dani lebih arogan suku</u>	F	+++	Ada beberapa suku pendatang yang memiliki sikap arogan seperti suku Kei, Bugis Makasar dan dari Papua sendiri Suku Damal dan Dani. Sedangkan suku

			<u>Amungme itu lebih mengalah tetapi itu untuk kebaikan tapi kalau ada hal-hal yang berhubungan dengan identitas itu pasti Amungme lebih jahat karena kalau suku Amungme yang berkonflik itu sungguh mengerikan.</u>			pendatang lain seperti Jawa, Manado dan Toraja baik serta suku asli Amungme sendiri lebih mengalah tetapi itu untuk kebaikan tapi kalau ada hal-hal yang berhubungan dengan identitas suku Amungme lebih jahat.
17	Ketidakadilan	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku dipengaruhi oleh ketidakadilan atau rasa tidak adil?	<u>Ada juga kalau antara orang asli dengan pendatang biasanya terjadi konflik di daerah sekitar pasar, di jalan atau pertokoan itu ada perasaan seperti itu kadang-kadang. Orang Papua cepat marah kalau terjadi kelakuan-kelakuan yang membuat orang Papua marah seperti tidak dianggap atau tidak dihargai ini sering terjadi konflik.</u>	F	+++	Konflik ada juga antara orang asli setempat dengan pendatang biasanya terjadi konflik di daerah sekitar pasar, di jalan atau pertokoan karena merasa tidak dihargai atau di anggap oleh suku pendatang, hal ini tentu menjadi amarah publik ketika terus dipertahankan dan tidak segera di amankan oleh pihak pemerintah atau ikatan kerukunan suku yang ada.
18	Perilaku Agresif	Apakah suku yang sering konflik/ perang suku mempunyai kelakuan yang kasar?	<u>Jadi kadang-kadang kalau saya lihat macam orang bugis makasar itu memang ada kasarnya tapi bisa diajak berdialog tetapi itu kadang-kadang para tua-tua dan muda jalan pikiran bisa sama tetapi suku kei biasanya para muda bisa lebih ganas dan tidak mau bicara-bicara, terkadang orang muda punya mau bisa berbeda dengan orang tua.</u>	P	++	Jadi kadang-kadang suku Bugis Makasar itu memang ada kasarnya tapi bisa diajak berdialog tetapi suku Kei biasanya para muda bisa lebih ganas dan tidak bisa diajak kompromi.

		Apakah kelakuan mereka sudah bisa diketahui oleh orang lain?	<u>Kalau lihat dari perawakan bisa beda dan diketahui</u>	M	++++	Lihat dari perawakan saja beda dan mudah diketahui
19	Visi yang kuat untuk masa depan	Menurut anda, Apakah tujuan yang kuat untuk sebuah perdamaian di masa depan dapat menyelesaikan konflik/perang suku di Timika?	<u>Kalau kusus di dalam orang Papua itu saya pikir bisa khusus untuk orang Papua, karena sama-sama mau merdeka ia karena tujuan kita semua ingin bebas dari bangsa ini itu adalah tujuan bersama.</u> Dan perang suku antar kelompok khusus untuk orang Papua itu bisa damai itu karena orang bicara tentang masalah ini. Tetapi kalau gabung dengan kelompok lain itu saya tidak paham. Kalau kita orang Papua memiliki visi yang besar yaitu ingin bebas dan merdeka dan kalau orang Papua dengar itu maka semua konflik bisa ditinggalkan demi tujuan ini, menurut saya.	P1	++++	Menurut saya kalau kusus orang Papua itu saya pikir bisa khusus untuk orang Papua, karena sama-sama mau merdeka ia karena tujuan kita semua ingin bebas dari bangsa ini.
20	Penegakan Hukum	Menurut anda, apakah penegakan hukum merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan konflik/ perang suku dan menciptakan perdamaian?	<u>Untuk menyelesaikan semua konflik tidak, tapi penegakan hukum itu baik kalau dijalankan dengan sungguh-sungguh dengan adil seadil-adilnya sebetulnya itu adalah jalan terbaik untuk konflik-konflik yang ada tapi bukan semua konflik, kerena ada konflik-konflik yang bisa diselesaikan secara adat.</u> Dan ada konflik yang harus diselesaikan secara hukum positif tetapi hukum harus adil jangan dibelok-belokan harus lurus karena selama ini saya lihat biasanya penegak hukum juga ikut bermain dalam menangani kasus-kasus di Papua itu yang membuat orang Papua tidak	P	+++	Penegakan hukum untuk menyelesaikan semua konflik tidak, tapi penegakan hukum itu baik kalau dijalankan dengan sungguh-sungguh dengan adil seadil-adilnya sebetulnya itu adalah jalan terbaik. Ada beberapa konflik di Papua yang tentunya harus diselesaikan dengan hukum adat.

			percaya dengan penegakan hukum selama ini.			
21	Partisipasi kelompok	Apakah partisipasi dari setiap kelompok suku akan membantu proses perdamaian ketika ada konflik/perang suku?	<p>Menurut saya begini, kalau dalam proses itu setiap orang lain ikut terlibat didalam kalau ada kaitan dengan kelompok tertentu mungkin bisa kalau tidak ada kaitan jangan bergabung karena bisa menimbulkan konflik yang baru. Jika konflik yang terjadi dilakukan oleh suku Amungme ya semua suku Amungme perlu berpartisipasi tetapi suku diluar itu tidak boleh bergabung, kalau mau sumbang materi dan lain-lain tidak apa.</p>	P	++	Kalau ada kaitan dengan kelompok tertentu mungkin bisa kalau tidak ada kaitan jangan bergabung karena bisa menimbulkan konflik baru.
22	Use of local attributes or methods	Menurut anda, apakah dengan tradisi lokal setiap kelompok suku dapat menyelesaikan konflik/perang suku dan menciptakan perdamaian?	<p>Memang kita harus akui bahwa tradisi-tradisi budaya itu semakin terkikis dalam hal ini sebetulnya peran daripada penegakan hukum positif itu sangat penting tradisi budaya untuk hidup dalam damai itu menjaga hubungan antara kelompok masyarakat didalam internal masyarakat sendiri maupun kelompok lain itu semakin terkikis dan sulit juga orang sudah tidak menjalankan dengan baik. Jadi dalam hal ini peran penegakan hukum positif itu sangat-sangat penting tapi kalau orang penegak hukum sendiri bermain itu memang susah dan masyarakat juga sulit untuk percaya penegakan hukum itu penting karena kalau penegakan hukum saja sudah dipandang sebagai barang main-main saja susah untuk dipercaya. Karena ada orang punya masalah tapi mereka ragu untuk bawa ke polisi dan</p>	P1	++++	Peran daripada penegakan hukum positif itu sangat penting.

			<p>penegak hukum itu kejadian sudah banyak karena mereka sudah tidak percaya dengan semua itu. <u>Masyarakat juga takut ada beban karena biasa ke polisi dan pihak keamanan harus punya banyak uang.</u></p> <p>Pengalaman saya pada musyawarah adat MUSDAT tempo hari itu pernah buat semacam fokus grup untuk masing-masing kelompok semacam begitu tapi dengan panduan dan panduan itu ada hal yang berbungan dengan bagaimana jika kita ada masalah bagaimana dengan kehidupan kita sebagai keluarga, bagaimana hubungan kita dengan orang lain bagaimana masalah-masalah yang bisa kita selesaikan melalui hukum positif, jadi diskusi itu jalan tetapi justru kacau itu karena orang yang jadi pemandu itu sendiri yang terlibat perang. <u>Jadi saya katakan bahwa ada masalah-masalah yang bisa diselesaikan secara hukum positif dan ada juga yang harus diselesaikan dengan hukum adat.</u></p>	F	++++	Masyarakat juga takut ada beban karena biasa ke polisi dan pihak keamanan harus punya banyak uang.
				P	+++	Ada konflik-konflik yang bisa diselesaikan secara hukum positif dan ada juga yang harus diselesaikan dengan hukum adat.
23	Kepemimpinan	Menurut anda, apakah pemimpin saat ini memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik/perang suku atau tidak?	<u>Tidak, pemimpin ini sebetulnya dia coba-coba untuk menjalankan fungsi sebagai kepala suku tetapi ada konflik dia sulit untuk menyelesaikan dan dia tidak pas menjadi seorang pemimpin, kadang-kadang pemimpin itu menjadi agen tetapi pemimpin saja sudah ada di kelompok tertentu yang</u>	P	++++	Pemimpin itu menjadi agen perdamaian bukan ikut terlibat dalam konflik yang terjadi.

			<p><u>mempunyai konflik saat ini.</u>Karena kalau sudah ada konflik dan dia ikut terlibat memang agak susah untuk tarik diri dari konflik tersebut, karena dia sudah terlibat dalam konflik-konflik masyarakat sendiri sudah jadi kepala perang itu susah untuk tarik dari sebagai orang netral yang bicara untuk berdamai.</p> <p><u>Pemimpin Bupati dan DPRD juga ikut terlibat dalam konflik jadi masyarakat sudah tidak percaya lagi karena belum tentu mereka menjadi pihak netral.</u></p>	P	++++	Pemimpin daerah Bupati dan DPRD juga ikut terlibat dalam konflik jadi masyarakat sudah tidak percaya lagi karena belum tentu mereka menjadi pihak netral.
		Apakah pemimpin saat ini sudah melakukan proses perdamaian dengan baik dan sesuai harapan masyarakat?	<p><u>Kalau Pemimpin lembaga adat hanya karena tidak ada wibawa, padahal mereka mempunyai peran penting dalam mendamaikan situasi konflik,</u> tetapi sayangnya sampai saat ini lembaga adat suku Amungme masih dualisme jadi susah untuk menjadi pendamai saat konflik.</p>	P	+++	Lembaga Adat tidak memiliki wibawa padahal mereka mempunyai peran penting dalam proses perdamaian saat ini.
24	Personal	Apa dampak perang suku bagi kesehatan?	<p><u>Jadi kalau orang perang suku itu hampir akses ke segala hal itu mati akses untuk kesehatan dapat pengobatan dan lain-lain itu susah banyak orang yang mati itu karena tidak ada pengobatan yang baik.</u> Yang saya mengamati pada waktu perang atau konflik itu orang bikin rumah untuk orang yang dapat sakit itu entah dapat panah ka atau sakit karena faktor lain itu semua di tampung. Waktu itu ada satu mantri yang tinggal di kwamki lama yaitu mantri Alpius Gwijangge dia punya tugas itu rawat orang dalam asrama sakit itu di kwamki</p>	K	++++	Jadi dampak dari perang suku atau konflik antar kelompok suku bagi kesehatan itu berbaya dan sangat mematikan karena tidak ada ruang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

			lama.			
25	Subyektif Weel-being	Bagaimana penampilan orang pada saat perang suku?	<u>Mereka yang berkonflik atau berperang itu seperti iblis-iblis karena dirasuki roh jahat yang saya lihat. Mereka tidak sendirian karena sudah memanggil roh jahat untuk ikut terlibat langsung dalam konflik.</u>	K	+++	Mereka yang berkonflik itu seperti iblis-iblis karena dirasuki roh jahat, mereka tidak sendirian karena sudah memanggil roh jahat untuk ikut terlibat.
		Apakah perang suku memberikan kesenangan sendiri bagi setiap orang yang berperang?	Tidak menambah penghasilan itu susah tapi, <u>perang suku itu seperti ada legitimasi dari orang yang perang untuk ambil apa saja yang ada di sekitar mereka.</u>	F	++	Legitimasi dari orang yang perang untuk ambil apa saja yang ada di sekitar mereka
		Apakah perang suku dapat memberikan kebahagiaan?	Sangat tidak			
		Bagaimana pengalaman saudara saat melihat perang suku?	Asik juga tetapi terancam <u>Merasa terancam dan rasa tak bebas dan takut karena bisa saja nyawa kita terancam karena semua orang itu saling curiga.</u>	K	++++	Merasa terancam dan rasa tidak bebas, takut karena bisa saja nyawa terancam karena semua orang saling curiga.
		Menurut saudara, Apakah perang suku itu sesuatu yang indah?	Bah, indah dimana untuk orang yang nonton dari jauh mungkin baik karena mereka lihat hiasan-hiasan saat mereka berperang atau berkonflik tidak yang lain, tetapi kalau kita yang merasa kita juga berada dalam masyarakat yang berkonflik itu sangat terancam. Amungme kalau perang itu sungguh mati kita suku Amungme juga terancam dan bahaya sekali.			
		Apakah mereka yang sering berperang mendapatkan penerimaan dalam				

		lingkungan?				
26	Aktualisasi Diri	Apakah orang yang berperang mendapatkan hidup yang baik?	Tidak baik, mereka punya hidup sampai jangka panjang <u>mengalami kehidupan yang tidak aman</u>	M	++++	Mengalami kehidupan yang tidak aman.
		Apakah orang berperang mempunyai tujuan yang harus dicapai?	Rasa bagaimana, <u>rasa puas kalau tujuan politiknya tercapai tapi untuk menambah kebahagiaan dalam hidup</u> itu tidak ada.	M	+++	Rasa puas kalau tujuan politiknya tercapai tapi untuk menambah kebahagiaan dalam hidup tidak ada.
		Apakah perang suku merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan setiap orang dari suku yang berperang?	<u>Memang itu harus, paling kurang itu sumbang makanan atau sumbang uang ketika ada terjadi konflik dan itu merupakan tanggung jawab</u> , kalau kita tidak mau ikut sumbang kita harus tinggal di tempat yang lain.	M	+++	Tanggung jawab dalam memberikan kontribusi kepada mereka yang berperang itu sudah menjadi tradisi
		Apakah berperang dapat menumbuhkan semangat bagi setiap orang untuk berkarya dan memiliki ketrampilan?	<u>Tidak sama sekali, malah memunculkan ancaman bagi diri sendiri dan kelompok suku atau marga.</u>	K	++++	Ancaman bagi diri sendiri dan kelompok suku atau marga
		Bagaimana mereka menciptakan kedamaian dalam diri mereka saat berperang atau berkonflik?	Ya itu syaratnya <u>saling melindungi antara mereka</u> karena adoh itu susah <u>karena kalau tidak setiap malam atau setiap hari ada isu yang terus masuk mengganggu jadi hidup itu semakin tidak tenang dan gelisa.</u>	P1	++++	Saling melindungi antar mereka karena kalau tidak setiap malam atau setiap hari ada isu yang terus mengganggu.

		Mengapa perang suku atau konflik selalu dilakukan, apakah itu adalah pekerjaan setiap hari mereka?	<u>Secara politik iya</u> , mereka terus coba kejar agar mereka lebih dominan tetapi mengorbankan banyak hal seperti relasi dan kekerabatan dan itu merupakan konsekuensi. <u>Bagi orang gunung itu kalau ada konflik pertengkaran yang menyebabkan kematian itu pasti perang</u> kecuali pada saat yang sama baku balas itu masih bisa berdialog, dan kalau tidak seimbang tidak akan ada negosiasi pasti akan terjadi perang dan susah untuk berdamai. Menurut saya tidak, hanya saja faktor kepentingan dan dendaman atau konflik yang mengakibatkan korban jiwa sehingga harus dibalas dan itu merupakan tradisi yang tidak bisa terlepas dari budaya setiap suku pegunungan khususnya Amungme.	F K	+++ +++	Secara Politik iya Bagi orang gunung konflik pertengkaran yang menyebabkan kematian itu pasti perang
		Apakah mereka yang berperang/konflik memahami tujuan dan maksud dari perang itu sendiri?	Ya kadang-kadang itu orang tidak mengerti tujuannya yang penting saya membelah suku saya marga ini dukungan saya kepada dia, dia <u>tidak mengerti masalahnya apa yang penting masuk dan memberikan dukungan saja tanpa melihat sisi negatif dan lain-lain.</u>	K	++	Tidak mengerti masalahnya apa yang penting masuk dan memberikan dukungan tanpa melihat sisi negatif.
27	Relasi	Apakah perang suku akan mempertahankan hubungan baik dengan keluarga?	<u>Tidak sekali, karena saat konflik perang terjadi justru teman akan menjadi lawan bahkan saudarapun bisa menjadi lawan</u> , jadi kalau mencari dan menjaga hubungan baik	K	+++	Saat konflik perang terjadi justru teman akan menjadi lawan bahkan saudarapun akan jadi lawan

			ketika konflik saya pikir itu tidak mungkin			
		Apakah perang suku yang dilakukan tujuannya untuk diakui oleh orang lain atau dihormati?	Ada juga <u>ingin diakui dan dihormati oleh kelompok lain</u> , tetapi perang suku kebanyakan di dalam suku sendiri jadi agak susah.	M	++++	Ingin diakui dan dihormati oleh kelompok lain.
		Apakah perang suku akan menjaga hubungan baik dengan teman dekat?	<u>Sangat tidak, justru menghancurkan relasi dengan orang lain.</u>	M	++++	Relasi dengan orang lain hancur dan tidak bersatu saat perang suku.
		Apakah dengan perang suku dapat memberikan hubungan baik dengan orang yang disukai?	Tidak sama sekali			
		Apakah perang suku akan membantu menolong orang lain yang mengalami masalah saat berkonflik?	<u>Membantu juga tetapi dari sisi sesama kelompok kalau beda kelompok suku itu namanya cari masalah baru bukan menolong.</u>	M	++	Membantu juga tetapi dari sisi sesama kelompok kalau beda kelompok akan menimbulkan konflik yang baru
28	Sosial/Univ ersal	Apakah perang suku sudah sesuai dengan moral atau tradisi setiap suku?	<u>Tidak sesuai dan sedang berkembang lain dan sudah tidak semulus seperti konflik yang dulu-dulu.</u>	M	+++	Tidak sesuai dan semulus seperti tradisi perang suku yang dulu-dulu.
		Apakah perang suku adalah cara untuk mencari kebenaran dalam menemukan jawaban?	Kadang- kadang <u>tidak untuk mencari jawaban karena orang saling mendukung tidak akan mengingat masalah ini dan itu hanya mereka akan memberikan dukungan</u>	K1	+++	Tidak untuk mencari jawaban karena orang saling mendukung tidak mengingat masalah itu hanya mereka akan memberikan dukungan

		(final ya panah)				
		Apakah perang suku bertujuan untuk membantu orang yang lagi mengalami kesulitan?	Sangat tidak, tetapi <u>biasanya membantu karena rasa peduli itupun jika sesama suku atau marga yang mengalami masalah, kalau tidak saya pikir tidak harus di bantu.</u>	M	++++	Rasa peduli kepada sesama suku atau marga yang mengalami masalah
		Apakah perang suku merupakan tradisi untuk menyelesaikan masalah?	Menurut saya <u>lya tapi itu dulu, sekarang ini malah perang suku menjadi lahan bisnis untuk mencari makan,</u> tidak seperti dulu. Konflik perang suku saat ini sudah tidak murni karena sudah melanggar adat dan tradisi konflik perang suku yang berlaku sejak dulu	K1	+++	Konflik perang suku sekarang menjadi lahan bisnis untuk mencari makan
		Apakah perang suku dapat menjaga keindahan dan hubungan dengan alam sekitar?	<u>Dulu baru bisa menjaga alam semesta tetapi sampai saat ini tidak seindah dulu karena sudah salah dalam melakukan konflik perang suku</u> artinya tidak sesuai tradisi yang sesungguhnya maka dari itu konflik terus menerus terjadi tanpa ada ujungnya, dan proses perdamaianpun susah dilakukan karena masing-masing mempertahankan argumen sendiri-sendiri.	M	+++	Dulu bisa menjaga alam semesta tetapi saat ini sudah tidak seindah dulu karena sudah salah dalam melakukan konflik perang suku
		Apakah perang suku akan menyelamatkan generasi atau malah menghancurkan generasi?	Menurut saya, justru <u>menghancurkan generasi penerus Papua, karena konflik yang saat sekarang ini terjadi kebanyakan diikuti oleh kaum muda atau generasi penerus,</u> sangat jelas menghancurkan generasi masa depan.	K	++++	Konflik perang suku berdampak pada generasi Papua. Konflik sekarang kebanyakan diikuti oleh kaum muda.
29	Religi/Spiritual	Apakah agama memperbolehkan orang untuk melakukan perang suku?	Sangat tidak, karena <u>jelas-jelas melanggar norma dan aturan gereja</u>	M	++++	Melanggar norma dan aturan gereja.
		Bagaimana agama	<u>Menurut saya bahwa sangat jelas agama</u>	K	++++	Dari sisi agama melihat

	melihat perang suku saat ini?	<u>melihat konflik sebagai Tindakan kejahatan yang dilarang oleh agama dan sudah melanggar perintah gereja</u> dan kadang pihak gereja berusaha untuk mendamaikan tetapi untuk saat ini sulit karena masih belumimbang antara pihak yang berkonflik.			konflik sebagai tindakan kejahatan yang dilarang oleh agama dan sudah melanggar perintah gereja.
	Mengapa agama tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan konflik?	<u>Pihak gereja sudah mengambil kebijakan tetapi terkadang dari suku-suku yang berkonflik masih menutup diri untuk menceritakan masalah</u> mereka yang sesungguhnya sehingga proses perdamaian agak susah dilakukan.	P1	+++	Pihak gereja sudah mengambil kebijakan tetapi dari suku-suku yang berkonflik masih menutup diri.
	Apakah perang suku bisa menjaga hubungan baik dengan alam?	Jelas tidak, <u>alam saja ingin senang tetapi kadang manusia menghancurkan segala ciptaan tanpa melihat efek dari kerusakan tersebut</u> , menurut saya sendiri bahwa alam saat ini sedang marah dengan ulah manusia-manusia yang berkonflik.	M	++	Alam ingin senang tetapi kadang manusia menghancurkan segala ciptaan tanpa melihat efek tersebut.
	Apakah alam menyetujui untuk berperang?	<u>Ada juga alam yang menyetujui karena ketika mereka berkonflik sering meminta persetujuan dari alam karena menurut mereka ada kaitan dengan alam gaib.</u>	M	++++	Ada alam yang menyetujui karena ketika mereka lakukan ritual perang suku sering meminta persetujuan dari alam gaib.



LAMPIRAN
VERBATIM SUBJEK 4

		melakukan perang atau konflik itu atas kemauan diri sendiri atau dipaksakan?	atau konflik tetapi yang sekarang ini biasanya ikut-ikutan karena ada hubungan ini dan sebagainya. Padahal <u>perang atau konflik itu tidak bisa terjadi dan bukan kemauan dari mereka tetapi hanya ada orang lain atau politik lain yang pengaruhi.</u>	K1	+++	Perang atau konflik itu bisa terjadi dan bukan kemauan dari mereka tetapi politik lain yang mempengaruhi.
		Apa dampak/ akibat dari konflik dan perang suku? menurut Anda	Memang <u>dampak sangat besar</u> , karena mama-mama biasanya marah <u>anak-anak</u> mereka supaya jangan ikut perang atau konflik tetapi biasa melawan akibatnya <u>jadi korban dan mati di bunuh</u> , ini buat saya sakit hati.	K	+++	Dampak sangat besar anak-anak jadi korban dan mati dibunuh.
2	Implicit Vs Explicit Conflict	Apakah perang suku atau konflik itu sengaja dibuat oleh orang lain atau memang sudah menjadi kebiasaan warga timika?	Saya bilang jelas itu dibuat oleh orang lain, Freeport itu dulu sampai sekarang menjadi pokok masalah, karena ada freeport orang datang banyak untuk tinggal di Timika dan buat kumpulan-kumpulan sehingga masing-masing kelompok selalu berkonflik, kalau tidak ada freeport pasti saya dan masyarakat saya aman dan hak asasi manusia juga bisa baik. <u>Biasa kepentingan politik orang-orang besar bikin sampai masyarakat jadi korban dan mati. Perang atau konflik bukan kebiasaan orang Amungme tetapi itu karena masalah-masalah yang dibuat oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.</u>	F	++++	Kepentingan politik orang-orang besar bikin sampai masyarakat jadi korban dan mati. Perang dan konflik bukan kebiasaan orang Amungme.
		Apakah perang suku atau konflik terjadi karena ada masalah tertentu yang dilakukan oleh kelompok suku?	<u>Yang saya tau itu kalau ada masalah pasti ada konflik “ kalo yore woemo yore” artinya ada masalah pasti ada perang, ini biasanya dipegang oleh suku Amungme</u> , kalau orang lain tidak buat masalah dengan orang lain pasti	M	+++	Ada masalah pastinya ada konflik slogan ini menjadi pegangan bagi suku Amungme setiap saat.

			damai, tetapi kalau suku lain buat masalah dengan suku Amungme maka ini akan menjadi masalah besar dan berbahaya sekali. Kami ibu-ibu biasa melarang supaya jangan buat kaco atau perang karena saya juga ketua yayasan hak asasi manusia jadi yang kerja juga ibu-ibu jadi kami biasa melarang untuk mereka yang buat keributan atau konflik.			
3	Pendekatan Dialog	Menurut anda dengan cara Dialog atau duduk bersama dapat menyelesaikan konflik antar kelompok yang terjadi saat ini?	Dialog biasa saya lakukan dengan mama-mama dalam kelompok yang saya pimpin saat itu untuk menyelesaikan masalah-masalah perang suku dan konflik-konflik di timika. contoh masalah suku Amungme dan Moni terus masalah suku Dani-Damal & Amungme. <u>Dialog atau musyawarah itu penting dilakukan karena bisa bantu selesaikan masalah-masalah besar.</u>	P1	++++	Dialog atau musyawarah itu penting dilakukan karena membantu selesaikan masalah besar.
		Apakah proses dialog atau duduk bersama sudah pernah di lakukan saat perang atau konflik terjadi?	Ehm, sudah saya lakukan yang saya bilang itu biasa selesaikan masalah banyak dengan cara bicara sama-sama atau musyawarah, cara itu bagus untuk selesaikan masalah, karena selama ini saya lihat kalau keamanan atau pemerintah tidak bisa selesaikan masalah ya masyarakat atau kepala suku dan mama-mama bantu selesaikan dengan dialog.			
4	Pendekatan Kearifan lokal	Menurut anda, apakah tradisi lokal seperti patah panah atau bayar denda dapat menyelesaikan perang suku yang terjadi saat ini?	<u>Ya memang itu harus dilakukan karena itu adat yang selama ini pakai, kalau tidak bayar kepala maka perang atau konflik bisa terjadi lagi.</u> Kalau patah panah biasa dilakukan ketika selesai masalah, <u>tujuan yang buang panah itu untuk mengusir roh jahat yang ada dalam perang atau konflik supaya dia kembali ke</u>	P1	++++	Pembayaran kepala itu sudah paten karena kalau tidak diselesaikan bisa menimbulkan masalah. Patah panah atau buang panah bertujuan mengusir roh jahat yang ada dalam

			<u>alamnya</u> . Perang masyarakat selama ini saya lihat itu biasa pakai setan-setan biar mereka tidak mudah mati dan dibunuh saat perang. Kalau tidak dipakai biasanya banyak yang korban.			perang atau konflik agar kembali ke alamnya.
		Menurut anda apakah ada tradisi lain yang perlu dilakukan untuk mendamaikan perang suku/ konflik antar kelompok?	Menurut saya tradisi lain tidak ada yang ada seperti ada konflik itu biasanya bayar kepala dan patah panah terus kesepakatan untuk damai. <u>Tetapi biasa lama sekali karena pihak korban tidak menerima dan ingin balas dendam.</u>	F	+++	Pihak korban tidak menerima dan ingin balas dendam jadinya konflik terus terjadi
5	Perdamai an Positif	Apakah perdamaian dilakukan oleh pemerintah, kepolisian, hukum, LSM dan Adat?	proses sudah dilakukan oleh pihak gereja, LSM dan Adat? kalau menurut saya <u>sudah dilakukan karena biasa terjadi konflik itu mereka panggil tokoh masyarakat, lembaga adat dan pihak gereja pemerintah baru selesaikan masalah.</u> Dulu saya di Yayasan HAM itu saya sama ibu-ibu naik ikut proses perdamaian dan biasa saya dikasih waktu untuk bicara, jadi dulu biasa lakukan, kalau sekarang tidak tahu karena saya sudah lama di Jayapura dan jarang ke timika untuk selesaikan masalah. Hanya dengar kabar kalau ada konflik atau masalah di timika.	P1	++++	Sudah dilakukan karena biasa terjadi konflik itu mereka mengundang tokoh masyarakat, lembaga adat, lembaga HAM dan pemerintah daerah untuk bersama mencari solusi dan selesaikan masalah.
		• Menurut anda, apakah semua proses perdamaian yang dilakukan saat perang suku/ konflik sudah sesuai dan tepat sasaran?	Sesuai adat waktu dulu-dulu <u>tidak sesuai karena mereka sudah melanggar aturan-aturan tradisi adat, karena perang suku atau konflik biasa diluar tempat perang, padahal yang seharusnya tidak boleh karena itu sudah salah sesuai tradisi yang ada dari Suku Amungme</u> , makanya perang terus terjadi tidak pernah aman, tapi mungkin ada kepentingan dan maunya supaya lama-lama ka saya tidak tau sekarang itu.	M	++++	Tidak sesuai karena mereka sudah melanggar aturan-aturan tradisi adat, karena perang suku atau konflik biasa diluar tempat perang, seharusnya tidak boleh karena sudah salah menurut tradisi suku Amungme.

		<ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat anda mengenai perdamaian yang sudah dilakukan saat ini? 	<p>Kalau menurut saya kurang sesuai waktu tahun 1976-1977 perang besar-besar terjadi di pengunungan mereka sudah buat adat dan tidak mau perang suku lagi, tetapi banyak masalah terus menerus maka mereka perang lagi, dan kalau tradisi adat yang sebenarnya dulu baru biasa digunakan sesuai, kalau sekarang tidak ada. <u>Pernah kami ibu-ibu usulkan supaya mereka damai secara adat yang benar kalau tidak pelaku-pelaku di tangkap karena melanggar HAM dan sudah membunuh manusia.</u> Tapi sekarang tidak jelas mereka perang itu mau apa sebenarnya saya juga bingung. Terus pemerintah dan tokoh masyarakat sekarang ini susah untuk kasih damai perang suku karena mereka juga takut di ancam oleh pelaku-pelaku perang. Dan ini bahaya sekali sekarang. Pelaku dan orang perang biasanya tidak pandang jadi, yang ada di depan mereka biasa panah kalau sudah emosi. Tapi <u>pemerintah biasa bantu bayar kepala juga agar perang selesai.</u></p>	P1	+++	<p>Pernah kami ibu-ibu usulkan supaya mereka damai konflik secara adat yang benar kalau tidak pelaku-pelaku di tangkap karena melanggar HAM.</p> <p>Pemerintah biasa bantu bayar kepala tujuannya agar perang jangan terjadi karena sudah dibayar.</p>
6	Perdamaian Negatif	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah proses perdamaian yang dilakukan sudah bisa menjamin kenyamanan dan kedamaian setelah perang? 	<p><u>Kalau saya lihat bisa jamin karena sudah sepakat dan sudah bayar kepala terus buang panah dan lain-lain itu tandanya sudah damai,</u>tapi kalau ada yang buat perang lagi berarti itu dia cari masalah baru lagi. Dulu itu saat kepala suku dan tokoh adat sudah bicara dan kepala perang sudah lepas panah dan berdamai berarti saat itu juga masalah selesai dan bisa kembali seperti biasa tidak ada dendam lagi, tetapi yang sekarang-sekarang ini</p>	P1	+++	<p>Proses perdamaian bisa dijamin aman karena sudah sepakat dan sudah bayar kepala dan buang panah itu tandanya sudah damai.</p>

			sudah sembarang mereka lakukan jadi, biasa damai tapi orang masih takut untuk jalan bersama.			
		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanggapan anda mengenai cara damai menurut tradisi perang suku yang benar sesuai adat? 	Menurut saya kalau dulu-dulu <u>orang tua biasa selesaikan masalah besar itu sesuai adat dua kelompok musyawarah dan sepakat untuk damai berarti damai. Tetapi semua tergantung dari pihak korban, kalau dia mau menerima kenyataan berarti perdamaian bisa dilakukan tetapi tidak mau damai biasa agak lama untuk selesai.</u> Secara tradisi untuk selesaikan masalah untuk damai memang harus semua sepakat dulu.	P1	+++	Orang tua biasa selesaikan masalah besar itu sesuai adat dua kelompok melalui musyawarah dan sepakat untuk damai berarti damai.
		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah selama ini proses perdamaian sudah sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan 	<u>Menurut saya kalau sekarang belum sesuai karena mereka masih salah dalam melakukan prosesi adat yang sebenarnya,</u> kalau orang Amungme punya cara itu biasa sesuai dengan adat tapi yang mereka lakukan ini tidak sesuai dengan adat jadi biasa damai tapi muncul lagi.	P1	+++	Kalau sekarang belum sesuai karena mereka masih salah dalam melakukan prosesi adat yang sebenarnya.
7	Dimensi Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda, apakah kekerasan harus di balas dengan kekerasan? 	<u>Tidak harus dibalas dengan kekerasan,</u> tetapi bicara baik-baik dan selesaikan baik-baik tidak boleh dengan kekerasan.	K	++	Kekerasan Tidak harus dibalas dengan kekerasan
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kekerasan terjadi, langkah apakah yang harus dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan? 	Yang penting <u>jangan lakukan kekerasan biar tidak terjadi masalah,</u> kalau ada yang mau buat kasar kita harus selesaikan baik-baik biar tidak jadi masalah besar.	K	+++	Itinya jangan lakukan kekerasan biar tidak terjadi kekerasan dan konflik
		Apakah ada cara lain	<u>Bisa amankan, atau panggil keamanan dan</u>	K	++	Bisa amankan, atau panggil

		untuk menghentikan kekerasan saat pertama kali terjadi?	<u>tokoh masyarakat lalu duduk dan bicara baik-baik</u> supaya semua berjalan baik dan tidak dengan kekerasan juga.			kemanan dan tokoh masyarakat lalu selesaikan.
8	Dimensi harmonis	Bagaimana cara saling menghargai antar sesama yang sering dilakukan oleh kelompok suku yang ada di Timika? Menurut Anda	Memang suku-suku di Timika ini banyak sekali, dulu tidak ramai sekali, tapi sekarang ramai dan bukan hanya suku Papua saja banyak suku pendatang yang datang cari makan di Timika. <u>Paling penting itu adalah sama-sama menjaga hubungan dengan baik antara sesama.</u>	P	+++	Paling penting adalah sama-sama menjaga hubungan dengan baik antar sesama.
		Apakah dengan cara yang anda sebutkan dapat mengurangi kekerasan, perang dan konflik?	<u>Pikiran saya itu hanya dari mereka yang biasa perang suku atau konflik saja, namun dengan cara yang sudah saya bilang tentu bisa selesaikan masalah dan tidak terjadi perang lagi.</u> Dulu kalau orang tua-tua mereka biasa bilang tidak boleh saling musuh sama orang lain itu tidak baik.	P	+++	Pikiran saya hanya dari mereka yang biasa perang suku atau konflik saja, namun dengan cara yang sudah saya sampaikan bisa selesaikan masalah.
9	Damai dengan Tuhan	Menurut anda, apakah damai dengan Tuhan dapat memberikan hal baik bagi kehidupan?	<u>Oh kalau dengan Tuhan itu sudah pasti, karena nafas hidup dari Tuhan. Orang percaya sama Tuhan pasti tidak akan perang dan baku bunuh seperti sekarang-sekarang ini.</u>	P1	++++	Damai dengan Tuhan itu sudah pasti, karena nafas hidup dari Tuhan
10	Damai dengan alam semesta	Menurut anda, apakah damai dengan alam semesta dapat membantu setiap orang untuk hidup lebih baik?	Memang kita manusia Amungme itu hidup dengan alam. Tapi sekarang ini banyak orang merusak hutan dan alam maka <u>alam tidak suka lagi dengan mereka.</u>	P1	++	Alam tidak suka lagi dengan mereka
11	Damai dengan diri sendiri	Apakah damai dengan diri sendiri akan memudahkan kita untuk	<u>Saya sendiri sudah damai dengan diri saya, memang dulu pimpin gerakan buat kacau dengan freeport dan pemerintah tapi sekarang saya sudah tua jadi tidak pusing</u>	P1	++++	Saya sendiri sudah damai dengan diri saya, dulu pimpin gerakan kacau dengan freeport dan

		bisa berdamai dengan siapapun?	<u>dengan barang-barang itu. Tetapi damai</u>			pemerintah tapi sekarang sudah tua jadi tidak pusing
12	Damai dengan orang lain	Bagaimana cara Anda untuk berdamai dengan orang lain, atau kelompok lain saat ada perang suku atau konflik?	Pengalaman saya dulu bawa kelompok mama-mama Amungme untuk demo dan kacaukan area perusahaan freeport dan saya pimpinannya. <u>Untuk damai dengan orang itu kita lihat dulu apa mereka mau damai dengan kita atau tidak.</u>	P1	+++	Untuk damai dengan orang itu kita lihat dulu apa mereka mau damai dengan kita atau tidak.
		Contoh apakah yang anda gunakan untuk berdamai dengan orang lain?	<u>Saya dulu biasa berdamai dengan siapa saja, tidak memandang suku atau marga, ada masalah yang saya lakukan saya berdamai tetapi kalau orang lain buat masalah sama saya mereka harus minta maaf juga.</u>	P1	+++	Saya berdamai dengan siapa saja tidak memandang suku atau marga, ada masalah yang saya lakukan saya berdamai, tetapi orang lain buat masalah dengan saya harus minta maaf.
13	Kepentingan Sama	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku yang terjadi saat ini untuk merebut sesuatu yang sama atautkah sesuatu yang berbeda?	<u>Dulu saya buat masalah dengan freeport dan pemerintah karena mereka curi kekayaan alam saya emas dan minyak.</u> Saya pimpin mama-mama dan masyarakat untuk bikin hancur mereka punya tempat dan sampai <u>sekarang saya masih dendam dengan freeport dan pemerintah</u> (mimik muka tegas dan sedikit bersedih)	K	++++	Saya pernah buat masalah dengan freeport dan pemerintah karena mereka curi kekayaan alam saya emas dan minyak. Sampai saat ini saya masih dendam dengan mereka.
14	Prasangka	Apakah konflik/ perang suku yang terjadi ini dikarenakan ada unsur tidak saling senang, dendaman atau kecemburuan sosial antar kelompok suku yang lain?	Saya sendiri biasa berpikir bahwa <u>dendam saat dulu dan sekarang sama saja, kita orang Papua itu biasa diinjak-injak oleh orang pendatang dan orang asing.</u> Mereka hanya datang untuk kekayaan alam saja tidak untuk bangun Papua, jadi sampai sekarang saya sama kelompok saya masih menuntut keadilan.	F	++++	Dendam saat dulu dan sekarang sama saja, kita orang Papua itu biasa diinjak-injak oleh orang pendatang dan orang asing sampai saat ini.

15	Sumber daya	Apakah konflik/ atau perang suku yang terjadi di karenakan perebutan sumber daya yang ada?	<u>Orang-orang datang ke Papua dari tahun 1967 sampai sekarang hanya merebut kekayaan alam tambang emas milik orang Papua</u> , makanya biasa terjadi konflik di area freeport dan masyarakat lokal sekitar Timika. <u>gara-gara sumber daya alam orang Papua biasa baku bunuh sampai sekarang ini, saya sedih sekali biasa lihat orang Papua mati terus menerus.</u> Saya biasa berdoa supaya tidak terjadi konflik dan masalah terus sama orang Papua karena kami sudah sedikit orang (wajah sedih sempat nangis)	K1	++++	Konflik sumber daya menjadi perhatian karena sumber daya alam saja orang Papua saling membunuh sampai sekarang ini, orang Papua mati terus menerus.
		Apakah sumber daya mempengaruhi orang untuk melakukan konflik/ perang suku?	<u>Iya justru sumber daya alam itu yang kejar sampai ke Papua kalau tidak ada itu pasti tidak mungkin semua orang ke Papua khususnya Timika, makanya mereka datang rame-rame dan bikin kacau di Papua.</u>	K1	+++	Sumber daya alam menjadi incaran semua orang sampai ke Papua dan memunculkan konflik disana sampai sekarang ini.
16	Identitas sosial dan kategori sosial	Menurut anda, apakah suku satu dan suku lain selalu berkonflik/berperang hanya untuk mempertahankan nilai dan harga diri setiap kelompok suku?	Dari dulu <u>biasanya perang suku hanya gara-gara perempuan, tanah dan dendaman, tapi sekarang ini sudah banyak suku yang datang ke Timika bikin kacau sampai sekarang susah untuk di damaikan</u> , bahkan saya sama kelompok saya pernah buat aksi damai untuk selesaikan konflik di timika tapi hanya berlangsung beberapa Tahun kemudian mereka dipengaruhi dan sampai sekarang terus kacau. <u>Suku kei, damal dan dani biasa bikin kacau hanya karena kepentingan mereka tidak lihat masyarakat asli yang duduk diam tapi terancam dengan mereka punya konflik-konflik itu.</u>	F K1	++++ +++	Biasanya perang suku hanya gara-gara perempuan, tanah dan dendaman, tapi sekarang ini sudah banyak suku yang datang ke timika bikin kacau sampai sekarang susah untuk didamaikan. Suku Kei, Damal dan Dani biasa bikin kacau hanya karena kepentingan mereka tidak lihat masyarakat asli yang duduk diam tapi terancam

		Apakah setiap suku yang sering berkonflik/berperang memiliki sifat dan karakter yang berbeda dengan suku lain sehingga sering di cap?	Kalau itu jelas sekali suku kei dan damal dani mereka yang selalu buat kacau timika sekarang ini jadi semua orang sudah tahu mereka punya kelakuan			atas perbuatan mereka.
17	Ketidakadilan	Menurut anda, apakah konflik/ perang suku dipengaruhi oleh ketidakadilan atau rasa tidak adil?	<u>Sampai sekarang saya dan kelompok saya bersama mama-mama dan orang-orang yang peduli Papua selalu berjuang demi keadilan di tanah Papua. Konflik terjadi di timika atau di hutan antara OPM itu hanya karena ingin mencari keadilan</u> (raut wajah bersedih) sampai saya tua tetap berjuang masalah hak asasi manusia ini.	K	++++	Saya bersama mama-mama dan semua orang yang peduli Papua selalu berjuang demi keadilan di tanah Papua. Konflik terjadi di Timika atau di hutan antara OPM dan tentara hanya karena ingin mencari keadilan
18	Perilaku Agresif	Apakah suku yang sering konflik/ perang suku mempunyai kelakuan yang kasar?	<u>Kei damal dan dani itu orangnya kasar-kasar tapi ada yang baik juga. Cuma di Timika biasa mereka yang buat kekacauan jadi orang sudah tau mereka punya kelakuan</u>	M	+++	Suku-suku yang tergolong memiliki perilaku kasar antara lain Kei, Damal dan Dani
		Apakah kelakuan mereka sudah bisa diketahui oleh orang lain?	<u>Sudah bisa di ketahui dari wajah dan cara mereka saja sudah jelas</u>	M	+++	Sudah bisa diketahui dari paras wajah
19	Visi yang kuat untuk masa	Menurut anda, Apakah tujuan yang kuat untuk sebuah perdamaian di	<u>Dulu kami sudah buat gerakan perdamaian besar-besaran sejak konflik perang suku tahun 1967 sampai 1997 hanya saja</u>	P1	+++	Gerakan perdamaian besar-besaran tahun 1967-1997 hanya saja sekarang-

	depan	masa depan dapat menyelesaikan konflik/perang suku di Timika?	<u>sekarang-sekarang ini orang-orang tidak mengerti jadi buat perang buat konflik dan masalah terus.</u> Mama sudah tua sudah tidak seperti dulu kalau dulu biasa berkelahi sama tentara, polisi untuk segera amankan perang suku atau konflik, karena kalau tetap tahan manusia banyak yang akan mati.			sekarang ini orang-orang tidak mengerti jadi buat perang buat konflik dan masalah terus.
20	Penegakan Hukum	Menurut anda, apakah penegakan hukum merupakan jalan terbaik untuk menyelesaikan konflik/ perang suku dan menciptakan perdamaian?	Menurut Saya <u>Hukum Indonesia tidak adil dan tidak jujur, kalau ada uang mereka mau belah kita sampai selesai tapi kalau tidak ada uang mereka tidak belah kita.</u> Dan sampai sekarang ini keadilan dari sisi hukum tidak merata untuk orang asli Papua. Maka dari itu untuk mau damai tidak bisa dan sulit untuk dilakukan padahal harapan kami kaum perempuan agar perdamaian itu harus ada dan terjadi.	P1	++++	Hukum Indonesia tidak adil dan tidak jujur, kalau ada uang mereka mau belah kira sampai selesai tapi kalau tidak ada uang mereka tidak belah kita.
21	Partisipasi kelompok	Apakah partisipasi dari setiap kelompok suku akan membantu proses perdamaian ketika ada konflik/perang suku?	Menurut saya, ada sumbangan ada <u>komunikasi dan ada lobbi-lobbi itu sudah termasuk sumbang sesuatu dalam mendamaikan konflik perang suku atau konflik lain</u>	P1	++	Komunikasi dan bangun jaringan dengan mereka yang berkonflik itu sudah membantu mendamaikan situasi juga.
22	Use of local attributes or methods	Menurut anda, apakah dengan tradisi lokal setiap kelompok suku dapat menyelesaikan konflik/perang suku dan menciptakan	<u>Tradisi setiap suku berbeda-beda kami orang Amungme punya tradisi juga ada dan itu sangat keras, karena ada Anom dan Mizim.</u> Setelah damai dalam peperangan dua kata itu yang menjadi pegangan sampai selamanya, kalau ada konflik perang terjadi berarti orang	P1	++++	Tradisi setiap suku budaya berbeda-beda orang Amungme lebih mengenal <i>Anom dan Mizim</i>

		perdamaian?	tersebut melanggar ritual dan tradisi yang sudah di sepakati bersama			
23	Kepemimpinan	Menurut anda, apakah pemimpin saat ini memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik/perang suku atau tidak?	Gubernur, Bupati, Freeport dan LSM, pihak gereja, kelompok HAM dan masyarakat itu punya tugas amankan daerah atau kampung, tetapi sampai saat ini saya tidak pernah lihat pemimpin yang berjiwa besar bisa mendamaikan dan amankan kota Timika. <u>Pemimpin sekarang hanya cari kekayaan dan kedudukan bukan lihat masyarakat.</u> (raut wajah agak marah dan nada suara keras)	M	++++	Pemimpin sekarang hanya cari kekayaan dan kedudukan bukan lihat masyarakat.
		Apakah pemimpin saat ini sudah melakukan proses perdamaian dengan baik dan sesuai harapan masyarakat?	<u>Menurut saya belum sama sekali hanya bawa uang bayar kepala dan pulang tidak buat baik-baik,</u> maka banyak orang kampung buat masalah dan terjadi konflik perang suku lagi.	P	+++	Pemimpin hanya bawa uang untuk bayar kepala solusi lain tidak pernah dibuat.
24	Personal	Apa dampak perang suku bagi kesehatan?	Adoh jelas <u>perang suku merusak kesehatan bagi mereka yang berperang, terlebih kusus orang perang dampaknya kepada ibu-ibu dan anak-anak yang masih kecil karena susah untuk berobat kalau perang terjadi.</u> Semua jalan-jalan menuju rumah sakit di palang. Itu agak susah, mama punya klinik di kantor waktu perang suku itu biasa banyak yang datang untuk minta obat, saya biasa kasihan karena mereka tidak salah tapi mereka yang kena dampak dari semua itu.	K	++++	Perang suku merusak kesehatan bagi mereka yang berperang, dampak langsung kepada ibu dan anak-anak yang masih kecil karena sudah berobat kalau perang terjadi.
25	Subyektif Weel-being	Bagaimana penampilan orang pada saat perang suku?	<u>Penampilan bikin takut, semua muka dihias dan mereka biasa panggil setan-setan roh-roh untuk ikut mereka perang, itu yang biasa saya lihat, jadi mereka hias juga bikin lawan mereka jadi takut dan tidak berdaya.</u>	M	++++	Penampilan mereka menakutkan karena mereka rias wajah sambil memanggil roh-roh jahat untuk ikut mereka dalam

						peperangan dan itu membuat lawan mereka juga ketakutan.
		Apakah perang suku memberikan kesenangan sendiri bagi setiap orang yang berperang?	<u>Senang mungkin ada bagi mereka yang berperang tapi bagi orang lain tidak merasa senang</u> yang ada rasa takut dan cemas kalau terjadi konflik perang suku.	K	++	Senang mungkin ada bagi mereka yang berperang tapi bagi orang lain tidak merasa senang.
		Apakah perang suku dapat memberikan kebahagiaan?	Kebahagiaan dari mana yang ada mereka susah dan tidak bahagia sampai saat ini juga.			
		Bagaimana pengalaman saudara saat melihat perang suku?	Pada tahun 1967 itu perang pertama dimulai di daerah dekat tembagapura area freeport sekarang ini, tapi <u>sampai sekarang ini masih terus konflik karena faktor dendaman dan politik jadi begitu sudah.</u>	F	+++	Sampai sekarang ini masih terus konflik karena faktor dendaman dan politik.
		Menurut saudara, Apakah perang suku itu sesuatu yang indah?	Jehh, indahnyanya dimana justru <u>manusia mati kiri kanan dan banyak ibu-ibu dan anak-anak menderita karena konflik perang suku</u> baru.	K	+++	Manusia mati kiri-kanan dan banyak ibu-ibu dan anak-anak menderita karena konflik perang suku.
		Apakah mereka yang sering berperang mendapatkan penerimaan dalam lingkungan?	Memang saat perang suku yang saya lihat <u>tidak ada penerimaan dari lingkungan</u> dan masyarakat tapi kalau sudah selesai biasa damai dulu baru bisa berkumpul kembali dengan keluarga dan teman-teman.	K	+++	Tidak ada penerimaan dari lingkungan.
26	Aktualisasi Diri	Apakah orang yang berperang mendapatkan hidup yang baik?	Belum tentu baik selama ini mereka biasa jalan <u>penuh tekanan karena takut dan trauma dengan kejadian-kejadian yang biasa dialami selama ini, tapi jelas mereka tidak</u>	M	++++	Secara personal mereka penuh tekanan karena takut dan trauma dengan kejadian-kejadian yang

			<u>bahagia menurut saya.</u>			biasa dialami selama ini, tapi jelas mereka tidak bahagia menurut saya.
		Apakah orang berperang mempunyai tujuan yang harus dicapai?	<u>Jelas mereka punya maksud kalau tidak punya tidak mungkin mereka lakukan perang suku atau konflik.</u>	M	+++	Mereka yang berperang mempunyai maksud kalau tidak memiliki tidak mungkin melakukan konflik saat seperti sekarang ini.
		Apakah perang suku merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan setiap orang dari suku yang berperang?	<u>Tanggung jawab kalau mereka terlibat langsung kalau tidak ya tidak usah cari masalah tooo mendingan tenang dan diam di rumah saja karena kalau keluar-keluar bisa bahaya juga.</u>	M	++	Tanggung jawab kalau mereka terlibat langsung kalau tidak ya tidak usah.
		Apakah berperang dapat menumbuhkan semangat bagi setiap orang untuk berkarya dan memiliki ketrampilan?	<u>Semangat pasti karena sudah dalam medan perang itu biasanya semangat juga tidak bisa dikendalikan.</u>	K	++++	Semangat kalau mereka sudah berada dalam lingkungan perang atau medan perang.
		Bagaimana mereka menciptakan kedamaian dalam diri mereka saat berperang atau berkonflik?	<u>Belum bisa damai kalau saat mereka perang atau konflik yang ada hanya emosi kalau sudah selesai baru bisa tenang diri mereka masing-masing itu yang saya ketahui.</u>	P1	+++	Kalau berdamai belum bisa saat mereka dalam situasi perang atau konflik karena masih ada emosi.
		Mengapa perang suku atau konflik selalu dilakukan, apakah itu adalah pekerjaan setiap hari mereka?	<u>Pekerjaan apa, tidak itu bukan pekerjaan tapi dipaksakan harus perang karena tidak ada orang mau perang kalau tidak dipaksa, justru saya biasa larang bagi anak-anak muda karena bahaya juga.</u>	F	+++	Dipaksakan harus perang karena tidak ada orang mau perang kalau tidak dipaksa.

		Apakah mereka yang berperang/konflik memahami tujuan dan maksud dari perang itu sendiri?	<u>Yang saya lihat mereka tidak tau apa yang mereka lakukan tetapi karena ajakan dan paksaan dari kepala perang makanya mereka ikut-ikutan saja</u> , karena berbahaya sekali perang suku itu, banyak yang mati dan gila kalau sudah masuk dalam medan perang.	M	++	Karena ajakan dan paksaan dari kepala perang makanya mereka ikut-ikutan saja.
27	Relasi	Apakah perang suku akan mempertahankan hubungan baik dengan keluarga?	Hubungan keluarga biasa <u>tergantung dari mereka, apakah mereka ada hubungan tidak dengan pihak pelaku atau korban</u> kalau ada jelas harus dilakukan karena jaga hubungan mereka.	K1	++	Mereka ada hubungan tidak dengan pihak pelaku atau korban
		Apakah perang suku yang dilakukan tujuannya untuk diakui oleh orang lain atau dihormati?	Saya tidak tau kalau mereka ingin dihargai tidak usah perang saja lebih baik buat kegiatan yang buat nama baik mereka bukan perang-perang			
		Apakah perang suku akan menjaga hubungan baik dengan teman dekat?	<u>Tidak bisa kalau saat mereka lagi perang, karena semua itu bisa dikatakan musuh tidak sembarang aduh saya takut juga kalau saya disana karena mereka tidak pandang saat mereka berperang.</u> Hubungan bisa ada kalau sudah damai kalau belum tetap masih musuh itu.	K	+++	Kalau saat mereka lagi perang semua itu dikatakan musuh.
		Apakah dengan perang suku dapat memberikan hubungan baik dengan orang yang disukai?	Adoh itu sudah bahaya, karena mereka masih bermusuhan yang saya tahu tidak mungkin bisa bangun hubungan baik selama masih perang terjadi.			
		Apakah perang suku akan membantu menolong	Tidak mungkin menolong kalau perang, kecuali mau buat damai atau bantu yang lain karena			

		orang lain yang mengalami masalah saat berkonflik?	tidak bisa menurut saya dan tidak sembarangan itu. <u>Bantu selesai masalah bukan ikut konflik tetapi cari solusi boleh baru namanya bantu.</u>	P1	++	Bantu selesai masalah bukan ikut konflik tetapi cari solusi boleh baru namanya bantu.
28	Sosial/Universal	Apakah perang suku sudah sesuai dengan moral atau tradisi setiap suku?	<u>Saya secara pribadi mengatakan jelas tidak karena orang tua saya sejak dulu tidak suka dengan namanya perang suku, karena dampaknya berbahaya sekali. Kalau tradisi jelas setiap suku punya kalau suku Amungme punya perang suku itu jelas dilakukan punya tujuan dan masalah yang diangkat tidak sembarangan, dan proses damai juga sesuai dengan apa yang sudah ada sejak nenek moyang.</u> Sembarangan buat perang suku dampaknya keturunan tidak bisa hidup tenang dan selalu saja ada masalah setiap saat tanpa stop-stop Dulu orang tua saya dan nenek moyang saya ingin berperang tentunya lihat dulu ada masalah apa yang mereka angkat untuk perang.	M	++++	Secara pribadi jelas tidak karena orang tua saya sejak dulu tidak suka dengan namanya perang suku, karena dampaknya berbahaya sekali bagi kehidupan manusia.
		Apakah perang suku adalah cara untuk mencari kebenaran dalam menemukan jawaban? <i>(final ya panah)</i>	<u>Masalah itu besar dan sudah dibicarakan berapa hari atau minggu tapi tidak selesai-selesai maka mereka akan berperang.</u> Dan orang tua saya cerita itu kalau selama perang ada korban biasanya cepat-cepat mereka kumpul untuk segera damai sebelum korban banyak, takutnya nanti ada dendaman setelah perang. <u>Tapi sekarang ini yang terjadi di kwamki lama timika itu bunuh manusia juga sembarangan sampai bisa banyak sekali, tidak kasihan sekali sama manusia.</u> Padahal	P1 K	+++ ++++	Masalah itu besar dan sudah dibicarakan beberapa hari atau minggu tapi tidak selesai-selesai maka mereka akan berperang. Yang terjadi di kwamki lama itu bunuh manusia juga sembarangan sampai

			ibu lahirkan manusia itu untuk hidup bukan untuk dibunuh saya biasa dengar dan lihat saya menangis karena saya seorang perempuan yang melahirkan anak juga. Tetapi orang-orang mereka tidak punya perasaan kalau mau bunuh orang, mereka anggap kayak binatang jadi maunya bunuh terus. Kasihan kalau mereka juga punya anak dan keluarga juga saya biasa pikir itu saya menangis.			bisa banyak sekali tidak manusiawi.
	Apakah perang suku bertujuan untuk membantu orang yang lagi mengalami kesulitan?	Bantu apa yang ada justru kerugian saja kalau bantu bukan bantu perang tapi bantu kasih babi ka atau uang, kalau bantu perang itu untuk apa. Pernah mereka datang dan minta bantu saya untuk selesaikan masalah dan sumbang uang tapi saya biasa bilang manusia itu tidak bisa dibayar karena itu dilahirkan dari ibu-ibu. Saya biasa marah-marah sama mereka kalau datang bicara sama saya.	K1	+++	Bantu apa yang ada justru kerugian saja kalau bantu bukan bantu perang tetapi bantu kasih babi atau uang.	
	Apakah perang suku merupakan tradisi untuk menyelesaikan masalah?	Itu dulu-dulu kalau sekarang sebenarnya tidak boleh tapi mereka perang dan konflik hanya kepentingan yang mereka cari bukan barang lain. Itu sudah sering mereka buat setiap ada maunya.	F	+++	Saat ini perang suku dan konflik hanya kepentingan yang mereka cari bukan sesuatu yang baik.	
	Apakah perang suku dapat menjaga keindahan dan hubungan dengan alam sekitar?	Tidak sekali, indah darimana yang ada buruk kotor dan bau, masyarakat yang berperang itu bikin hancur daerah buat kita yang mama-mama harus setengah mati urus anak dalam posisi tekanan dan tidak bisa apa-apa, tapi heran dan heran kenapa mereka terus lakukan. Ini yang selalu saya pikir-pikir setiap hari dan menangis terus berdoa sama Tuhan.	K	++++	Masyarakat yang berperang itu bikin kotor, bau dan buruk bikin hancur daerah buat mama-mama harus bertahan mengurus anak-anaknya dalam tekanan.	
	Apakah perang suku akan	Justru perang-perang dan konflik ini yang	K1	++++	Perang dan konflik	

		menyelamatkan generasi atau malah menghancurkan generasi?	<u>merusak semua generasi penerus bangsa Papua khususnya generasi Amungme, kalau tidak ada perang suku atau konflik anak-anak kami sekarang menjadi orang-orang besar dan berguna bagi bangsa Papua.</u> Sampai sekarang ini banyak anak-anak yang ikut pengaruh dengan konflik-konflik dan perang jadi susah untuk berkembang selama ini saya lihat dan rasakan.			merusak semua generasi penerus bangsa Papua khususnya generasi Amungme.
29	Religi/Spiritual	Apakah agama memperbolehkan orang untuk melakukan perang suku?	Ah ah <u>Agama mana yang mau ijinan umatnya perang atau konflik, itu agama setan itu kalau macam itu, jelas agama sangat-sangat melarang dan tidak suka dengan kegiatan ini, karena sudah membunuh manusia tidak ada di aturan agama.</u> Dan agama tidak ijinan untuk saling perang dan konflik yang hanya ada yaitu saling damai dan saling hormat-hormati	K	+++	Dari sisi agama sangat-sangat melarang dan tidak suka dengan kegiatan ini, karena sudah membunuh manusia dan tidak ada di aturan Agama manapun.
		Bagaimana agama melihat perang suku saat ini?	<u>Yang saya lihat biasa pastor dan pendeta kotbah di gereja itu sampaikan juga tentang masalah-masalah yang terjadi, jadi mereka beritau kepada umat untuk selalu hidup yang baik tidak buat perang suku atau konflik.</u> selalu saya lihat mereka lakukan itu, kalau lakukan untuk damai itu biasanya kalau ada masalah-masalah seperti yang terjadi sekarang itu pendeta dan pastor selalu kasitau di dalam gereja kepada umat-umat. Dan itu selalu dilakukan setiap hari minggu.	M	+++	Pelayan Gereja selalu berikan nasehat dan selalu mengingatkan umatnya agar selalu hidup baik dan tidak buat masalah atau perang suku dengan siapa saja
		Mengapa agama tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan konflik?	Perang suku sudah terjadi agama tidak bisa masuk ambil ahli karena itu bahaya, kalau sudah selesai baru bisa. <u>Agama bisa kasih nasehat di gereja atau tempat-tempat kumpulan masyarakat, kalau di tengah-</u>	P1	++	Agama berikan informasi atau nasehat di Gereja atau tempat-tempat berkumpul

			<u>tengah perang adoh itu bahaya sekali, karena mereka bisa bunuh juga.</u>			orang tetapi kalau di tengah-tengah perang suku itu berbahaya bagi keselamatan diri.
		Apakah perang suku bisa menjaga hubungan baik dengan alam?	<u>Menurut saya bisa, kalau mereka lakukan adat dengan baik saat mau perang atau konflik tapi kalau salah-salah lakukan adat jelas alam akan benci dan tidak suka dan itu bahaya bagi generasi maupun suku.</u>	M	++++	Melakukan adat dengan baik saat mau perang atau konflik itu baik, tetapi kalau salah lakukan adat jelas alam akan benci dan tidak suka dan itu bahaya sekali bagi generasi.
		Apakah alam menyetujui untuk berperang?	<u>Menurut saya Alam tidak akan setuju karena alam itu tidak ingin di ganggu dan ingin damai.</u>	M	+++	Alam tidak setuju karena alam tidak ingin diganggu dan ingin damai.

LAMPIRAN A-3

SURAT KESEDIAAN MENJADI SUBJEK



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : T.W
Usia : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan Akhir : SMP
Status Sosial : Tokoh Masyarakat Suku Amungme

Menyatakan BERSEDIA sebagai subjek dalam penelitian berjudul " **Makna Konflik Intergroup dan Perdamaian pada Suku Amungme**" dan bersedia untuk dipublikasikan data dan hasil penelitian oleh :

Nama : Wilhelmus Wanmang
NIM : 16.E2.0009
Pendidikan : Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata Semarang

Saya juga menyatakan bahwa tidak ada pemaksaan apapun kepada saya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dan saya bebas kapan akan berhenti sebagai subjek penelitian.

Timika, 27 September 2018

Subyek Penelitian



T.W

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : Y.H
Usia : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan Akhir : S1 (Hukum)
Status Sosial : Tokoh Pemuda Amungme

Menyatakan BERSEDIA sebagai subjek dalam penelitian berjudul “ **Makna Konflik Intergroup dan Perdamaian pada Suku Amungme**” dan bersedia untuk dipublikasikan data dan hasil penelitian oleh :

Nama : Wilhelmus Wanmang
NIM : 16.E2.0009
Pendidikan : Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata Semarang

Saya juga menyatakan bahwa tidak ada pemaksaan apapun kepada saya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dan saya bebas kapan akan berhenti sebagai subjek penelitian.

Timika, 27 September 2018

Subyek Penelitian



Y.H

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : Y.K
 Usia : 53 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Akhir : S1
 Status Sosial : Tokoh Masyarakat (Mantan Kepala Perang 2003)

Menyatakan BERSEDIA sebagai subjek dalam penelitian berjudul "**Makna Konflik Intergroup dan Perdamaian pada Suku Amungme**" dan bersedia untuk dipublikasikan data dan hasil penelitian oleh :

Nama : Wilhelmus Wanmang
 NIM : 16.E2.0009
 Pendidikan : Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata Semarang

Saya juga menyatakan bahwa tidak ada pemaksaan apapun kepada saya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dan saya bebas kapan akan berhenti sebagai subjek penelitian.

Timika, 27 September 2018

Subyek Penelitian

Y.K

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : Y.A

Usia : 63 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Akhir : Tidak Bersekolah

Status Sosial : Tokoh Perempuan Papua (Suku Amungme)

Menyatakan BERSEDIA sebagai subjek dalam penelitian berjudul "**Makna Konflik Intergroup dan Perdamaian pada Suku Amungme**" dan bersedia untuk dipublikasikan data dan hasil penelitian oleh :

Nama : Wilhelmus Wanmang

NIM : 16.E2.0009

Pendidikan : Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata Semarang

Saya juga menyatakan bahwa tidak ada pemaksaan apapun kepada saya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dan saya bebas kapan akan berhenti sebagai subjek penelitian.

Timika, 27 September 2018

Subyek Penelitian



Y.A

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : A.k
Usia : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pendidikan Akhir : S2
Status Sosial : Tokoh Pemuda Amungme

Menyatakan BERSEDIA sebagai subjek dalam penelitian berjudul " **Makna Konflik Intergroup dan Perdamaian pada Suku Amungme**" dan bersedia untuk dipublikasikan data dan hasil penelitian oleh :

Nama : Wilhelmus Wanmang
NIM : 16.E2.0009
Pendidikan : Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata Semarang

Saya juga menyatakan bahwa tidak ada pemaksaan apapun kepada saya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dan saya bebas kapan akan berhenti sebagai subjek penelitian.

Timika, 27 September 2018

Subyek Penelitian



A.K



LAMPIRAN A-4
FOTO-FOTO PENELITIAN

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Gambar 1

Foto bersama subjek 1 yang merupakan tokoh masyarakat suku Amungme di kantornya, setelah proses wawancara selesai.



Gambar 2

Foto bersama subjek 2 yang merupakan tokoh pemuda suku Amungme di kediannya, setelah proses pengumpulan data wawancara dilakukan.



Gambar 3

Foto bersama subjek 3 yang merupakan mantan kepala perang tahun 2003 sekaligus tokoh masyarakat suku Amungme di kediamannya, setelah proses pengumpulan data wawancara dilakukan.



Gambar 4

Foto bersama subjek 4 yang merupakan tokoh perempuan Suku Amungme sekaligus tokoh perdamaian Papua di kediamannya, setelah proses pengumpulan data wawancara dilakukan.

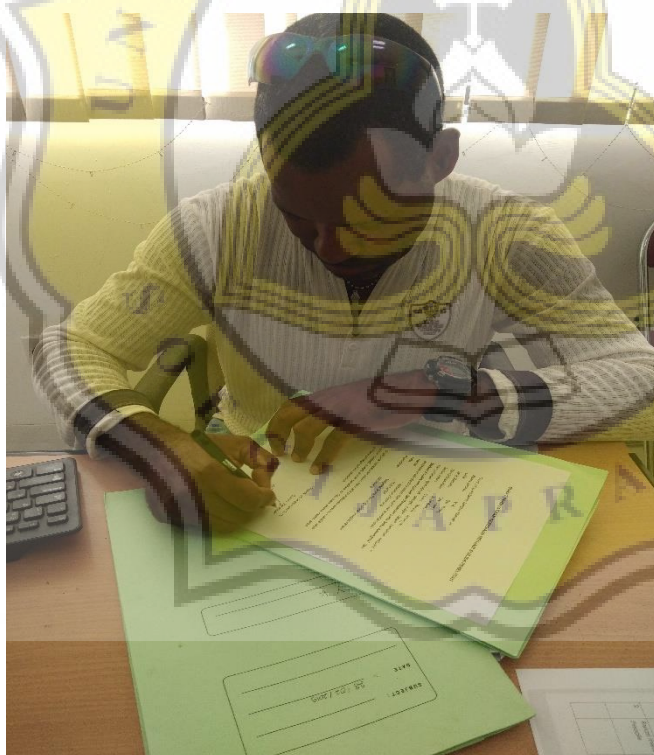


Gambaran 5

Foto bersama salah satu tokoh masyarakat adat suku Amungme Bpk. Yanes Natkime dalam sesi diskusi mengenai konflik dan perdamaian yang terjadi di Timika.



Penandatanganan surat
pernyataan kesediaan
menjadi subyek
penelitian (Subyek 1&2)

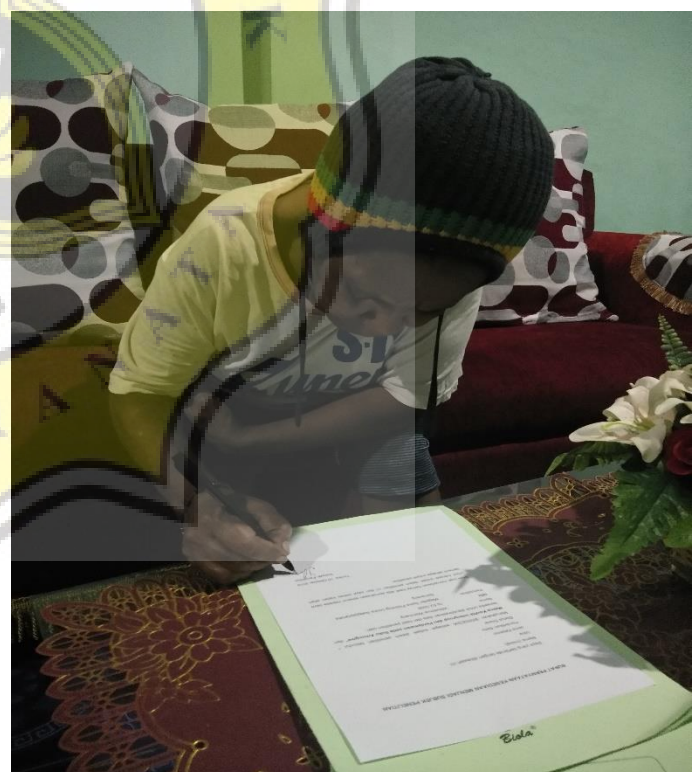


Gambar 6&7



Penandatanganan surat pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian

(Subjek 3&4)



Gambar 8&9



Gambar 10&11

Foto proses Fokus Grup Discussion (FGD) bersama kelompok suku Amungme di Jl poros SP V dalam sesi diskusi



LAMPIRAN A-5
BUKTI HASIL TES PLAGIASI



Submission author:
16e20009 Wilhelmus Wanmang

Check ID:
14952520

Check date:
02.12.2019 08:09:54 GMT+0

Check type:
Doc vs Internet + Library

Report date:
03.12.2019 04:38:11 GMT+0

User ID:
32712



File name: 16.E2.0009.doc

File ID: 19227064 Page count: 27 Word count: 23842 Character count: 172864 File size: 852.00 KB

1.56% Matches

Highest match: 0.36% with library source, File ID: 10903528

0.72% Internet Matches 37

Page 29

0.91% Library matches 67

Page 29

11.6% Quotes

Quotes 86

Page 30

No references found

0% Exclusions

No exclusions found

Replacement

No replaced characters found